PT MODERNLAND REALTY Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016/
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016

TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED

PT MODERNLAND REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT MODERNLAND REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED)

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR

PADA 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT MODERNLAND REALTY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : William Honoris

   Alamat Kantor : Green Central City, Commercial Area 5th Floor, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat 11120

   Alamat Domisili : Modernland BG III / 29-31 Rt. 01 / Rw. 01 Kel. Cipete – Kec. Pinang, Tangerang

   Nomor Telepon : 021-29365888

   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : L.H. Freddy Chan

   Alamat Kantor : Green Central City, Commercial Area 5th Floor Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat 11120

   Alamat Domisili : Jl. Sutera Kirana VI/ 17 Rt.02/ Rw.007, Kel. Pondok Jagung Timur, Kec. Serpong Utara, Tangerang

   No Telepon : 021-29365888

   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standard akuntansi keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED

30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED)

PT MODERNLAND REALTY TBK

We, the undersigned below:

1. Name : William Honoris

   Office Address : Green Central City, Commercial Area 5th Floor, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat 11120

   Domicile Address : Modernland BG III / 29-31 Rt. 01 / Rw. 01 Kel. Cipete – Kec. Cipinang, Tangerang

   Phone Number : 021-29365888

   Position : President Director

2. Name : L.H. Freddy Chan

   Office Adress : Green Central City, Commercial Area 5th Floor, Jl. Gajah Mada No. 1888, Jakarta Barat 11120

   Domicilie Addres : Jl. Sutera Kirana VI/17 Rt.02/ Rw.007, Kel. Pondok Jagung Timur, Kec. Serpong Utara, Tangerang

   Phone Number : 021-29365888

   Position : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;

2. The consolidated financial statement of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;

   b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for internal control system of the Company and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 31 Oktober 2016 / Jakarta, 31 October 2016

METERAI TEMPEL
TGL. 20
E5454AEF167606796
6000
ENAM RIBU RUPIAH

William Honoris

Presiden Direktur/President Director

L.H. Freddy Chan

Direktur Keuangan/Finance Director

PT Modernland Realty Tbk.
Green Central City, Commercial Area 5th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188
Jakarta Barat 11120, Indonesia

PT MODERNLAND REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERNLAND REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**5**	160.951.021.668	518.620.338.294	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek		1.300.500.000	1.181.500.000	*Short-term investments*
Dana yang dibatasi penggunaanya	**6**	790.169.804.695	43.722.824.855	*Restricted funds*
Aset keuangan derifatif	**7**	37.350.000.000	97.125.000.000	*Derivative financial assets*
Piutang usaha - Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 22.881.655.053 pada tanggal 30 September 2016 dan Rp 22.905.346.166 pada tanggal 31 Desember 2015	**8**	1.435.434.331.469	1.485.131.670.267	*Trade receivables - Third parties, net of allowance for impairment loss of Rp 22,881,655,053 as of 30 September 2016 and Rp 22,905,346,166 as of 31 December 2015*
Aset keuangan lancar lainnya				*Other current financial asset*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		11.293.687.892	10.542.091.697	*Other receivables - Third parties*
Piutang non-usaha - pihak berelasi	**32**	45.278.828.475	45.278.828.475	*Non-trade receivables - related parties*
Persediaan	**9**	1.024.090.711.267	850.914.211.062	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	**18a**	31.869.744.424	49.338.479.829	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka		42.784.712.420	43.725.326.607	*Prepaid expenses and advances*
Total Aset Lancar		3.580.523.342.310	3.145.580.271.086	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	**6**	455.865.797.165	474.340.776.995	*Restricted funds*
Aset keuangan derivatif	**7**	169.660.000.000	311.050.000.000	*Derivative financial asset*
Tanah untuk pengembangan	**10**	5.648.535.735.563	5.483.793.408.636	*Land for development*
Uang muka pembelian tanah	**11**	1.057.245.834.624	1.139.002.143.678	*Advances for purchases of land*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 278.468.903.077 pada tanggal 30 September 2016 dan Rp 248.404.099.021 pada tanggal 31 Desember 2015	**12**	1.130.839.166.695	1.128.136.315.008	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 278,468,903,077 as of 30 September 2016 and Rp 248,404,099,021 as of 31 December 2015*
Goodwill	**13**	1.141.036.812.530	1.141.036.812.530	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan – Bersih	**18e**	363.042.099	255.732.398	*Deferred tax assets - Net*
Aset tidak lancar lainnya		25.206.826.391	19.855.204.898	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		9.628.753.215.067	9.697.470.394.143	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T		13.209.276.557.377	12.843.050.665.229	***T O T A L A S S E T S***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MODERNLAND REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERNLAND REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek				*Short-term loans*
B a n k	**14**	305.976.000.000	150.000.000.000	*B a n k*
Utang usaha – Pihak ketiga	**15**	176.931.836.026	77.795.199.012	*Trade payables - Third parties*
Liabilitas keuangan lancar lainnya				*Other current financial liability*
Utang lain-lain - Pihak ketiga		35.754.635.719	37.498.099.138	*Other payables - Third parties*
Uang muka pelanggan – Pihak ketiga	**16**	614.035.760.413	1.099.458.306.670	*Deposits from customers - Third parties*
Beban masih harus dibayar	**17**	776.220.870.722	707.443.452.243	*Accrued expenses*
Utang pajak	**18b**	168.170.981.359	215.043.556.795	*Taxes payable*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term Liabilities:*
Utang sewa pembiayaan		1.852.394.425	2.643.746.476	*Finance lease liabilities*
Uang jaminan keanggotaan yang dapat dikembalikan		14.155.357.494	14.180.519.071	*Refundable membership deposits*
Utang obligasi - Pihak ketiga	**20**	747.967.063.438	784.984.568.815	*Bond payable – Third parties*
Utang bank	**21**	67.053.480.500	61.645.034.859	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.908.118.380.096	3.150.692.483.079	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	**19**	52.829.243.692	47.014.031.834	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan – Bersih	**18e**	42.096.442.973	44.312.797.627	*Deferred tax liabilities - Net*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang sewa pembiayaan		7.711.836.143	949.501.932	*Finance lease liabilities*
Utang obligasi – Pihak ketiga	**20**	4.060.391.327.830	3.445.895.975.065	*Bonds payable – Third parties*
Utang bank	**21**	57.167.929.298	96.729.037.018	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.220.196.779.936	3.634.901.343.476	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		7.128.315.160.032	6.785.593.826.555	***Total Liabilities***

PT MODERNLAND REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERNLAND REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar – 6.113.691.376 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham serta 35.772.617.248 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 125 per saham				*Authorized – 6,113,691,376 Series A shares with par value of Rp 250 per share and 35,772,617,248 Series B shares with par value of Rp 125 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.113.691.376 saham Seri A serta 6.419.375.946 saham Seri B	**22**	2.330.844.837.094	2.330.844.837.094	*Issued and fully paid capital – 6,113,691,376 Series A shares and 6,419,375,946 Series B shares*
Tambahan modal disetor	**23**	(11.794.736.474)	(11.794.736.474)	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		8.746.058.327	14.402.340.726	*Exchange differences on translation of financial statements*
Selisih nilai transaksi dengan non-pengendali		(173.891.450)	(173.891.450)	*Difference from transactions with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		4.500.000.000	2.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		3.748.838.129.848	3.721.677.288.778	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.080.960.397.345	6.057.455.838.674	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	**25**	1.000.000	1.000.000	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas		6.080.961.397.345	6.057.456.838.674	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		13.209.276.557.377	12.843.050.665.229	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MODERNLAND REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERNLAND REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
PENDAPATAN	**26**			***REVENUES***
Penjualan bersih		1.438.572.937.334	2.069.430.817.625	*Net sales*
Pendapatan dari hotel dan sewa		39.636.492.438	45.957.963.140	*Hotel and rental income*
Lapangan golf dan restoran *club house*		35.799.911.812	33.288.837.387	*Golf course and club house restaurant*
TOTAL PENDAPATAN		1.514.009.341.584	2.148.677.618.152	***TOTAL REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**27**			***COST OF REVENUES***
Beban pokok penjualan		677.227.425.834	989.984.828.342	*Cost of sales*
Beban langsung hotel dan sewa		38.409.593.231	39.949.807.977	*Direct cost of hotel and rental income*
Beban langsung lapangan golf dan restoran *club house*		28.148.229.430	24.318.056.607	*Direct costs of golf course and club house restaurant*
TOTAL BEBAN POKOK PENDAPATAN		743.785.248.495	1.054.252.692.926	***TOTAL COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		770.224.093.089	1.094.424.925.226	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	**28**	(50.314.528.987)	(87.709.868.816)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	**29**	(219.766.618.470)	(244.529.957.865)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	**30a**	315.033.596.898	595.466.156.635	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	**30b**	(283.377.755.778)	(589.173.986.069)	*Other operating expenses*
Beban pajak final	**18c**	(70.134.320.029)	(103.395.887.066)	*Final tax expenses*
LABA USAHA		461.664.466.723	665.081.382.045	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	**5**	11.348.590.618	23.852.525.323	*Finance income*
Beban keuangan	**31**	(404.464.194.963)	(360.207.817.798)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		68.548.862.378	328.726.089.570	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
K i n i	**18d**	(39.217.178.104)	(36.224.310.496)	*Current*
Tangguhan		(94.604.204)	10.611.438.843	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH		(39.311.782.308)	(25.612.871.653)	***INCOME TAX EXPENSE – NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		29.237.080.070	303.113.217.917	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang mungkin direklasifikasi kemudian ke laba rugi				***Item that may be reclassified subsequently to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(5.732.521.399)	10.573.147.188	*Exchange differences on translation of financial statements*
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(5.732.521.399)	10.573.147.188	***Total Other Comprehensive Income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		23.504.558.671	313.686.365.105	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MODERNLAND REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERNLAND REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Total net income attributable to:***
Pemilik entitas induk		29.237.080.070	303.153.970.787	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		-	(40.752.870)	*Non-controlling interest*
T o t a l		29.237.080.070	303.113.217.917	***T o t a l***
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				***Other comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		(5.732.521.399)	10.573.147.188	*Owners of the parent entity*
T o t a l		(5.732.521.399)	10.573.147.188	***T o t a l***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	**35**	2,33	24,19	***BASIC EARNINGS PER SHARE***
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	**35**	2,33	24,19	***DILUTED EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT MODERNLAND REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERNLAND REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*								
						Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Selisih nilai transaksi dengan non-pengendali/ *Difference from transactions with non-controlling interest*	Telah ditentukan pengunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan pengunaannya/ *Unappropriated*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2014		2.330.844.837.094	(11.794.736.474)	4.860.256.853	(5.413.693)	2.500.000.000	3.004.736.206.063	(35.468.298)	5.331.105.681.545	*Balance per 31 December 2014*
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	(150.396.807.864)	-	(150.396.807.864)	*Cash dividen*
Total laba komprehensif pada tahun berjalan		-	-	10.573.147.188	-	-	303.153.970.787	(40.752.870)	313.686.365.105	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 30 September 2015		2.330.844.837.094	(11.794.736.474)	15.433.404.041	(5.413.693)	2.500.000.000	3.157.493.368.986	76.221.168	5.494.395.238.786	***Balance per 30 September 2015***
Saldo per 31 Desember 2015		2.330.844.837.094	(11.794.736.474)	14.402.340.726	(173.891.450)	2.500.000.000	3.721.677.288.778	1.000.000	6.057.456.838.674	***Balance per 31 December 2015***
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Total laba komprehensif pada tahun berjalan		-	-	(5.656.282.399)	-	-	29.160.841.070	-	23.504.558.671	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 30 September 2016		2.330.844.837.094	(11.794.736.474)	8.746.058.327	(173.891.450)	4.500.000.000	3.748.838.129.848	1.000.000	6.080.961.397.345	***Balance per 30 September 2016***
		Catatan 22/ *Note 22*	Catatan 23/ *Note 23*					Catatan 25/ *Note 25*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MODERNLAND REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERNLAND REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.078.284.134.125	1.606.419.480.720	*Receipts from customers*
Pembayaran untuk/kepada:			*Payments to/for:*
Kontraktor, pemasok, pemilik tanah dan lainnya	(776.341.290.947)	(862.233.447.629)	*Contractors, suppliers, land owners and others*
Gaji dan tunjangan	(93.762.489.981)	(120.771.161.387)	*Salaries and allowances*
Beban usaha (di luar beban gaji dan tunjangan)	(177.289.376.942)	(240.875.161.466)	*Operating expenses (excluding salaries and allowances)*
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	30.890.976.255	382.539.710.238	*Cash flows provided by operating activities*
Pembayaran untuk beban bunga	(385.827.443.041)	(324.379.185.028)	*Payments for interest expense*
Pembayaran untuk pajak final	(53.258.537.197)	(93.360.465.673)	*Payments for final tax*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(39.355.124.459)	(4.799.341.078)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan dari pendapatan bunga	11.348.590.618	23.852.525.323	*Receipts of interest income*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(436.201.537.824)	(16.146.756.218)	***Net cash flows used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(727.972.000.010)	(63.257.607.962)	*Increase in restricted funds*
Perolehan aset tetap	(37.886.459.685)	(44.929.980.442)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.606.917.687	928.500.010	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(764.251.542.008)	(107.259.088.394)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	746.423.148.000	750.000.000.000	*Proceed from issuance of bonds*
Penerimaan utang bank	179.458.000.000	153.633.000.000	*Receipts of bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(55.949.145.370)	(46.875.000.000)	*Payments of long-term bank loans*
Biaya emisi obligasi	(22.015.661.584)	(11.082.124.045)	*Bond issuance costs*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.572.817.840)	(3.293.682.598)	*Payments of finance lease payables*
Biaya penerimaan utang bank	(1.559.760.000)	(2.400.000.000)	*Bank loan issuance costs*
Pembayaran dividen kas	-	(150.396.807.864)	*Payments of cash dividend*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	842.783.763.206	689.585.385.493	***Net cash flows provided by financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(357.669.316.626)	566.179.540.881	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	518.620.338.294	582.506.875.704	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	160.951.021.668	1.148.686.416.585	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Modernland Realty Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Hendra Karyadi, S.H. No. 15 tanggal 8 Agustus 1983. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7390.HT.01.01.Th.83 tanggal 12 November 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 16 Desember 1983, Tambahan No. 1073.

Pada tahun 2008, anggaran dasar Perusahaan diubah berdasarkan akta Notaris Wahyu Nurani, S.H. No. 32 tanggal 27 Juni 2008 untuk menyesuaikan seluruh anggaran dasar sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-69149.AH.01.02.Th.08 tanggal 24 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10917 tanggal 16 Agustus 2010, Tambahan No. 65.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 93 tanggal 26 Juni 2015, yang dibuat oleh F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0952063 tanggal 24 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-3534442.AH.01.11.Th.2015 tanggal 24 Juli 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara Republik Indonesia atas akta tersebut masih dalam proses.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan November 1989.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Matraman Raya No. 12, Kelurahan Kebun Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Kantor utama Perusahaan berlokasi di *Green Central City, Commercial Area 5th Floor*, Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Modernland Realty Tbk (the "Company") was established based on Notarial deed No. 15 dated 8 August 1983 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7390.HT.01.01.Th.83 dated 12 November 1983 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated 16 December 1983, Supplement No. 1073.

In 2008, the Company's articles of association was amended based on Notarial deed No. 32 of Wahyu Nurani, S.H., dated 27 June 2008 to conform with Law No. 40 Year 2007 for Limited Liability Companies. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-69149.AH.01.02.Th.08 dated 24 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10917 dated 16 August 2010, Supplement No. 65.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company's articles of association was made in Notarial deed No. 93 dated 26 June 2015 by F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notary in Jakarta, to conform with Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of Indonesian Financial Services Authority regarding rule on Boards of Directors ("BOD") and Boards of Commissioners (BOC) of Issuers and Public Companies. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0952063 dated 24 July 2015 and has been registered in the Company Listing under No. AHU-3534442.AH.01.11.Th.2015 dated 24 July 2015. Until the date of completion of the consolidated financial statements the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

The Company started its commercial operations in November 1989.

The Company is domiciled at Jalan Matraman Raya No. 12, Kebun Manggis Village, Matraman District, East Jakarta. The Company's main office is located at Green Central City, Commercial Area 5th Floor, Jalan Gajah Mada No. 188, West Jakarta.

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi antara lain, pembangunan perumahan, investasi yang berkaitan dengan properti, sarana dan prasarana, pembangunan kawasan industri dan pergudangan, apartemen, perhotelan, perkantoran, pusat perbelanjaan, serta jasa dan pengelolaan lapangan golf, kontraktor umum, pemasangan komponen bangunan berat, konstruksi besi dan baja, pembangunan konstruksi gedung, jembatan jalan, bandara-dermaga, pemasangan instalasi-instalasi dan pengembangan wilayah pemukiman. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan antara lain perdagangan yang meliputi impor dan ekspor, perdagangan besar lokal, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan dan perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti serta jasa penyewaan, pengelolaan properti dan sarana penunjang konstruksi Perusahaan. Pada saat ini, kegiatan yang sudah dijalankan oleh Perusahaan berupa pengembangan dan penjualan real estat dan apartemen serta pengelolaan lapangan golf dan restoran *club house*, perhotelan dan jasa penyewaan properti.

b. **Proyek**

Pembangunan *Township*

Kota Modern – merupakan proyek perumahan *township* pertama yang diluncurkan pada tahun 1989. Kota Modern berlokasi di pusat kota Tangerang sebelah barat Jakarta. Kota Modern merupakan pengembangan properti yang terdiri dari kawasan perumahan dan komersial. Kota Modern juga memiliki berbagai fasilitas seperti pusat perbelanjaan, ruko, pasar modern, sekolah, rumah sakit, lapangan golf dan *country club*.

Jakarta Garden City – merupakan gabungan kawasan perumahan dan komersial yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur. Jakarta Garden City adalah kawasan pemukiman yang dilengkapi dengan pusat perbelanjaan, ruko, pusat hiburan, kantor, sekolah internasional dan fasilitas lainnya.

Pembangunan Perumahan

Bukit Modern – terletak di Desa Pondok Cabe, Jakarta Selatan. Bukit Modern merupakan kawasan perumahan eksklusif bagi keluarga kelas menengah ke atas dan hunian dengan berbagai tema.

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

a. ***Establishment of the Company*** *(Continued)*

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of, among others, real estate development, investment relating to property, infrastructure, development of industrial area and warehouse, apartment, hotel, office, shopping center, and management and service of golf course, general contractor, installation of heavy lifting, construction of iron and steel, construction of building, road bridges, airport-dock, mounting installations and development of residential area. Supporting business activities of Company include, among others, trade import and export, a large local trade, distributors, agents and as representatives of the agencies and trading companies dealing with real estate and business property and leasing services, property management and supporting infrastructure for the Company's construction. Presently, the Company's activities include the development and sale of real estate and apartments and operation of golf course, club house restaurant, hotels and property leasing services.

b. ***Projects***

Township Development

Kota Modern – is the Company's first residential township project launched in 1989. Kota Modern is located in the heart of Tangerang City west of Jakarta. Kota Modern is a property development comprising of residential and commercial areas. Kota Modern also has various amenities such as a shopping mall, shophouses, modern market, schools, a hospital, a golf course and a country club.

Jakarta Garden City – is a mixed residential and commercial township located in Cakung, East Jakarta. Jakarta Garden City is a residential township supported by shopping mall, shophouses, entertainment centers, offices, international schools and other facilities.

Residential Development

Modern Hill – is located in Pondok Cabe Village, South Jakarta. Modern Hill is exclusive developments of middle to high-end single family homes and multi-story residential properties.

1. **U M U M** (Lanjutan)

   b. **Proyek** (Lanjutan)

   Pembangunan Perumahan (Lanjutan)

   Puri Teratai dan Puri Mas – untuk melengkapi Kawasan Industri Modern Cikande, Perusahaan membangun Puri Teratai dan Puri Mas sebagai proyek perumahan sederhana untuk orang yang bekerja di kawasan industri.

   Modern Park – merupakan sebuah kawasan perkotaan di Jakarta Timur, yang mana Perusahaan menjual kawasan perumahan antara tahun 1992 sampai 1997.

   Pengembangan Kawasan Industri

   Kawasan Industri Modern Cikande I dan II – berlokasi di Cikande, Serang, Provisi Banten, jaraknya 68 Km dari Jakarta dan sekitar 50 Km dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Perusahaan membangun tanah mentah dengan infrastruktur dasar, menjual kavling dan tanah siap bangun dengan ukuran yang bisa disesuaikan dengan pengguna industri, dan menyediakan layanan pemeliharaan untuk penyewa.

   Perhotelan dan Komersial

   Novotel Gajah Mada – merupakan sebuah hotel bintang empat yang dioperasikan oleh Grup Accor di bawah merk Novotel berlokasi di Green Central City.

   Padang Golf Modern dan *Country Club* – merupakan sub unit bisnis Perusahaan berupa lapangan golf dan *country club* yang berlokasi di Kota Modern.

   c. **Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Korporasi Lainnya**

   Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan menawarkan 22.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat melalui pasar modal dengan harga Rp 4.650 per saham. Pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Januari 1993. Bersamaan dengan pencatatan saham-saham tersebut, seluruh saham milik pemegang saham lama sejumlah 52.000.000 saham juga turut dicatatkan.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

   *b. **Projects** (Continued)*

   ***Residential Development** (Continued)*

   Puri Teratai and Puri Mas - to complement Modern Cikande Industrial Estate, the Company built Puri Teratai and Puri Mas as a low cost housing project for people who work in the industrial area.

   Modern Park - is a township in East Jakarta, which the Company sold as residential property between 1992 and 1997.

   Industrial Town Development

   Modern Cikande Industrial Estate I and II - is located in Cikande, Serang, Banten Province, 68 Km away from Jakarta and around 50 Km away from Soekarno-Hatta International Airport. The Company improve raw land with basic infrastructure, sell ready-to-build land lots of a customized size to industrial users, and provide maintenance services to tenants.

   Hospitality and Commercial

   Novotel Gajah Mada - a four-star hotel operated by the Accor Group under the Novotel brand located in Green Central City.

   Padang Golf Modern and Country Club - a golf and country club located within the Company's Kota Modern.

   *c. **Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions***

   On 18 December 1992, the Company offered to the public 22,800,000 shares with par value per share of Rp 1,000 at a market price per share of Rp 4,650. Such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 18 January 1993. Simultaneous with the listing of the aforementioned shares, all the 52,000,000 shares owned by the founding shareholders were also listed.

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Korporasi Lainnya**(Lanjutan)

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan "*Obligasi Wajib Konversi Modernland Pada 6% Tahun 1995 dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu* (*Pre-emptive Rights*)" (OWK) sebesar Rp 179.520.000.000 pada tanggal 4 Januari 1995. Pencatatan OWK dilakukan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Januari 1995.

Pada tanggal 1 Juli 1997, Perusahaan memecah nilai nominal sahamnya dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.

Pada tanggal 1 Agustus 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 118.700.800 saham. Pada tanggal 30 Maret 1998, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 308.389.452 saham dan dividen saham sejumlah 157.780.650 saham.

Dari tahun 1995 sampai 2003, seluruh OWK di atas dikonversikan menjadi saham Perusahaan. Pada akhir tahun 2003, semua OWK sudah dikonversi menjadi 91.319.861 saham. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 825.790.763 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2005, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 1.641.054.925 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari konversi pinjaman pokok Perusahaan. Saham yang diterbitkan tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2008, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 590.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari konversi utang obligasi konversi Perusahaan melalui Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dengan demikian, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.056.845.688 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S–13446/BL/2011 tanggal 15 Desember 2011, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 3.209.687.973 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 250 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*c. **Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions** (Continued)*

*In 1994, the Company conducted a Limited Rights Issue I Offering through the issuance of "*Modernland Mandatory Convertible Bonds at 6% Year 1995 with Pre-emptive Rights*" (MCB) amounting to Rp 179,520,000,000 on 4 January 1995. The MCBs were listed on the Indonesia Stock Exchange on 4 January 1995.*

On 1 July 1997, the Company changed the par value per share from Rp 1,000 to Rp 500.

On 1 August 1997, the Company issued 118,700,800 bonus shares. On 30 March 1998, the Company issued 308,389,452 bonus shares and stock dividends totaling 157,780,650 shares.

From 1995 to 2003, all of the MCBs were converted into shares of the Company. By the end of 2003, all of the MCBs had been converted into 91,319,861 shares. Consequently, as of 31 December 2004, all of the Company's 825,790,763 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 2005, the Company issued 1,641,054,925 new shares with par value per share of Rp 500, which arose from the conversion of the Company's loan principal. The new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 2008, the Company issued 590,000,000 new shares with par value per share of Rp 500, which arose from the conversion of the Company's convertible bonds principal which were issued through a Capital Increase without Pre-emptive Rights. Consequently, all of the Company's 3,056,845,688 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Effective Statement Letter No. S-13446/BL/2011 dated 15 December 2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) amounting to 3,209,687,973 Series B shares with par value of Rp 250 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp 250 per share.

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Korporasi Lainnya** (Lanjutan)

Pada Januari 2012, Perusahaan telah menerima dana dari hasil PUT II sebesar Rp 802.421.993.250.

Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan merubah nilai nominal saham Seri A dari Rp 500 menjadi Rp 250 dan saham Seri B dari Rp 250 menjadi Rp 125.

Berdasarkan Surat Pernyataan Efektif No. S-14327/BL/2012 pada tanggal 17 Desember 2012 yang diterbitkan oleh Ketua BAPEPAM-LK, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Obligasi Seri A dalam jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% dengan jangka waktu 3 tahun dan Obligasi Seri B dalam jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% dengan jangka waktu 5 tahun (Catatan 20).

Berdasarkan *Offering Memorandum* tertanggal 13 Oktober 2013, Modernland Overseas Pte. Ltd. (MLO), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan dimiliki oleh Perusahaan secara keseluruhan, menerbitkan 11,00% *Guaranteed Senior Notes due 2016* ("*Guaranteed Senior Notes due 2016*") dengan agregat jumlah pokok sebesar USD 150.000.000. *Guaranteed Senior Notes due 2016* jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016. Bunga akan diakui dari tanggal 25 Oktober 2013 dan akan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 25 April dan 25 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 25 April 2014. Pada Oktober 2013 persetujuan dasar telah diterima dari *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (the "SGX-ST") untuk pendaftaran dan kuotasi atas *Guaranteed Senior Notes due 2016* pada SGX-ST. Pada tanggal 14 Juli 2014, MLO mengajukan penukaran *Guaranteed Senior Notes due 2016* dengan 9,75% *Guaranteed Senior Notes due 2019* milik Marquee Land Pte. Ltd. ("*Guaranteed Senior Notes due 2019*") (Catatan 20).

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*c. **Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions** (Continued)*

In January 2012, the Company received proceeds from PUT II amounting to Rp 802,421,993,250.

On 27 September 2013, the Company changed the par value per share of Series A shares from Rp 500 to Rp 250 and Series B shares from Rp 250 to Rp 125.

Based on Effective Statement Letter No. S-14327/BL/2012 dated 17 December 2012 issued by the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company undertook Public Bond Offering II Modernland Realty Year 2012 with Fixed Rates. The bonds issued by the Company were Series A bonds with a principal amount of Rp 250,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.75% and a term of 3 years and Series B bonds with a principal amount of Rp 250,000,000,000, with a fixed interest rate of 11% and a term of 5 years (Note 20).

*Based on the Offering Memorandum dated 13 October 2013, Modernland Overseas Pte. Ltd. (MLO), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly-owned subsidiary of the Company, issued USD 150,000,000 aggregate principal amount of 11.00% guaranteed senior notes due to 2016 (the "*Guaranteed Senior Notes due 2016*"). The Guaranteed Senior Notes due 2016 will mature on 25 October 2016. Interest will accrue from 25 October 2013 and be payable semi-annually in arrears on 25 April and 25 October of each year, commencing on 25 April 2014. In October 2013 approval-in-principle has been received from the Singapore Exchange Securities Trading Limited (the "SGX-ST") for the listing and quotation of the Notes on the SGX-ST. On 14 July 2014, MLO offer to exchange the Guaranteed Senior Notes due 2016 for Marquee Land Pte. Ltd.'s 9.75% Guaranteed Senior Notes due 2019 (the "*Guaranteed Senior Notes due 2019*") (Note 20).*

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Korporasi Lainnya** (Lanjutan)

Berdasarkan *Offering Memorandum* tanggal 29 Juli 2014, Marquee Land Pte. Ltd. (ML), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan dimiliki oleh Perusahaan secara keseluruhan, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes due 2019* dengan agregat jumlah pokok sebesar USD 190.830.000. Bersamaan dengan penerbitan *Guaranteed Senior Notes due 2019*, MLO menukarkan *Guaranteed Senior Notes due 2016* sebesar USD 92.382.000 dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019* milik ML sebesar USD 92.382.000.

Guaranteed Senior Notes due 2019 akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2019. Bunga akan diakui sejak 5 Agustus 2014 dan dibayarkan setiap enam bulan pada 5 Februari dan 5 Agustus setiap tahun, mulai tanggal 5 Februari 2015. Pada Agustus 2014 persetujuan dasar telah diterima dari *Singapore Exchange Securities trading Limited* (the "SGX-ST") untuk pendaftaran dan kuotasi atas *Guaranteed Senior Notes due 2019* pada SGX-ST (Catatan 20).

Berdasarkan *Offering Memorandum* tanggal 19 Agustus 2016, Marquee Land Pte. Ltd. (ML), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan dimiliki oleh Perusahaan secara keseluruhan, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes due 2019* dengan agregat jumlah pokok sebesar USD 57.426.000.

Guaranteed Senior Notes due 2019 akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2019. Bunga akan diakui sejak 26 Agustus 2016 dan dibayarkan setiap enam bulan pada 5 Februari dan 5 Agustus setiap tahun, mulai tanggal 5 Februari 2017. Pada Agustus 2016 persetujuan dasar telah diterima dari *Singapore Exchange Securities trading Limited* (the "SGX-ST") untuk pendaftaran dan kuotasi atas *Guaranteed Senior Notes due 2019* pada SGX-ST (Catatan 20).

Berdasarkan Surat Pernyataan Efektif No. S-285/D.04/2015 pada tanggal 25 Juni 2015 yang diterbitkan oleh Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*c. **Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions** (Continued)*

Based on the Offering Memorandum dated 29 July 2014, Marquee Land Pte. Ltd. (ML), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly-owned subsidiary of the Company, issued USD 190,830,000 aggregate principal amount of Guaranteed Senior Notes due 2019. Concurrently with the issuance of the Guaranteed Senior Notes due 2019, MLO exchanged USD 92,382,000 Guaranteed Senior Notes due 2016 for ML's Guaranteed Senior Notes due 2019 amounting to USD 92,382,000.

The Guaranteed Senior Notes due 2019 will mature on 5 August 2019. Interest will accrue from 5 August 2014 and be payable semi-annually in arrears on 5 February and 5 August of each year, commencing on 5 February 2015. In August 2014 approval-in-principle has been received from the Singapore Exchange Securities Trading Limited (the "SGX-ST") for the listing and quotation of the Guaranteed Senior Notes due 2019 on the SGX-ST (Note 20).

Based on the Offering Memorandum dated 19 August 2016, Marquee Land Pte. Ltd. (ML), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly-owned subsidiary of the Company, issued USD 57,426,000 aggregate principal amount of Guaranteed Senior Notes due 2019.

The Guaranteed Senior Notes due 2019 will mature on 5 August 2019. Interest will accrue from 26 August 2016 and be payable semi-annually in arrears on 5 February and 5 August of each year, commencing on 5 February 2017. In August 2016 approval-in-principle has been received from the Singapore Exchange Securities Trading Limited (the "SGX-ST") for the listing and quotation of the Guaranteed Senior Notes due 2019 on the SGX-ST (Note 20).

Based on Effective Statement Letter No. S-285/D.04/2015 dated 25 June 2015 issued by the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority, the Company undertook Modernland Realty Year 2015 Continuing Public Offering Phase I with Fixed Interest Rate.

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Korporasi Lainnya** (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Obligasi Berkelanjutan Seri A dalam jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12% dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan Obligasi Berkelanjutan Seri B dalam jumlah pokok sebesar Rp 150.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Bunga obligasi Seri A dan Seri B dibayarkan setiap triwulan. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018 dan Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada bulan Juli 2020.

d. **Entitas Anak**

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup". Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*c. **Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions** (Continued)*

The bonds issued by the Company were Series A bonds with a principal amount of Rp 600,000,000,000, with a fixed interest rate of 12% and a term of 3 (three) years and the Series B bonds with a principal amount of Rp 150,000,000,000, with a fixed interest rate of 12,50% and a term of 5 (five) years. Interest from Series A and Series B bonds will be paid quarterly. Series A bond will mature on July 2018 and Series B bond will mature on July 2020.

*d. **Subsidiaries***

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group". The Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Produk atau kegiatan utama/ *Main product or activity*	Domisili/ *Domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*	
				30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Mitra Sindo Sukses (MSS)	Real estat/ *Real estate*	Jakarta	2008	100,00	100,00	1.826.752	1.832.726
PT Mitra Sindo Makmur (MSM)	Real estat/ *Real estate*	Jakarta	2008	100,00	100,00	689.332	353.209
PT Modern Industrial Estat (MIE)	Real estat/ *Real estate*	Banten	2008	100,00	100,00	3.842.557	3.533.814
PT Modern Panel Indonesia (MPI)	Manufaktur/ *Manufacture*	Tangerang	2011	100,00	100,00	48.694	57.173
PT Mitra Mutiara Makmur (MMM)	Perhotelan/ *Hotel*	Jakarta	2011	100,00	100,00	49.942	50.272
PT Modern Graha Lestari (MGL)	*Holding*	Jakarta	2012	100,00	100,00	944.281	888.759
Modernland Overseas Pte. Ltd. (MLO)	*Holding*	Singapura	2013	100,00	100,00	1.602.709	876.282
PT Modern Mitra Pratama (MMP)	Jasa/ *Service*	Jakarta	-	100,00	100,00	2.500	2.500
Marquee Land Pte. Ltd. (ML)	*Holding*	Singapura	2014	100,00	100,00	3.476.899	2.848.238
PT Modern Mitrakarya Serasi (MMS)	Real estat/ *Real estate*	Banten	-	99,92	99,92	1.355	1.356
Kepemilikan tidak langsung melalui MIE/*Indirect ownership through MIE*							
PT The New Asia Industrial Estate (NA)	Real estat/ *Real estate*	Banten	2007	100,00	100,00	1.052.947	832.502
PT Bekasi Development (BD)	Real estat/ *Real estate*	Bekasi	2013	100,00	100,00	208.978	202.641
PT Mega Agung Nusantara (MAN)	Real estat/ *Real estate*	Bekasi	2014	100,00	100,00	495.015	496.511
PT Alismi Kencana (AKC)	Real estat/ *Real estate*	Jakarta	-	100,00	100,00	2.000	2.001
PT Selaras Bangun Multijaya (SBM)	Real estat/ *Real estate*	Bekasi	-	100,00	100,00	250	251
Kepemilikan tidak langsung melalui MAN/*Indirect ownership through MAN*							
PT Mega Agung Liong Nusantara (MALN)	Real estat/ *Real estate*	Bekasi	-	100,00	100,00	4.895	3
Kepemilikan tidak langsung melalui MMM/*Indirect ownership through MMM*							
PT Modern Asia Hotel (MAH)	Perhotelan/ *Hotel*	Jakarta	-	100,00	100,00	28.709	26.415

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

d. **Entitas Anak (lanjutan)** / *d. **Subsidiaries (Continued)***

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Produk atau kegiatan utama/ *Main product or activity*	Domisili/ *Domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%) 30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)* 30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*
Kepemilikan tidak langsung melalui MGL/*Indirect ownership through MGL*							
PT Pertiwi Development (PD)	Real estat/ *Real estate*	Bekasi	2013	100,00	100,00	197.498	195.877
PT Bagasasi Inti Pratama (BIP)	Real estat/ *Real estate*	Bekasi	2013	100,00	100,00	692.757	692.143
PT Golden Surya Makmur (GSM)	Real estat/ *Real estate*	Serang	2011	100,00	100,00	37.398	30.359
PT Terus Maju Perkasa (TMP)	Real estat/ *Real estate*	Jakarta	2012	100,00	100,00	17.494	17.093
Kepemilikan tidak langsung melalui MLO/*Indirect ownership through MLO*							
Mland Singapore Pte. Ltd. (MLS)	*Holding*	Singapura	2013	100,00	100,00	2.245.688	1.559.271
Kepemilikan tidak langsung melalui ML/*Indirect ownership through ML*							
Castleland Singapore Pte. Ltd. (CLS)	*Holding*	Singapura	2014	100,00	100,00	3.443.882	2.812.482

PT Mitra Sindo Sukses (MSS) dan PT Mitra Sindo Makmur (MSM)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan membeli 3.610.290 saham MSS dari Le-Vision Pte. Ltd., pihak ketiga, dan 1.224.000 saham MSM dari Castlehigh Pte. Ltd., pihak ketiga, atau masing-masing mewakili 51,00% atas jumlah saham MSS dan MSM yang beredar.

Berdasarkan akta Notaris No. 51 tanggal 22 November 2013, oleh FX Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan 70.790 saham MSS kepada Mland Singapore Pte. Ltd., dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per saham.

Berdasarkan akta Notaris No. 53 tanggal 22 November 2013, oleh FX Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan 24.000 saham MSM kepada Mland Singapore Pte. Ltd., dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per saham.

Atas transaksi pembelian saham beredar MSS dan MSM dari pemegang saham lama, Perusahaan memperoleh pengendalian atas MSS dan MSM sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 100%. Transaksi di atas juga menghasilkan goodwill yang disajikan dalam akun "Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

PT Mitra Sindo Sukses (MSS) and PT Mitra Sindo Makmur (MSM)

Based on the conditional share sale agreement dated 24 July 2013, the Company purchased 3,610,290 shares of MSS from Le-Vision Pte. Ltd., a third party, and 1,224,000 shares of MSM from Castlehigh Pte. Ltd., a third party, representing 51.00% of the total outstanding shares of MSS and MSM, respectively.

Based on Notarial deed No. 51 dated 22 November 2013, by FX Budi Santoso Isbandi, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred 70,790 shares of MSS to Mland Singapore Pte. Ltd., with value amounted to Rp 100,000 per shares.

Based on Notarial deed No. 53 dated 22 November 2013, by FX Budi Santoso Isbandi, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred 24,000 shares of MSM to Mland Singapore Pte. Ltd., with value amounted to Rp 100,000 per shares.

From the above purchase transaction of outstanding shares of MSS and MSM, the Company obtained control of MSS and MSM such that the Company's ownership became 100%. The above transactions also resulted to a goodwill which was recorded under "Goodwill" account in the consolidated statements of financial position (Note 13).

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak (lanjutan)**

PT Modern Industrial Estat (MIE)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MIE No. 6 tanggal 15 Januari 2013 dihadapan Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro S.H., menyatakan bahwa saham MIE milik NA dijual kepada MPI, sehingga kepemilikan MPI pada MIE menjadi sebesar 0,001%, serta peningkatan modal dasar MIE menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 416.000.000.000. Penambahan modal ditempatkan sebesar Rp 300.000.000.000, seluruhnya disetor oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada MIE menjadi 100,00%.

Berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 19 April 2013 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., seluruh saham NA sebanyak 119.999 lembar milik Perusahaan dialihkan ke MIE.

Berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 19 April 2013 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., para pemegang saham MIE menyetujui perubahan Pasal 1 anggaran dasar yaitu perubahan nama perseroan dari PT Prisma Inti Semesta menjadi PT Modern Industrial Estat.

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 6 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., menyatakan bahwa seluruh saham MIE milik MPI dijual kepada MMS, sehingga kepemilikan MMS pada MIE menjadi sebesar 0,00%, serta peningkatan modal dasar MIE menjadi sebesar Rp 3.700.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 927.700.000.000. Penambahan modal ditempatkan sebesar Rp 511.700.000.000, seluruhnya disetor oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada MIE menjadi 100,00%.

PT The New Asia Industrial Estate (NA)

Berdasarkan akta Notaris No. 39 tanggal 25 April 2013 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., penjualan seluruh penyertaan saham milik Perusahaan ke MIE sebanyak 119.999 lembar telah disetujui.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries (Continued)***

PT Modern Industrial Estat (MIE)

Based on Decision Letter of the Shareholders of MIE No. 6 dated 15 January 2013 made by Ny. Sastriany Josoprawiro S.H., MIE's shares owned by NA has been sold to MPI, so that MPI's ownership in MIE become 0.001%, and MIE's authorized shares become Rp 600,000,000,000 and issued and fully paid shares become Rp 416,000,000,000. The additional issued shares amounting to Rp 300,000,000,000 was fully paid by the Company, so that share ownership of the Company in MIE become 100.00%.

Based on Notarial deed No. 27 dated 19 April 2013 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., all 119,999 shares of NA by the Company was transferred to MIE.

Based on Notarial deed No. 29 dated 19 April 2013 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., MIE's shareholders approved the amendment of Article 1 of the articles of association changing name from PT Prisma Inti Semesta to PT Modern Industrial Estat.

Based on Notarial deed No. 1 dated 6 December 2015 made by Notary R.M Indiarto Budioso, S.H., all of MIE's shares owned by MPI has been sold to MMS, so that MMS's ownership in MIE become 0.00%, and MIE's authorized shares become Rp 3,700,000,000,000 and issued and fully paid shares become Rp 927,700,000,000. The additional issued shares amounting to Rp 511,700,000,000 was fully paid by the Company, so that share ownership of the Company in MIE become 100.00%.

PT The New Asia Industrial Estate (NA)

Based on Notarial deed No. 39 dated 25 April 2013 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., sales of all investments in shares owned by the Company to MIE amounting to 119,999 shares were approved.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak (lanjutan)**

PT The New Asia Industrial Estate (NA)
(Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 40 tanggal 25 April 2013 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., mengenai jual beli saham, Perusahaan telah menyerahkan seluruh saham yang dimilikinya sebanyak 119.999 saham yang ada pada NA kepada MIE dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan harga jual sebesar Rp 119.999.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 8 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., menyatakan bahwa saham NA milik MPI dijual kepada MMS, sehingga kepemilikan MMS pada NA menjadi sebesar 0,00%.

Bekasi Development (BD)

Berdasarkan akta Notaris No. 19 tanggal 7 Februari 2013 yang dibuat oleh Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., MGL dan MPI membeli saham BD, masing-masing sejumlah 24.999 saham dan 1 saham sehingga kepemilikan MGL dan MPI menjadi masing-masing sebesar 100,00% dan 0,00%.

Berdasarkan akta Notaris No. 51 tanggal 21 Juni 2013 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., BD meningkatkan modal dasarnya yang semula Rp 5.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 terbagi atas 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 2.500.000.000 terbagi atas 25.000 lembar saham menjadi Rp 125.000.000.000 terbagi atas 1.250.000 lembar yang diambil alih seluruhnya oleh MGL sehingga kepemilikan MGL atas BD menjadi 1.249.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 124.999.900.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 38 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., mengenai jual beli saham, MGL telah menyerahkan seluruh saham yang dimilikinya sebanyak 1.249.999 saham yang ada pada BD kepada MIE dengan nilai nominal Rp 124.999.900.000, dengan harga jual sebesar Rp 124.999.900.000.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries (Continued)***

PT The New Asia Industrial Estate (NA)
(Continued)

Based on Notarial deed No. 40 dated 25 April 2013 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., regarding the sale and purchase of shares, the Company has sold all of its shares totalling 119,999 existing shares in NA to MIE with par value of Rp 1,000,000. The value of the selling price amounted to Rp 119,999,000,000.

Based on Notarial deed No. 16 dated 8 December 2015 made by Notary R.M Indiarto Budioso, S.H., all of NA's shares owned by MPI has been sold to MMS, so that MMS's ownership in NA become 0.00%.

Bekasi Development (BD)

Based on Notarial deed No. 19 dated 7 February 2013 by Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., MGL and MPI purchased shares of BD, amounting to 24,999 shares and 1 share, respectively, such that the ownership of MGL and MPI became 100.00% and 0.00%, respectively.

Based on Notarial deed No. 51 dated 21 June 2013 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., BD increased its capital shares from Rp 5,000,000,000 divided into 50,000 shares to Rp 500,000,000,000 divided into 5,000,000 shares with par value of Rp 100,000 for each share and increased its issued and fully paid shares from Rp 2,500,000,000 divided into 25,000 shares to Rp 125,000,000,000 divided into 1,250,000 shares, all of the shares were subscribed by MGL so the ownership of MGL over BD amounted to 1,249,999 shares with value amounted to Rp 124,999,900,000.

Based on Notarial deed No. 38 dated 29 October 2013 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., regarding the sale and purchase of shares, MGL has sold all of its shares totalling 1,249,999 existing shares in BD to MIE with par value of Rp 124,999,900,000. The value of the selling price amounted to Rp 124,999,900,000.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bekasi Development (BD) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 22 Agustus 2014 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., BD meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 125.000.000.000 terbagi atas 1.250.000 lembar saham menjadi Rp 150.000.000.000 terbagi atas 1.500.000 lembar yang diambil alih seluruhnya oleh MIE sehingga kepemilikan MIE atas BD menjadi 1.499.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 149.999.900.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 25 tanggal 17 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., menyatakan bahwa seluruh saham BD milik MPI dijual kepada MMS, sehingga kepemilikan MMS pada BD menjadi sebesar 0,00%, serta peningkatan modal dasar BD menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 198.502.600.000. Penambahan modal ditempatkan sebesar Rp 48.502.600.000, seluruhnya disetor oleh MIE, sehingga kepemilikan saham MIE pada BD menjadi 100,00%.

PT Mega Agung Nusantara (MAN)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2015, MSS membeli 149.840 saham MAN dari PT Indosubur Prima Nusa, pihak ketiga, atau mewakili 30,00% atas jumlah saham MAN yang beredar.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso S.H., No. 4 tanggal 4 Desember 2015, MIE membeli 349.625 saham MAN dari PT Indosubur Prima Nusa, pihak ketiga, atau mewakili 70,00% atas jumlah saham MAN yang beredar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 4.

PT Mega Agung Liong Nusantara (MALN)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Lily Waty Tjahjadi S.H., No. 4 tanggal 7 Desember 2015, MMS membeli 100 saham MALN dari PT Indosubur Prima Nusa, pihak ketiga, atau mewakili 1,00% atas jumlah saham MALN yang beredar.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries (Continued)***

PT Bekasi Development (BD) *(Continued)*

Based on Notarial deed No. 17 dated 22 August 2014 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., BD increased its issued and fully paid shares from Rp 125,000,000,000 divided into 1,250,000 shares to Rp 150,000,000,000 divided into 1,500,000 shares, all of the shares were subscribed by MIE so the ownership of MIE over BD amounted to 1,499,999 shares with value amounted to Rp 149,999,900,000.

Based on Notarial deed No. 25 dated 17 December 2015 made by Notary R.M Indiarto Budioso, S.H., all of BD's shares owned by MPI has been sold to MMS, so that MMS's ownership in BD become 0.00%, and BD's authorized shares become Rp 500,000,000,000 and issued and fully paid shares become Rp 198,502,600,000. The additional issued shares amounting to Rp 48,502,600,000 was fully paid by MIE, so that share ownership of MIE in BD become 100.00%.

PT Mega Agung Nusantara (MAN)

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 1 of R.M Indiarto Budioso S.H., dated 1 December 2015, MSS purchased 149,840 shares of MAN from PT Indosubur Prima Nusa, a third party, representing 30.00% of the total outstanding shares of MAN.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 4 of R.M Indiarto Budioso S.H., dated 4 December 2015, MIE purchased 349,625 shares of MAN from PT Indosubur Prima Nusa, a third party, representing 70.00% of the total outstanding shares of MAN. Further details are disclosed in Note 4.

PT Mega Agung Liong Nusantara (MALN)

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 4 of Lily Waty Tjahjadi S.H., dated 7 December 2015, MMS purchased 100 shares of MALN from PT Indosubur Prima Nusa, a third party, representing 1.00% of the total outstanding shares of MALN.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak (lanjutan)**

PT Mega Agung Liong Nusantara (MALN)
(Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Lily Waty Tjahjadi S.H., No. 22 tanggal 21 Desember 2015, MAN membeli 9.901 saham MALN dari PT Indosubur Prima Nusa, pihak ketiga, atau mewakili 99,00% atas jumlah saham MALN yang beredar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 4.

PT Alismi Kencana (AKC)

Berdasarkan akta Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., No. 19 tanggal 11 Maret 2015, Nurhadi, pihak ketiga, memindahkan hak atas saham AKC kepada MIE sejumlah 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham sehingga kepemilikan MIE menjadi sebesar 50,00%.

Berdasarkan akta Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., No. 04a tanggal 2 April 2015, Sahidin, pihak ketiga, memindahkan hak atas saham AKC kepada MPI sejumlah 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham sehingga kepemilikan MPI menjadi sebesar 50,00%.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Lily Waty Tjahjadi S.H., No. 6 tanggal 7 Desember 2015, MIE membeli 999 saham AKC dari MPI atau mewakili 49,95% atas jumlah saham AKC yang beredar, sehingga kepemilikan saham MIE pada AKC menjadi 99,95%.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Lily Waty Tjahjadi S.H., No. 7 tanggal 7 Desember 2015, MMS membeli 1 saham AKC dari MPI atau mewakili 0,05% atas jumlah saham AKC yang beredar.

PT Selaras Bangun Multijaya (SBM)

Berdasarkan akta Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., No. 6 tanggal 8 April 2015, MIE mendirikan SBM yang akan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, percetakan, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, pertanian dan jasa melalui penyertaan dalam 249 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sejumlah Rp 249.000.000, yang mewakili 99,60% kepemilikan di SBM.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries (Continued)***

PT Mega Agung Liong Nusantara (MALN)
(Continued)

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 22 of Lily Waty Tjahjadi S.H., dated 21 December 2015, MAN purchased 9,901 shares of MALN from PT Indosubur Prima Nusa, a third party, representing 99.00% of the total outstanding shares of MALN. Further details are disclosed in Note 4.

PT Alismi Kencana (AKC)

Based on Notarial deed No. 19 of Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., dated 11 March 2015, Nurhadi, a third party, transfered shares of AKC to MIE amounting to 1,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, such that the ownership of MIE became 50.00%.

Based on Notarial deed No. 04a of Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., dated 2 April 2015, Sahidin, a third party, transfered shares of AKC to MPI amounting to 1,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, such that the ownership of MPI became 50.00%.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 6 of Lily Waty Tjahjadi S.H., dated 7 December 2015, MIE purchased 999 shares of AKC from MPI, representing 49.95% of the total outstanding shares of AKC, so that share ownership of MIE in AKC become 99,95%.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 7 of Lily Waty Tjahjadi S.H., dated 7 December 2015, MMS purchased 1 share of AKC from MPI, representing 0.05% of the total outstanding shares of AKC.

PT Selaras Bangun Multijaya (SBM)

Based on Notarial deed No. 6 of Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., dated 8 April 2015, MIE established SBM, which will be engaged in construction, trading, printing, transportation, industrial, workshop, agriculture and service through an investment in 249 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or a total of Rp 249,000,000, representing 99.60% ownership in SBM.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak (lanjutan)**

PT Selaras Bangun Multijaya (SBM) (Lanjutan)

MPI memiliki 1 lembar saham kepemilikan pada SBM sebesar Rp 1.000.000, yang mewakili 0,40% kepemilikan di SBM.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Lily Waty Tjahjadi S.H., No. 9 tanggal 7 Desember 2015, MMS membeli 1 saham SBM dari MPI atau mewakili 0,40% atas jumlah saham SBM yang beredar.

PT Modern Panel Indonesia (MPI)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 34 tanggal 30 Desember 2015, MMS membeli 1 saham MPI dari Luntungan Honoris, pihak berelasi, sehingga kepemilikan saham MMS pada MPI menjadi 0,01%.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 35 tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan membeli 134 saham MPI dari Luntungan Honoris, pihak berelasi, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada MPI menjadi 99,99%.

PT Mitra Mutiara Makmur (MMM)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 14 tanggal 8 Desember 2015, MMS membeli 1 saham MMM dari MPI, sehingga kepemilikan saham MMS pada MMM menjadi 0,02%.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 15 tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan membeli 39 saham MMM dari MPI, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada MMM menjadi 99,98%.

PT Modern Asia Hotel (MAH)

Berdasarkan akta Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 13 September 2013, MAH: (1) merubah nama PT Moderen Asia Hotel menjadi PT Modern Asia Hotel; (2) menambah maksud dan tujuan Perseroan pada pasal 3 ayat 2;

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries (Continued)***

PT Selaras Bangun Multijaya (SBM) *(Continued)*

MPI subscribed for 1 share in SBM amounting to Rp 1,000,000, representing 0.40% ownership in SBM.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 9 of Lily Waty Tjahjadi S.H., dated 7 December 2015, MMS purchased 1 share of SBM from MPI, representing 0.40% of the total outstanding shares of SBM.

PT Modern Panel Indonesia (MPI)

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 34 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 30 December 2015, MMS purchased 1 share of MPI from Luntungan Honoris, a related party, so that share ownership of MMS in MPI become 0.01%.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 35 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 30 December 2015, the Company purchased 134 shares of MPI from Luntungan Honoris, a related party, so that share ownership of the Company in MPI become 99.99%.

PT Mitra Mutiara Makmur (MMM)

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 14 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 8 December 2015, MMS purchased 1 share of MMM from MPI so that share ownership of MMS in MMM become 0.02%.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 15 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 8 December 2015, the Company purchased 39 shares of MMM from MPI so that share ownership of the Company in MMM become 99.98%.

PT Modern Asia Hotel (MAH)

Based on Notarial deed No. 44 of H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., dated 13 September 2013, MAH: (1) change name from PT Moderen Asia Hotel to PT Modern Asia Hotel; (2) the additional company's purpose and objectives in article 3 paragraph 2;

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak (lanjutan)**

PT Modern Asia Hotel (MAH) (Lanjutan)

Dan (3) meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas 100.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 25.000.000.000, yang mana sebesar Rp 24.999.000.000 dimiliki oleh Perusahaan dan sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh MIE.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 9 tanggal 7 Desember 2015, MMS membeli 1 saham MAH dari MIE, sehingga kepemilikan saham MMS pada MAH menjadi 0,00%.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 10 tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan membeli 999 saham MAH dari MIE, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada MAH menjadi 100,00%.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 37 tanggal 30 Desember 2015, MMM membeli 24.999.999 saham MAH dari Perusahaan, sehingga kepemilikan saham MMM pada MAH menjadi 100,00%.

PT Modern Graha Lestari (MGL)

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 19 April 2013 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., MGL meningkatkan modal dasarnya yang semula Rp 1.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham menjadi sebesar Rp 450.000.000.000 terbagi atas 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 250.000.000 terbagi atas 250.000 lembar saham menjadi Rp 450.000.000.000 terbagi atas 450.000.000 lembar yang diambil alih seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan atas MGL menjadi 449.999.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 449.999.999.000.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries (Continued)***

PT Modern Asia Hotel (MAH) *(Continued)*

And (3) increase the authorized capital stock to Rp 100,000,000,000 consisting of 100,000,000 shares. Issued and fully paid shares increased from Rp 250,000,000 to Rp 25,000,000,000 such that the Company owned Rp 24,999,000,000 and MIE owned Rp 1,000,000.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 9 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 7 December 2015, MMS purchased 1 share of MAH from MIE, so that share ownership of MMS in MAH become 0.00%.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 10 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 7 December 2015, the Company purchased 999 shares of MAH from MIE, so that share ownership of the Company in MAH become 100.00%.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 37 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 30 December 2015, MMM purchased 24,999,999 shares of MAH from the Company, so that share ownership of MMM in MAH become 100.00%.

PT Modern Graha Lestari (MGL)

Based on Notarial deed No. 28 dated 19 April 2013 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., MGL increased its capital shares from Rp 1,000,000,000 divided into 1,000,000 shares to Rp 450,000,000,000 divided into 450,000,000 shares with par value of Rp 1,000 for each share and increased its issued and fully paid shares from Rp 250,000,000 divided into 250,000 shares to Rp 450,000,000,000 divided into 450,000,000 shares, all of the shares were subscribed by the Company so the ownership of the Company over MGL amounted to 449,999,999 shares with value amounted to Rp 449,999,999,000.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak (lanjutan)**

PT Modern Graha Lestari (MGL) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 20 tanggal 22 Agustus 2014 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., MGL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 450.000.000.000 terbagi atas 450.000.000 lembar saham menjadi Rp 695.000.000.000 terbagi atas 695.000.000 lembar saham yang diambil alih seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan atas MGL menjadi 694.999.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 694.999.999.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., menyatakan bahwa seluruh saham MGL milik MPI dijual kepada MMS, sehingga kepemilikan MMS pada MGL menjadi sebesar 0,00%, serta peningkatan modal dasar MGL menjadi sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 888.318.353.000. Penambahan modal ditempatkan sebesar Rp 193.318.353.000, seluruhnya disetor oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada MGL menjadi 100,00%.

PT Pertiwi Development (PD)

Berdasarkan akta Notaris No. 15 tanggal 7 Februari 2013 yang dibuat oleh Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., MGL dan MPI membeli saham PD, masing-masing sejumlah 24.999 saham dan 1 saham sehingga kepemilikan MGL dan MPI menjadi masing-masing sebesar 100,00% dan 0,00%.

Berdasarkan akta Notaris No. 49 tanggal 21 Juni 2013 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., PD meningkatkan modal dasar yang semula Rp 5.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham menjadi sebesar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 2.500.000.000 terbagi atas 25.000 lembar saham menjadi Rp 100.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 lembar saham yang diambil alih seluruhnya oleh MGL sehingga kepemilikan MGL atas PD menjadi 999.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 99.999.900.000.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries (Continued)***

PT Modern Graha Lestari (MGL)
(Continued)

Based on Notarial deed No. 20 dated 22 August 2014 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., MGL increased its issued and fully paid shares from Rp 450,000,000,000 divided into 450,000,000 shares to Rp 695,000,000,000 divided into 695,000,000 shares, all of the shares is taken over by the Company so the ownership of the Company over MGL amounted to 694,999,999 shares with value amounted to Rp 694,999,999,000.

Based on Notarial deed No. 27 dated 28 December 2015 made by Notary R.M Indiarto Budioso, S.H., all of MGL's shares owned by MPI has been sold to MMS, so that MMS's ownership in MGL become 0.00%, and MGL's authorized shares become Rp 1,500,000,000,000 and issued and fully paid shares become Rp 888,318,353,000. The additional issued shares amounting to Rp 193,318,353,000 was fully paid by the Company, so that share ownership of the Company in MGL become 100.00%.

PT Pertiwi Development (PD)

Based on Notarial deed No. 15 dated 7 February 2013 by Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., MGL and MPI purchased shares of PD, amounting to 24,999 shares and 1 share, respectively, such that the ownership of MGL and MPI became 100.00% and 0.00% MPI, respectively.

Based on Notarial deed No. 49 dated 21 June 2013 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., PD increased its capital shares from Rp 5,000,000,000 divided into 50,000 shares to Rp 200,000,000,000 divided into 2,000,000 shares with par value of Rp 1,000 for each share and increased issued and fully paid shares from Rp 2,500,000,000 divided to 25,000 shares to Rp 100,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, all of the shares is taken over by MGL so the ownership of MGL over PD amounted to 999,999 shares with value amounted to Rp 99,999,900,000.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak (lanjutan)**

PT Pertiwi Development (PD) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 19 tanggal 22 Agustus 2014 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., PD meningkatkan modal dasar yang semula Rp 200.000.000.000 terbagi atas 2.000.000 lembar saham menjadi Rp 500.000.000.000 terbagi atas 5.000.000 lembar saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 100.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 lembar saham menjadi Rp 135.000.000.000 terbagi atas 1.350.000 lembar saham yang diambil alih seluruhnya oleh MGL sehingga kepemilikan MGL atas PD menjadi 1.349.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 1.349.999.900.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 23 tanggal 17 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., menyatakan bahwa seluruh saham PD milik MPI dijual kepada MMS, sehingga kepemilikan MMS pada PD menjadi sebesar 0.00%, serta peningkatan modal dasar PD menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 193.755.000.000. Penambahan modal ditempatkan sebesar Rp 58.755.000.000, seluruhnya disetor oleh MGL, sehingga kepemilikan saham MGL pada PD menjadi 100,00%.

PT Bagasasi Inti Pratama (BIP)

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 1 April 2013 yang dibuat oleh Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., MGL dan MPI membeli saham BIP, masing-masing sejumlah 999 saham dan 1 saham sehingga kepemilikan MGL dan MPI menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 1 April 2013 yang dibuat oleh Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., MGL dan MPI membeli saham BIP, masing-masing sejumlah 999 saham dan 1 saham sehingga kepemilikan MGL dan MPI menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries (Continued)***

PT Pertiwi Development (PD) *(Continued)*

Based on Notarial deed No. 19 dated 22 August 2014 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., PD increased its authorized shares from Rp 200,000,000,000 divided into 2,000,000 shares to Rp 500,000,000,000 divided to 5,000,000 shares and issued and fully paid shares from Rp 100,000,000,000 divided to 1,000,000 shares to Rp 135,000,000,000 divided into 1,350,000 shares, all of the shares is taken over by MGL so the ownership of MGL over PD amounted to 1,349,999 shares with value amounted to Rp1,349,999,900,000.

Based on Notarial deed No. 23 dated 17 December 2015 made by Notary R.M Indiarto Budioso, S.H., all of PD's shares owned by MPI has been sold to MMS, so that MMS's ownership in PD become 0.00%, and PD's authorized shares become Rp 500,000,000,000 and issued and fully paid shares become Rp 193,755,000,000. The additional issued shares amounting to Rp 58,755,000,000 was fully paid by MGL, so that share ownership of MGL in PD become 100.00%..

PT Bagasasi Inti Pratama (BIP)

Based on Notarial deed No. 2 dated 1 April 2013 made by Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., MGL and MPI purchased shares of BIP, amounting to 999 shares and 1 share, respectively, such that the ownership of MGL and MPI became 99.99% and 0.01%, respectively.

Based on Notarial deed No. 2 dated 1 April 2013 made by Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., MGL and MPI purchased shares of BIP, amounting to 999 shares and 1 share, respectively, such that the ownership of MGL and MPI became 99.99% and 0.01%, respectively.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bagasasi Inti Pratama (BIP) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 50 tanggal 21 Juni 2013 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., BIP meningkatkan modal dasar yang semula Rp 2.000.000.000 terbagi atas 2.000 saham menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 terbagi atas 800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 1.000.000.000 terbagi atas 1.000 lembar saham menjadi Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 lembar saham yang diambil alih seluruhnya oleh MGL sehingga kepemilikan MGL atas BIP menjadi 1.999.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 199.999.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 18 tanggal 22 Agustus 2014 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., BIP meningkatkan modal dasar dari Rp 800.000.000.000 terbagi atas 800.000 lembar saham menjadi Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 lembar saham menjadi Rp 435.000.000.000 dibagi atas 435.000 lembar yang diambil alih seluruhnya oleh MGL sehingga kepemilikan MGL atas BIP menjadi menjadi 434.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 434.999.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 21 tanggal 17 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., menyatakan bahwa seluruh saham BIP milik MPI dijual kepada MMS, sehingga kepemilikan MMS pada BIP menjadi sebesar 0,00%, serta peningkatan modal dasar BIP menjadi sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 690.785.000.000. Penambahan modal ditempatkan sebesar Rp 255.785.000.000, seluruhnya disetor oleh MGL, sehingga kepemilikan saham MGL pada BIP menjadi 100,00%.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries (Continued)***

PT Bagasasi Inti Pratama (BIP) *(Continued)*

Based on Notarial deed No. 50 dated 21 June 2013 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., BIP increased its capital shares from Rp 2,000,000,000 divided into 2,000 shares to Rp 800,000,000,000 divided into 800,000 shares with par value of Rp 1,000,000 for each share and increased issued and fully paid shares from Rp 1,000,000,000 divided to 1,000 shares to Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares, all of the shares is taken over by MGL so the ownership of MGL over BIP amounted to 1,999,999 shares with value amounted to Rp 199,999,000,000.

Based on Notarial deed No. 18 dated 22 August 2014 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., BIP increased authorized shares from Rp 800,000,000,000 divided into 800,000 to Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares and issued and paid shares from Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares to Rp 435,000,000,000 divided into 435,000 shares, all of the shares is taken over by MGL so the ownership of MGL over BIP amounted to 434,999 shares with value amounted to Rp 434,999,000,000.

Based on Notarial deed No. 21 dated 17 December 2015 made by Notary R.M Indiarto Budioso, S.H., all of BIP's shares owned by MPI has been sold to MMS, so that MMS's ownership in BIP become 0.00%, and BIP's authorized shares become Rp 1,500,000,000,000 and issued and fully paid shares become Rp 690,785,000,000. The additional issued shares amounting to Rp 255,785,000,000 was fully paid by MGL, so that share ownership of MGL in BIP become 100.00%..

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Golden Surya Makmur (GSM)

Berdasarkan akta Notaris No. 24 tanggal 21 Agustus 2015 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro S.H., GSM meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 1.570.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 1.570.000.000. Penambahan modal ditempatkan sebesar Rp 1.270.000.000, seluruhnya disetor oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada GSM menjadi 99,99%.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 7 tanggal 7 Desember 2015, MMS membeli 1 saham GSM dari MPI, sehingga kepemilikan saham MMS pada GSM menjadi 0,01%.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 17 tanggal 16 Februari 2016, MGL membeli 15.699 saham GSM dari Perusahaan, sehingga kepemilikan saham MGL pada GSM menjadi 99,99%.

PT Terus Maju Perkasa (TMP)

Berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 15 Desember 2014 yang dibuat oleh Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., TMP meningkatkan modal dasar yang semula Rp 10.000.000.000 terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp 15.000.000.000 terbagi atas 150.000 lembar saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 3.000.000.000 terbagi atas 30.000 lembar saham menjadi Rp 9.200.000.000 terbagi atas 92.000 lembar saham yang diambil alih seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan atas TMP menjadi 100,00%.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 12 tanggal 7 Desember 2015, MMS membeli 1 saham TMP dari MPI, sehingga kepemilikan saham MMS pada TMP menjadi 0,00%.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., No. 15 tanggal 16 Februari 2016, MGL membeli 91.999 saham TMP dari Perusahaan, sehingga kepemilikan saham MGL pada TMP menjadi 100,00%.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

PT Golden Surya Makmur (GSM)

Based on Notarial deed No. 24 dated 21 August 2015 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro S.H., GSM increased authorized shares to Rp 1,570,000,000 and issued and fully paid shares to Rp 1,570,000,000. The additional issued shares amounting to Rp 1,270,000,000 was fully paid by the Company, so that share ownership of the Company in GSM become 99.99%.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 7 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 7 December 2015, MMS purchased 1 share of GSM from MPI so that share ownership of MMS in GSM become 0.01%.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 17 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 16 February 2016, MGL purchased 15,699 shares of GSM from the Company so that share ownership of MGL in GSM become 99.99%.

PT Terus Maju Perkasa (TMP)

Based on Notarial deed No. 27 dated 15 December 2014 made by Notary Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., TMP increased its authorized shares from Rp 10,000,000,000 divided into 100,000 shares to Rp 15,000,000,000 divided into 150,000 shares and increased issued and fully paid shares from Rp 3,000,000,000 divided into 30,000 shares to Rp 9,200,000,000 divided into 92,000 shares, all of the shares is taken over by the Company so the ownership of the Company over TMP become 100.00%.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 7 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 7 December 2015, MMS purchased 1 share of TMP from MPI so that share ownership of MMS in TMP become 0.00%.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 15 of R.M Indiarto Budioso, S.H., dated 16 February 2016, MGL purchased 91,999 shares of TMP from the Company so that share ownership of MGL in TMP become 100.00%.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Modernland Overseas Pte. Ltd. (MLO)

Berdasarkan memorandum dan anggaran dasar Perusahaan dengan No. 201314695N pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan mendirikan MLO yang mempunyai kapasitas penuh untuk membawa atau mengambil alih bisnis dan aktivitas yang ada dan melakukan kegiatan atau memasuki transaksi yang ada, melalui penyertaan dalam 1.000 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1.000, yang mewakili 100,00% kepemilikan di MLO.

Berdasarkan perjanjian pemesanan saham pada tanggal 5 Agustus 2014, MLO setuju untuk menerbitkan dan Perusahaan setuju untuk membayar 6.541.890 saham dengan harga penerbitan sebesar USD 1 sehingga total harga penerbitan USD 6.541.890.

MLand Singapore Pte. Ltd. (MLS)

Berdasarkan memorandum dan anggaran dasar Perusahaan dengan No. 201314703N pada tanggal 31 Mei 2013, MLO mendirikan MLS yang mempunyai kapasitas penuh untuk membawa atau mengambil alih bisnis dan aktivitas yang ada, melakukan kegiatan atau memasuki transaksi yang ada, melalui penyertaan dalam 1 saham dengan nilai nominal USD 1.000 per saham atau sejumlah USD 1.000, yang mewakili 100,00% kepemilikan di MLS.

Berdasarkan perjanjian pemesanan saham pada tanggal 25 Oktober 2013, MLS setuju untuk menerbitkan dan MLO setuju untuk membayar 75.000.000 saham dengan harga penerbitan sebesar USD 1 sehingga total harga penerbitan USD 75.000.000.

PT Modern Mitra Pratama (MMP)

Berdasarkan akta Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., No. 9 tanggal 11 Februari 2014, Perusahaan mendirikan MMP yang akan bergerak dalam bidang jasa melalui penyertaan dalam 2.499 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sejumlah Rp 2.499.000.000, yang mewakili 99,96% kepemilikan di MMP. MPI memiliki 1 lembar saham kepemilikan pada MMP sebesar Rp 1.000.000, yang mewakili 0,04% kepemilikan di MMP.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

Modernland Overseas Pte. Ltd. (MLO)

Based on memorandum and articles of the Company with registration No. 201314695N dated 31 May 2013, the Company established MLO, which has full capacity to carry on or undertake any bussiness or activity and to act or enter into any transaction, through an investment in 1,000 shares with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1,000, representing 100.00% ownership in MLO.

Based on share subscription agreement dated 5 August 2014, MLO agrees to issue and the Company agrees to subscribe an aggregate of 6,541,890 shares at an issue price of USD 1 in cash making an aggregate issue price of USD 6,541,890.

MLand Singapore Pte. Ltd. (MLS)

Based on memorandum and articles of the Company with registration No. 201314703N dated 31 May 2013, MLO established MLS, which has full capacity to carry on or undertake any bussiness or activity and to act or enter into any transaction, through an investment in 1,000 shares with a nominal value of USD 1 per share with a nominal value of USD 1,000 representing 100.00% ownership in MLS.

Based on share subscription agreement dated 25 October 2013, MLS agrees to issue and MLO agrees to subscribe an aggregate of 75,000,000 shares at an issue price of USD 1 in cash making an aggregate issue price of USD 75,000,000.

PT Modern Mitra Pratama (MMP)

Based on Notarial deed No. 9 of Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., dated 11 February 2014, the Company established MMP, which will be engaged in services, through an investment in 2,499 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or a total of Rp 2,499,000,000, representing 99.96% ownership in MMP. MPI subscribed for 1 share in MMP amounting to Rp 1,000,000, representing 0.04% ownership in MMP.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Marquee Land Pte. Ltd. (ML)

Berdasarkan memorandum dan anggaran dasar ML dengan No. 201420328K pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan mendirikan ML yang mempunyai kapasitas penuh untuk membawa atau mengambil alih bisnis dan aktivitas yang ada dan melakukan kegiatan atau memasuki transaksi yang ada, melalui penyertaan dalam 1.000 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1.000, yang mewakili 100,00% kepemilikan di ML.

Castleland Singapore Pte. Ltd. (CLS)

Berdasarkan memorandum dan anggaran dasar CLS dengan No. 201420432M pada tanggal 11 Juli 2014, ML mendirikan CLS yang mempunyai kapasitas penuh untuk membawa atau mengambil alih bisnis dan aktivitas yang ada, melakukan kegiatan atau memasuki transaksi yang ada dan melalui penyertaan dalam 1.000 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1.000, yang mewakili 100,00% kepemilikan di CLS.

Berdasarkan perjanjian pemesanan saham pada tanggal 5 Agustus 2014, CLS setuju untuk menerbitkan dan ML setuju untuk membayar 95.418.013 saham dengan harga penerbitan sebesar USD 1 sehingga total harga penerbitan USD 95.418.013.

PT Modern Mitrakarya Serasi (MMS)

Berdasarkan akta Notaris Audrey Tedja S.H.,M.Kn., No. 6 tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan mendirikan MMS yang akan bergerak dalam bidang pembangunan dan investasi melalui penyertaan dalam 1.249 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sejumlah Rp 1.249.000.000, yang mewakili 99,92% kepemilikan di MMS. William Honoris memiliki 1 lembar saham kepemilikan pada MMS sebesar Rp 1.000.000, yang mewakili 0,08% kepemilikan di MMS.

e. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

Marquee Land Pte. Ltd. (ML)

Based on memorandum and articles of ML with registration No. 201420328K dated 11 July 2014, the Company established ML, which has full capacity to carry on or undertake any bussiness or activity and to act or enter into any transaction, through an investment in 1,000 shares with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1,000, representing 100.00% ownership in ML.

Castleland Singapore Pte. Ltd. (CLS)

Based on memorandum and articles of CLS with registration No. 201420432M dated 11 July 2014, ML established CLS, which has full capacity to carry on or undertake any bussiness or activity and to act or enter into any transaction, through an investment in 1,000 shares with a nominal value of USD 1 per share with a nominal value of USD 1,000 representing 100.00% ownership in CLS.

Based on share subscription agreement dated 5 August 2014, CLS agrees to issue and ML agrees to subscribe an aggregate of 95,418,013 shares at an issue price of USD 1 in cash making an aggregate issue price of USD 95,418,013.

PT Modern Mitrakarya Serasi (MMS)

Based on Notarial deed No. 6 of Audrey Tedja S.H.,M.Kn., dated 31 July 2015, the Company established MMS, which will be engaged in development and investment, through an investment in 1,249 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or a total of Rp 1,249,000,000, representing 99.92% ownership in MMS. William Honoris subscribed for 1 share in MMS amounting to Rp 1,000,000, representing 0.08% ownership in MMS.

*e. **Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees***

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Luntungan Honoris	*President Commissioner*
Komisaris	Oscar Jaro Tavera	*Commissioner*
Komisaris	Edwyn Lim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Nita Tanawidjaja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Iwan Suryawijaya	*Independent Commissioner*

1. **U M U M** (Lanjutan)

e. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan** (Lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama	William Honoris	
Direktur	Andy Kesuma Natanael	
Direktur	L.H. Freddy Chan	
Direktur	Dharma Mitra	

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Nita Tanawidjaja
Angggota	Hari Hartoyo
Anggota	Bernard Saleh

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Iwan Suryawijaya
Angggota	Luntungan Honoris
Anggota	Edwyn Lim

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 021/MLR-DIR/XI/2015 tanggal 16 November 2015, Perusahaan menetapkan Cuncun M. Wijaya Wibowo sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 012/MLR-DIRUT/XII/2015 tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Mohammad Mansur sebagai Ketua Audit Internal.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.146 dan 1.157 (Tidak diaudit).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*e. **Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)*

Board of Directors

President Director	
Director	
Director	
Director	

The members of the Audit Committee as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Chairman	
Member	
Member	

The members of the Nomination and Remuneration Committee as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Chairman	
Member	
Member	

Based on Company Letter No. 021/MLR-DIR/XI/2015 dated 16 November 2015, the Company appointed Cuncun M. Wijaya Wibowo as its Corporate Secretary.

Based on Company Letter No. 012/MLR-DIRUT/XII/2015 date 28 December 2015, the Company appointed Mohammad Mansur as Head of Internal Audit.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the Company and subsidiaries have 1,146 and 1,157 permanent employees, respectively (Unaudited).

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Acccounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "*Segmen Operasi*",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*,
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "*Properti Investasi*",
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "*Aset Tetap*",

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

*b. **Changes in Accounting Policies***

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective on or after 1 January 2016. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adoption of Revised PSAK and ISAK

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- *PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015),* "Operating Segments",
- *PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015),* "Related Party Disclosures",
- *PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015),* "Investment Property",
- *PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015),* "Property, Plant and Equipment",

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian (Lanjutan)

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "*Aset Tak Berwujud*",
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "*Kombinasi Bisnis*",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "*Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan*",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "*Pembayaran Berbasis Saham*" dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "*Pengukuran Nilai Wajar*".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4, "*Laporan Keuangan Tersendiri*" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15, "*Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24, "*Imbalan Kerja*" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65, "*Laporan Keuangan Konsolidasian*" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67, "*Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain*" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK No. 30, "*Pungutan*".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16, "*Aset Tetap*" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19, "*Aset Tak Berwujud*" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66, "*Pengaturan Bersama*" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Penerapan PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Changes in Accounting Policies*** *(Continued)*

Adoption of Revised PSAK and ISAK (Continued)

- *PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015),* "Intangible Assets*",*
- *PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015),* "Business Combination*",*
- *PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015),* Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- *PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015),* "Share-based Payments*", and*
- *PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015),* "Fair Value Measurement*".*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK No. 4,* "Separate Financial Statements*" about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK No. 15,* "Investment in Associates and Joint Venture*" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK No. 24,* "Employee Benefits*" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK No. 65,* "Consolidated Financial Statements*" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK No. 67,* "Disclosures of Interest in Other Entities*" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK No. 30,* "Levies*".*

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- *PSAK No. 16,* "Property, Plant and Equipment*" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK No. 19,* "Intangible Asset*" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK No. 66,* "Joint Arrangements" *about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

The adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK did not have a significant impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

PSAK dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "*Penyajian Laporan Keuangan*" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "*Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi*".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "*Agrikultur*" dan amandemen PSAK No. 16, "*Aset Tetap*" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda pemberlakukan ISAK No. 21, "*Perjanjian Konstruksi Real Estat*" dan PPSAK No. 7, "*Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)*", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada dan atau setelah 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan masih berlaku.

c. **Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas investee (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Changes in Accounting Policies*** *(Continued)*

Revised PSAK and New PSAK Issued but not yet effective

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" *about Disclosure Initiative and ISAK No. 31,* "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" *and amendments to PSAK No. 16,* "Property, Plant and Equipment" *about Agriculture: Bearer Plants.*

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreement" *and PPSAK No. 7* "Withdrawal of PSAK No. 44 – Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", *which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.*

c. ***Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of Consolidation** (Continued)*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of comprehensive income; and,*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. **Kombinasi Bisnis**

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of Consolidation** (Continued)*

- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of comprehensive income.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

*d. **Business Combination***

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Business Combination** (Continued)*

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party, and
d. consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. **Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Business Combination** (Continued)*

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

*e. **Restructuring of Entities Under Common Control***

Restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Restrukturisasi Entitas Sepengendali** (Lanjutan)

Pengalihan aset, liabilitas, saham, dan/atau instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Aset, liabilitas, saham atau instrumen lainnya yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Selisih biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat sebagai "*Tambahan modal disetor*" dan disajikan sebagai bagian ekuitas.

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

i. **Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Restructuring of Entities Under Common Control*** *(Continued)*

Transfers of assets, liabilities, shares, and/or other ownership instruments among companies under common control do not result in gains or losses for the Company or individual entity in the same group.

The assets, liabilities, shares or other instruments of ownership transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other years presented, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the earliest consolidated financial statements period presented.

The excess of cost over the net book value of each business combination transaction with under common control entities is recorded as "Additional paid-in capital" *and presented as part of the equity section.*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments***

Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Group become party to contractual provision of the financial instrument.

i. ***Financial Assets***

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Group determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

      i. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

         (1) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi**

Kategori ini meliputi aset keuangan "*yang dimiliki untuk diperdagangkan*" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa aset keuangan derivatif pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

         (2) **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

      i. ***Financial Assets*** *(Continued)*

         (1) ***Financial assets measured at fair value through profit or loss***

This category includes financial assets "held for trading" *and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.*

The Group financial assets measured at fair value through profit or loss include derivative financial assets as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

         (2) ***Loans and receivables***

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocatiing interest income or expense interest in future periods. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

i. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(2) **Pinjaman yang diberikan dan piutang** (Lanjutan)

Grup memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang non-usaha dari pihak berelasi.

(3) **Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Grup tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

(4) **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*i. **Financial Assets** (Continued)*

*(2) **Loans and receivables** (Continued)*

The Group loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investments, restricted funds, trade receivables, other receivables and non-trade receivables from related parties.

*(3) **Held-to-maturity investment***

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has no held-to-maturity investments as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

*(4) **Available-for-sale financial assets***

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the two previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

      i. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

         (4) **Aset keuangan tersedia untuk dijual** (Lanjutan)

         Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

      ii. **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

(i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
   (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
   (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit

(ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
   (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

      i. ***Financial Assets*** *(Continued)*

         (4) ***Available-for-sale financial assets*** *(Continued)*

         The Group has no available-for-sale financial assets as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

      ii. ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group will be recorded at the amounts received, after deducting direct issurance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

(i) The instrument does not have a contractual liabilities:
   (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
   (b) To exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers

(ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
   (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

ii. **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

(b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Grup meliputi saham biasa dan unsur ekuitas dari obligasi konversi.

Liabilitas Keuangan

(1) **Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba atau Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*ii. **Financial Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

***Equity Instruments** (Continued)*

(b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

The Group's equity instruments include common shares and the equity portion of convertible bonds.

Financial Liabilities

*(1) **Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss***

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

ii. **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(1) **Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba atau Rugi** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

(2) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Ketegori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*ii. **Financial Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

Financial Liabilities *(Continued)*

*(1) **Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss** (Continued)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

*(2) **Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

ii. **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) **Liabilitas Keuangan Lainnya** (Lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang non-usaha kepada pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, uang jaminan keanggotaan yang dapat dikembalikan, utang bank dan utang obligasi.

iii. **Pengakuan**

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

iv. **Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*ii. **Financial Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

***Financial Liabilities** (Continued)*

*(2) **Other Financial Liabilities** (Continued)*

The Group has other financial liabilities consisting of short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, non-trade payable to a related party, finance lease liabilities, refundable membership deposits, bank loans and bonds payable.

*iii. **Recognition***

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

*iv. **Fair Value***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

iv. **Nilai Wajar** (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*iv. **Fair Value** (Continued)*

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

      iv. **Nilai Wajar** (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga pemintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendeketan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

      iv. ***Fair Value*** *(Continued)*

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as 'listed' are traded in an active market. Where the Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, Group has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

      v. **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

      Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

      vi. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

      Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

      Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

      Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

   *f. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

      *v. **Amortized Cost Measurement***

      The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

      *vi. **Impairment of Financial Assets***

      At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

      If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

      The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

vi. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

vii. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*vi. **Impairment of Financial Assets** (Continued)*

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

*vii. **Derecognition***

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

vii. **Penghentian Pengakuan** (Lanjutan)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

viii. **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan keuangan konsolidasian.

ix. **Instrumen Keuangan Derivatif**

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

(a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;

(b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan

(c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

vii. ***Derecognition*** *(Continued)*

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

viii. ***Offsetting***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

ix. ***Derivative Financial Instruments***

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

(a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying');

(b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and

(c) it is settled at a future date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

ix. **Instrumen Keuangan Derivatif** (Lanjutan)

Grup mengunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar AS. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun "Laba (rugi) nilai pasar atas kontrak forward", kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tidak menetapkan transaksi derivatifnya dalam akuntansi lindung nilai. Nilai wajar transakasi mata uang asing yang berdiri sendiri dihitung dengan mengacu pada Bank Indonesia yang menerbitkan "*Jakarta Interbank Spot Dollar Rate*" (JISDOR) per tanggal *cut-off*.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Grup mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka dengan pembatasan penggunaannya dikelompokkan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

h. **Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan kas di bank yang disajikan sebagai jaminan utang.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

ix. ***Derivative Financial Instruments*** *(Continued)*

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under "Mark-to-market gain (loss) on forward contracts" account, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income. The Group has opted not to designate its derivative transactions under hedge accounting. The fair values of freestanding forward currency transactions are calculated by reference to Bank Indonesia published "Jakarta Interbank Spot Dollar Rate" (JISDOR) per cut-off date.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

g. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

Cash in bank and time deposits that are restricted in use are classified as restricted funds.

h. ***Restricted Funds***

Restricted funds represent liquidation of KPR fund from customers that cannot be used by the Company and cash in banks which are pledged for loans.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Piutang**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "*Beban penyisihan penurunan nilai*"

j. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mengungkap hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Receivables***

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Provision for allowance for impairment"

j. ***Transactions with Related Parties***

The Group disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

*Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "*reporting entity*"), as follow:*

(1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

j. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi** (Lanjutan)

(b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
(c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf 1.
(g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. **Persediaan**

Persediaan tanah yang siap dipasarkan, rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian, unit apartemen, rumah siap dipasarkan serta persediaan restoran *club house* dan hotel (makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya persediaan rumah ruko siap dipasarkan, rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian, dan unit apartemen meliputi seluruh beban konstruksi bangunan dan harga tanah.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*j. **Transactions with Related Parties** (Continued)*

(b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;
(c) both entities are joint ventures of the same third party;
(d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
(f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1.
(g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).
(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

*k. **Inventories***

Inventories of land available-for-sale, residential and shophouses under construction, apartment units, houses available-for-sale and inventories at the restaurant of the club house and hotel (food, beverage and others) are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of completed residential houses, residential and shop houses under construction and apartment units includes all construction costs and the cost of land.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **Persediaan** (Lanjutan)

Biaya persediaan tanah meliputi biaya pembelian, pematangan dan pengembangan tanah termasuk beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan tanah, pengembangan dan pembangunan prasarana sampai tahap penyelesaian. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan persediaan restoran *club house* dan hotel meliputi beban pembelian dan beban lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi yang siap untuk dijual. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Beban pokok penjulan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal dan pembangunan. Berdasarkan biaya akrual ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk menyelesaikan pekerjaan.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara lain meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah, dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estate. Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estate, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila suatu proyek tertentu diperkirakan akan rugi, penyisihan akan dibuat untuk jumlah kerugian tersebut

Revisi terhadap estimasi biaya atau pendapatan, jika ada yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dialokasikan kepada proyek yang sedang berjalan dan proyek masa datang.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai wajar persediaan dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*k. **Inventories** (Continued)*

The cost of land includes the acquisition cost, costs of land improvements and development including interest expense and foreign exchange differences on loans used to finance the land acquisition, development and improvement prior to the completion stage. The cost of land development including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of inventories at the restaurant of the club house and hotel includes the acquisition cost and other costs incurred until the inventories are ready for sale. Cost is determined using the weighted-average method.

Cost of sales of land is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of sales of residential house under construction is determined based on actual cost plus other estimated expenditures to complete the work.

The elements of cost, which are capitalized to real estate development projects, include the pre-acquisition cost of land, cost of land acquisition, and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs which are not clearly related to a real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized as an expense as they are incurred.

If a certain project is estimated to generate a loss, a provision must be recognized for the amount of the loss.

The revision of estimated costs/revenues, if any, which are generally attributed to the real estate development activities must be allocated to ongoing and future projects.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The decline in value of inventories is determined to write-down the carrying amount of the inventories to the fair value of the inventories and is recognized as a loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Tanah untuk Pengembangan**

Tanah yang sudah dimiliki tetapi belum mulai dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan akan dipindahkan sebagai akun persediaan pada saat mulai dikembangkan dan dibangunnya prasarana.

m. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*l. **Land for Development***

Land owned for future development is stated at the lower of cost or net realizable value and its cost will be transferred to the inventory account upon the start of the land development and the construction of the facilities thereon.

*m. **Property, Plant and Equipment***

Property, plant and equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring property, plant and equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

After initial recognizition, property, plant and equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Lapangan golf	20	*Golf course*
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and infrastructures*
Peralatan golf dan *club house*	5	*Golf and club house equipments*
Alat-alat pengangkutan	5 - 8	*Transportation equipments*
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10	*Furnitures and office equipments*
Peralatan proyek	4 - 15	*Project equipments*

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara propesktif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "*Aset Tetap*" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

n. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Property, Plant and Equipment** (Continued)*

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediatly to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant and equipment" *account when the construction is completed and the property, plant and equipment is ready for its intended use.*

*n. **Impairment of Non-financial Assets***

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or Group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*n. **Impairment of Non-financial Assets** (Continued)*

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Modal Saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada *premium*, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. **Dividen**

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*). Berdasarkan metode di atas, pendapatan dari penjualan real estat diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

(1) Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di mana bangunan tersebut didirikan oleh penjual:

(a) Proses penjualan telah selesai;

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Share Capital***

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "*Additional paid-in capital*" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "*Additional paid-in capital*" account in the consolidated statement of financial position.*

p. ***Dividends***

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

q. ***Revenue and Expenses Recognition***

The Group recognizes revenue from real estate using the full accrual method. Based on this method, the revenue from real estate sales is recognized if all the following conditions are met:

(1) For the sale of residential houses, shop houses and other types of buildings, and land where a building will be built by the seller:

(a) A sale is consummated;

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

(b) Harga jual akan tertagih; yaitu apabila jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

(c) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan,

(d) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

(2) Penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual *(retail land sales),*

(a) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

(b) Harga jual akan tertagih;

(c) Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang;

(d) Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*q. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)*

(b) Selling price will be collectible; if the amount paid by buyers are sufficient, i.e has reached at least 20% of the agreed sale price and the amount is not refundable by the buyers;

(c) The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and

(d) The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

(2) For the sale of land where a building will be built by the buyer without the involvement of the seller (retail land sales),

(a) Total payments received from the buyer have reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;

(b) Selling price will be collectible;

(c) The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;

(d) The process of land development has been completed so that the seller is not obliged to develop the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law;

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

(e) Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas tanah kavling tersebut.

(3) Perusahaan mengakui penjualan unit apartemen dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila semua syarat berikut ini terpenuhi:

(a) Proses konstruksi telah melalui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah terpenuhi;

(b) Jumlah pembayaran oleh pembeli unit melebihi 20% dari harga jual yang/telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

(c) Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka jumlah uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai "*Uang muka dari pelanggan*" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Uang pendaftaran keanggotan *golf* and *club house* diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan sewa dan iuran keanggotan *club* olahraga diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau kaenggotaannya. Pendapatan dari restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Beban diakui saat terjadinya (*accrual basis*).

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*q. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)*

(e) The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

(3) Sales of apartment units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are met:

(a) The construction process has gone through the initial stages, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;

(b) Total payments by the buyer of unit is at least 20% of the agreed sales prices and that amount is not refundable to the buyer;

(c) The amount of the revenue and the cost of the building unit can be reliably estimated.

If one or more of the criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized under "Deposits from customers" *account in the consolidated statement of financial position until all the criteria are fulfilled.*

Hotel room income is recognized based on room accupancy while other hotel income are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

The membership registration fees for golf and club house are recognized as income upon receipt. Rental and membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Revenues from restaurant operations are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*r. **Foreign Currency Transactions and Translations***

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	**31 Desember 2015/ *31 December 2015***	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1/Rupiah	12.998	13.795	*United States Dollar (USD) 1/Rupiah*
Dolar Singapura (SGD) 1/Rupiah	9.522	9.751	*Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah*

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang IDR dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "*Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan*".

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statement of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange differences on translation of financial statements".

s. **P a j a k**

Pajak Final

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

*s. **T a x e s***

Final Tax

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **P a j a k** (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. **Pajak Kini**

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

ii. **Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***T a x e s*** *(Continued)*

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. ***Current Tax***

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. ***Deferred Tax***

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **P a j a k** (Lanjutan)

ii. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- entitas kena pajak yang sama
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

t. **Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("*Undang-Undang*").

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*s. **T a x e s** (Continued)*

*ii. **Deferred Tax** (Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *the same taxable entity, or*
- *different entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Value-Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

*t. **Employee Benefits Liability***

Defined Benefit Plan

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law"*).*

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan** (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:
- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*t. **Employee Benefits Liability** (Continued)*

Defined Benefit Plan *(Continued)*

*The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "*Projected Unit of Credit*" method.*

Net pension cost comprises the following:
- *Service cost*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset*
- *Remeasurements of net defined benefit liability or asset*

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or cuartailment occurs and when the Group recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Other Long-Term Benefits

The Group also provides other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. **Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

w. **Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*u. **Operating Segment***

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operaing segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Operating segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as a part of the consolidation process.

*v. **Earnings per Share***

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of the stock split.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period/ year after considering the effect of stock split plus the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of convertible bonds into ordinary shares.

*w. **Provision and Contingencies***

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where disounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

w. **Provisi dan Kontinjensi** (Lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

x. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events)* tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*w. **Provision and Contingencies** (Continued)*

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*x. **Events after the reporting period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "*Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi*". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

***Uncertain Tax Exposure** (Continued)*

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

Income Taxes

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgements and estimates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in an active market, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 37.

Alokasi Harga Pembelian dalam Kombinasi Bisnis

Grup mengklasifikasikan atau menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan kewajiban diasumsikan sebagai kebutuhan untuk menerapkan PSAK lainnya. Grup membuat klasifikasi atau golongan berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, operasi atau kebijakan akuntansi dan kondisi terkait lainnya pada saat tanggal terjadinya akuisisi. Grup juga mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan kewajiban diasumsikan pada nilai wajar saat pada tanggal akuisisi. Metode pembelian juga mengharuskan Grup untuk menggunakan estimasi akuntansi yang luas dan penilaian untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai pasar wajar dari aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.435.434.331.469 dan Rp 1.485.131.670.267. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Fair Value of Financial Instruments** (Continued)*

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 37.

Purchase Price Allocation in Business Combination

The Group classified or designated the identifiable assets acquired and liabilities assumed as necessary to apply other PSAKs subsequently. The Group made those classifications or designations on the basis of the contractual terms, economic conditions, its operating or accounting policies and other pertinent conditions as they exist at the acquisition date. The Group also measured the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at their acquisition date fair values. Purchase method also requires the Group to use extensive accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities at acquisition date. Further details are disclosed in Note 4.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables net of allowance as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 1,435,434,331,469 and Rp 1,485,131,670,267, respectively. Further details are presented in note 8.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Persediaan Usang

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi bersih dari persediaan menjadi lebih rendah dari harga perolehan akibat kerusakan, kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.019.299.044.600 dan Rp 850.914.211.062. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 9.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang harus diakui pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.130.839.166.695 dan Rp 1.128.136.315.008. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, selain *Goodwill*

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan, selain *goodwill*, pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas. Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Allowance for Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories of the Group as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 1,019,299,044,600 and Rp 850,914,211,062, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

The management is of the opinion that there are no allowance for inventory obsolescence should be recognized as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 1,130,839,166,695 and Rp 1,128,136,315,008, respectively. Further details are disclosed in note 12.

Impairment of Non-Financial Assets, other than Goodwill

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than goodwill, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units. Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash-Generating Unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases were the value in use cannot be relaibly estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, selain *Goodwill* (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Grup disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas.

Jumlah *Goodwill* pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.141.036.812.530. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasianpada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 51.925.732.227 dan Rp 47.014.031.834. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

4. **KOMBINASI BISNIS**

PT Mega Agung Nusantara (MAN)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso S.H., No. 4 tanggal 4 Desember 2015, MIE membeli 349.625 saham MAN dari PT Indosubur Prima Nusa, pihak ketiga, atau mewakili 70,00% atas jumlah saham MAN yang beredar.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Impairment of Non-Financial Assets, other than Goodwill** (Continued)*

The management is of the opinion that there should be no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

Impairment of Goodwill

The Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows.

The carrying value of Goodwill as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 1,141,036,812,530. Further details are disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 51,925,732,227 and Rp 47,014,031,834, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

*4. **BUSINESS COMBINATION***

PT Mega Agung Nusantara (MAN)

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 4 of R.M Indiarto Budioso S.H., dated 4 December 2015, MIE purchased 349,625 shares of MAN from PT Indosubur Prima Nusa, a third party, representing 70.00% of the total outstanding shares of MAN.

4. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

PT Mega Agung Nusantara (MAN) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris R.M Indiarto Budioso S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2015, MSS membeli 149.840 saham MAN dari PT Indosubur Prima Nusa, pihak ketiga, atau mewakili 30,00% atas jumlah saham MAN yang beredar.

MAN adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bisnis real estat. MAN sedang membangun kawasan industri di Bekasi, Jawa Barat. Grup mengakuisisi MAN dengan tujuan mengembangkan bisnisnya di Bekasi.

Atas transaksi pembelian saham beredar MAN dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas MAN dengan kepemilikan Grup sebesar 100,00%.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

*4. **BUSINESS COMBINATION** (Continued)*

PT Mega Agung Nusantara (MAN) *(Continued)*

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 1 of R.M Indiarto Budioso S.H., dated 1 December 2015, MSS purchased 149,840 shares of MAN from PT Indosubur Prima Nusa, a third party, representing 30.00% of the total outstanding shares of MAN.

MAN is a company incorporated in Indonesia and engaged in real estate business. MAN is developing industrial estate in Bekasi, West Java. The Group acquired MAN for the purpose of expanding its business in Bekasi.

From the above purchase transactions of outstanding shares of MAN from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of MAN with 100.00% ownership.

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	Nilai Buku/ *Book Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	*Statement of Financial Position Items*
A s e t			***Assets***
Kas dan bank	22.074.987.857	22.074.987.857	*Cash on hand and in banks*
Tanah untuk pengembangan	464.827.227.138	1.246.737.000.000	*Land for development*
Pajak dibayar di muka	596.037.050	596.037.050	*Prepaid tax*
Aset lainnya	8.912.507.000	8.912.507.000	*Other assets*
Total Aset	496.410.759.045	1.278.320.531.907	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Biaya yang masih harus dibayar	75.000.000	75.000.000	*Accrued expenses*
Utang pajak	2.840.000	2.840.000	*Taxes payable*
Total Liabilitas	77.840.000	77.840.000	***Total Liabilities***

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp 547.242.691.907 yang dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

The above transactions resulted to a gain arising from a bargain purchase amounting to Rp 547,242,691,907 which was recorded as part of other operating income, with the following details:

Biaya perolehan	(731.000.000.000)	***Acquisition cost***
Alokasi biaya perolehan:		***Allocation of acquisition cost:***
Total aset	1.278.320.531.907	*Total assets*
Total liabilitas	(77.840.000)	*Total liabilities*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	547.242.691.907	***Gain from a bargain purchase***

Grup mengakuisisi MAN dengan harga lebih rendah dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih yang diterima dikarenakan hasil dari daya tawar yang dilakukan oleh Grup dengan mengakuisisi jumlah tanah yang lebih besar atau dengan mengakuisisi seluruh bisnis dibandingkan dengan apabila penjual mengembangkan tanah dan menjualnya ke berbagai pelanggan. Selain itu, sebidang tanah yang dimiliki oleh MAN belum sepenuhnya dikembangkan dan memerlukan biaya tambahan dan cukup banyak waktu untuk menjadi tersedia untuk dijual ke pelanggan.

The Group acquired MAN at a lower price as compared to the fair value of net assets received as a result of the bargaining power excercised by the Group by acquiring larger quantities of land or by acquiring the whole business as compared to the seller developing the land and selling it to various customers. In addition, the parcel of land owned by MAN was not yet fully developed and requires additional cost and considerable amount of time to be available for sale to customers.

4. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

PT Mega Agung Nusantara (MAN) (Lanjutan)

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

4. ***BUSINESS COMBINATION*** *(Continued)*

PT Mega Agung Nusantara (MAN) *(Continued)*

The cash outflows related to the acquisition is as follows:

Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi MAN	731.000.000.000	*Cash outflows arising from acquisition of MAN*
Kas dan bank MAN	(22.074.987.857)	*Cash on hand and in banks of MAN*
Arus kas keluar bersih dari akuisisi MAN	708.925.012.143	***Net cash outflows from acquisition of MAN***

PT Mega Agung Liong Nusantara (MALN)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Lily Waty Tjahjadi S.H., No. 4 tanggal 7 Desember 2015, MMS membeli 100 saham MALN dari PT Indosubur Prima Nusa, pihak ketiga, atau mewakili 1,00% atas jumlah saham MALN yang beredar.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Lily Waty Tjahjadi S.H., No. 22 tanggal 21 Desember 2015, MAN membeli 9.901 saham MALN dari PT Indosubur Prima Nusa, pihak ketiga, atau mewakili 99,00% atas jumlah saham MALN yang beredar.

MALN adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bisnis properti.

Atas transaksi pembelian saham beredar MALN dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas MALN sehingga kepemilikan Grup menjadi 100,00%.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada MALN yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

PT Mega Agung Liong Nusantara (MALN)

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 4 of Lily Waty Tjahjadi S.H., dated 7 December 2015, MMS purchased 100 shares of MALN from PT Indosubur Prima Nusa, a third party, representing 1.00% of the total outstanding shares of MALN.

Based on the share sale and purchase agreement as notarized under Notarial deed No. 22 of Lily Waty Tjahjadi S.H., dated 21 December 2015, MAN purchased 9,901 shares of MALN from PT Indosubur Prima Nusa, a third party, representing 99.00% of the total outstanding shares of MALN.

MALN is company incorporated in Indonesia and engaged in property business.

From the above purchase transactions of outstanding shares of MALN from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of MALN such that the Group's ownership became 100.00%.

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities of MALN acquired at acquisition date:

Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	**Nilai Buku/** ***Book Value***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	***Statement of Financial Position Items***
A s e t			***A s s e t***
Aset tetap	3.427.083	3.427.083	*Property, plant and equipment*

Transaksi di atas menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 12.096.572.917 yang disajikan dalam akun *"Goodwill"* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The above transactions resulted to a goodwill amounting to Rp 12,096,572,917 which was recorded under "*Goodwill*" account in the consolidated statements of financial position.*

Imbalan yang dialihkan	12.100.000.000	*Consideration transferred*
Nilai wajar total aset bersih	(3.427.083)	*Fair value of net assets*
Goodwill (Catatan 13)	12.096.572.917	***Goodwill*** *(Note 13)*

Goodwill terdiri atas nilai atas sinergi yang diharapkan yang timbul dari akuisisi.

The goodwill comprises the value of expected synergies arising from the acquisition.

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi MALN adalah sebesar Rp 12.100.000.000.

The cash outflows related to the acquisition of MALN amounted to Rp 12,100,000,000.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
K a s	1.016.423.387	764.255.580	***Cash on hand***
B a n k			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	47.903.508.379	66.040.289.610	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.145.293.615	29.670.640.097	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	10.663.382.260	13.512.230.782	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.921.738.533	9.529.738.408	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	8.485.856.021	8.677.039.839	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.485.357.803	4.997.582.335	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Panin Tbk	5.643.378.677	4.215.764.638	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.317.338.926	9.903.816.427	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	5.313.688.194	4.573.868.280	*PT Bank ICBC Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.724.261.978	36.195.041.466	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.828.393.941	5.337.896.124	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.746.200.860	1.328.837.834	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.529.360.331	12.020.303.362	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.303.420.080	5.303.751.580	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank DKI	740.193.656	738.489.359	*PT Bank DKI*
PT Bank Nationalnobu Tbk	381.446.647	379.649.625	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Standard Chartered Bank	308.764.918	10.407.054.830	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Bukopin Tbk	291.669.192	104.002.472	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mega Tbk	227.585.914	225.993.314	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87.398.811	2.100.362.708	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	71.057.617	3.063.360.684	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	203.512.126	210.045.220	*Others (each below Rp 100 million)*
Dalam Dolar Singapura			***In Singapore Dollar***
PT Bank UOB Indonesia	3.651.329.038	3.740.254.977	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	4.662.677	6.179.233	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
Standard Chartered Bank	5.423.057.930	2.337.395.141	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	899.791.354	239.566.396.256	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	797.047.226	12.839.952.561	*PT Bank ICBC Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	89.264.608	2.301.534.349	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.738.986	1.057.825.431	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Bank of New York Mellon	84.525.994	89.722.680	*The Bank of New York Mellon*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.787.216	469.391.843	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	11.113.284	12.415.500	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.471.489	11.462.541	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	100.779.510	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-total	158.434.598.281	491.069.069.016	*Sub-total*
Deposito Berjangka			***Time deposits***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.287.013.698	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	1.500.000.000	26.787.013.698	*Sub-total*
T o t a l	160.951.021.668	518.620.338.294	***T o t a l***

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah 6,70% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan berkisar antara 5,50% sampai 7,50% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Interest rate of time deposits is 6.70% per annum for the nine-months period ended 30 September 2016 and ranging from 5.50% to 7.50% per annum for the year ended 31 December 2015.

5. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan)

Pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan dana yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 11.348.590.618 and Rp 23.852.525.323 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015.

5. ***CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

Interest income earned from cash and cash equivalents, short-term investments and restricted funds amounted to Rp 11,348,590,618 and Rp 23,852,525,323 for the nine-months periods ended 30 September 2016 and 2015, respectively.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED FUNDS*

	30 September 2016/ ***30 September 2016***	**31 Desember 2015/** ***31 December 2015***	
Aset Lancar			***Current Asset***
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
The Bank of New York Mellon	790.118.667.580	43.722.824.855	*The Bank of New York Mellon*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Asset***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	88.095.753.180	122.306.852.585	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	46.141.863.170	49.267.138.031	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.366.357.026	36.413.757.703	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	24.183.803.044	31.029.831.183	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Panin Tbk	23.522.157.235	27.380.412.247	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.129.994.098	19.353.387.682	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.974.551.423	18.678.814.719	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.119.287.361	6.959.225.544	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.591.277.571	13.240.610.905	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.297.427.867	9.074.440.258	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha International Tbk	4.797.778.130	5.286.632.674	*PT Bank Artha GrahaInternational Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.860.238.137	4.918.267.620	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.412.580.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	1.081.773.000	467.208.000	*PT Bank ICBC Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	696.400.000	696.400.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DKI	329.095.000	329.095.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk	8.550.000	-	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank BNI Syariah	-	604.328.259	*PT Bank BNI Syariah*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
The Bank of New York Mellon	157.308.048.038	128.334.374.585	*The Bank of New York Mellon*
Sub-total	455.916.934.280	474.340.776.995	*Sub-total*
T o t a l	1.246.035.601.860	518.063.601.850	***T o t a l***

Perusahaan membentuk *Interest Reserve Account* di Singapura pada *The Bank of New York Mellon*, cabang Singapura. Dana yang disimpan dalam rekening tersebut harus disimpan dalam bentuk USD dan Perusahaan setiap saat harus mempertahankan jumlah yang sama dengan salah satu pembayaran bunga setengah tahunan pada akun tesebut sehubungan dengan *Guaranteed Senior Notes due 2016* dan *Guaranteed Senior Notes due 2019 ("Guaranteed Senior Notes")* yang beredar. Dana yang tersisa dalam simpanan akun bank ini, digunakan untuk pelunasan *Guaranteed Senior Notes due 2016* dan pembayaran bunga dari *Guaranteed Senior Notes* tersebut pada saat jatuh tempo, dan sisa saldo akan digunakan untuk pembayaran premi dan tambahan nilai, jika ada, atas *Guaranteed Senior Notes* (Catatan 20).

The Company established an Interest Reserve Account in Singapore with The Bank of New York Mellon, Singapore Branch. Funds deposited in the Interest Reserve Account should be maintained in USD and the Company shall at all times maintain an amount equal to one semiannual interest payment in the Interest Reserve Account with respect to the outstanding Guaranteed Senior Notes due 2016 and Guaranteed Senior Notes due 2019 ("Guaranteed Senior Notes"). Funds remaining on deposit in the Interest Reserve Account will be applied to the payment of principal and interest on the Guaranteed Senior Notes 2016, and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Guaranteed Senior Notes (Note 20).

6. **DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA** (Lanjutan)

Dana Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Modern Tbk ("Bank Modern") tidak dapat dicairkan dalam jangka waktu yang tidak dapat ditentukan sehubungan dengan pembekuan operasi Bank Modern. Sejak tahun 2004, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya dana ini sebesar Rp 5.310.288.690.

Pada tahun 2015, berdasarkan risalah rapat Dewan Direksi tanggal 17 November 2015, Manajemen memutuskan untuk menghapus saldo dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Modern Tbk.

Dana Grup lainnya pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Grup.

6. ***RESTRICTED FUNDS*** *(Continued)*

The Company's funds placed in PT Bank Modern Tbk ("Bank Modern"), is not withdrawable for an indeterminate period of time due to the suspension of Bank Modern's operation. Since 2004, the Company provided an allowance for impairment loss for the full amount of the funds amounting to Rp 5,310,288,690.

In 2015, based on minutes of meeting of Board of Directors dated 17 November 2015, Management decided to write-off restricted funds balance in PT Bank Modern Tbk.

The Group's other funds as of 30 September 2016 and 31 December 2015 represents liquidation of KPR fund from customers that are not available-for-use by the Group.

7. **ASET KEUANGAN DERIVATIF**

7. ***DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS***

	30 September 2016/ ***30 September 2016***	**31 Desember 2015/** ***31 December 2015***	
Derivatif tidak dikelompokan sebagai instrumen lindung nilai			***Derivative not designated as hedging instruments:***
Kontrak *forward* mata uang tanpa penyerahan	207.010.000.000	408.175.000.000	*Non-deliverable currency forward contracts*
Dikurangi bagian lancar	37.350.000.000	97.125.000.000	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	169.660.000.000	311.050.000.000	***Non-current portion***

Perubahan bersih dalam nilai wajar masing-masing sebesar (Rp 201.165.000.000) dan Rp 322.835.000.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, yang diungkapkan dalam "(Rugi) laba atas nilai pasar kontrak forward" (Catatan 30a dan 30b).

Aset derivatif diklasifikasikan dalam aset lancar dan tidak lancar. Klasifikasi antara lancar dan tidak lancar tergantung pada sisa jatuh tempo kontrak derivatif dan arus kas kontraktualnya.

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup membuat kontrak *forward* mata uang tanpa penyerahan untuk mengendalikan risiko mata uang asing Grup yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar USD. Jumlah kontrak mata uang sebesar USD 435,0 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Kontrak *forward* mata uang akan berakhir pada tahun 2016 dan 2019.

Net change in fair value amounted to (Rp 201,165,000,000) and Rp 322,835,000,000 for the nine-months period ended 30 September 2016 and for the year ended 31 December 2015, respectively, which is presented under "Mark-to-market (loss) gain on forward contracts" (Notes 30a and 30b).

The derivative asset is classified under current and non-current assets. Classification between current and non-current depends on the remaining maturity of the derivative contracts and their contractual cash flow.

In 2015 and 2014, the Group enters into various non-deliverable currency forward contracts to manage the Group's foreign currency risk arising from its USD denominated loans. The aggregate notional amount of the currency forward contracts amounted to USD 435.0 million as of 30 September 2016 and 31 December 2015, respectively. The currency forward contracts will mature in 2016 and 2019.

7. **ASET KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan)

Derivatif tidak dikelompokan sebagai instrumen lindung nilai dihitung dengan rujukan pada tingkat pasar antar bank tertentu berdasarkan kurs transakasi IDR/USD yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Nilai wajar bersih kontrak *forward* mata uang yang beredar masing-masing sebesar Rp 207.010.000.000 dan Rp 408.175.000.000 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai wajar aset derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Informasi lain terkait dengan aset derivatif adalah sebagai berikut:

7. ***DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS*** *(Continued)*

Derivatives not designated as hedging instruments are calculated by reference to certain interbank market rate based on traded IDR/USD spot foreign exchange transaction published by Bank of Indonesia. The net fair value of this outstanding currency forward contract amounted to Rp 207,010,000,000 and Rp 408,175,000,000 as of 30 September 2016 and 31 December 2015, respectively.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the fair value of the derivative assets in the consolidated statements of financial position.

Other information relating to derivative assets are as follows:

Jenis Kontrak/ ***Type of Contract***	**Jadwal Penyelesaian/** ***Settlement Schedule***	**Pihak yang Bertransaksi/** ***Counterparties***
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ *Non-deliverable currency forward contracts*	Mei 2014 – Oktober 2016/ *May 2014 - October 2016*	UBS AG, London Branch
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ *Non-deliverable currency forward contracts*	Agustus 2014 – Agustus 2019/ *August 2014 - August 2019*	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ *Non-deliverable currency forward contracts*	Agustus 2014 – Agustus 2019/ *August 2014 - August 2019*	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ *Non-deliverable currency forward contracts*	Agustus 2015 – Agustus 2019/ *August 2015 - August 2019*	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ *Non-deliverable currency forward contracts*	Agustus 2015 – Agustus 2019/ *August 2015 - August 2019*	Deutsche Bank AG, Singapore Branch

8. PIUTANG USAHA / *8. TRADE RECEIVABLES*

	30 September 2016/ ***30 September 2016***	**31 Desember 2015/** ***31 December 2015***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
Penjualan tanah	1.343.737.223.414	1.434.383.848.218	*Sales of land*
Penjualan rumah tinggal dan ruko	64.980.633.516	25.561.856.135	*Sales of residential houses and shophouses*
Penjualan unit apartemen	7.366.692.044	7.481.898.736	*Sales of apartment units*
Lain-lain	12.547.544.253	9.105.389.033	*Others*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
Penjualan tanah	29.683.893.295	31.504.024.311	*Sales of land*
T o t a l	1.458.315.986.522	1.508.037.016.433	***T o t a l***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(22.881.655.053)	(22.905.346.166)	*Less allowance for impairment loss*
B e r s i h	1.435.434.331.469	1.485.131.670.267	***N e t***

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *8. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the ages of trade receivables are as follows:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Belum jatuh tempo	1.406.154.067.102	1.447.029.683.306	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	2.232.762.982	4.829.161.826	*1 - 30 days*
31 – 60 hari	1.755.584.488	2.011.516.769	*31 - 60 days*
61 – 90 hari	5.584.404.421	1.694.356.218	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	19.707.512.476	29.566.952.148	*More than 90 days*
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	22.881.655.053	22.905.346.166	*Past due and impaired*
T o t a l	1.458.315.986.522	1.508.037.016.433	***T o t a l***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Saldo awal	22.905.346.166	21.852.094.240	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes in the current year:*
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	(23.691.113)	1.318.804.684	*Impairment loss during the period*
Pencadangan yang dibalikkan	-	(265.552.758)	*Reversal of allowance*
Saldo akhir	22.881.655.053	22.905.346.166	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang usaha mana yang mengalami penurunan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, yang mana dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen berpendapat bahwa penyisihan cadangan kerugian tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation in determining whether the balance of trade receivables are impaired as of 30 September 2016 and 31 December 2015, whether made individually or collectively, management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Tanah siap dipasarkan	264.790.747.186	339.338.296.867	*Land available-for-sale*
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	567.279.730.214	318.550.798.206	*Residential houses and shophouses under construction*
Rumah tinggal siap dipasarkan	169.529.247.118	169.730.774.368	*Residential houses available-for-sale*
Unit apartemen	16.454.585.177	17.652.433.307	*Apartment units*
Makanan, minuman dan lainnya	6.036.401.572	5.641.908.314	*Food, beverage and others*
T o t a l	1.024.090.711.267	850.914.211.062	***T o t a l***

9. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

*9. **INVENTORIES** (Continued)*

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in inventories is as follows:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	**31 Desember 2015/ *31 December 2015***	
Persediaan awal	850.914.211.062	924.431.530.063	*Beginning inventory*
Akuisisi MSS dan MSM	-	-	
Penambahan tahun berjalan	856.743.160.586	1.135.864.177.353	*Additions during the year*
Persediaan tersedia untuk dijual	1.707.657.371.648	2.060.295.707.416	*Inventories available-for-sale*
Beban pokok pendapatan	(683.566.660.381)	(1.209.381.496.354)	*Cost of revenues*
T o t a l	1.024.090.711.267	850.914.211.062	***T o t a l***

Luas tanah siap dipasarkan masing-masing seluas 618.119 m² dan 740.347 m² pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 telah dilengkapi sertifikat HGB atas nama Grup. Tanah siap dipasarkan Grup berlokasi di Tangerang, Cakung dan Cikande.

Land available for sale covering an area of 618,119 m² and 740,347 m², as of 30 September 2016 and 31 December 2015, respectively, already have HGB certificates under name of the Group. The Group's land available for sale are located in Tangerang, Cakung and Cikande.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah nilai kontrak pembangunan rumah tinggal dan ruko masing-masing sebesar Rp 375.458.209.444 dan Rp 479.685.881.534 dengan persentase jumlah tercatat rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian terhadap kontrak masing masing sebesar antara 10%-100% dan 20%-100%. Proyek rumah tinggal dan ruko tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Grup tidak menghadapi hambatan yang signifikan dalam penyelesaian rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian tersebut.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, total construction contracts for residential houses and shophouses amounted to Rp 375,458,209,444 and Rp 479,685,881,534, respectively, with percentage completion of residential houses and shophouses at 10%-100% and 20%-100%, respectively, of total contract amount. Residential house and shophouse projects are expected to be completed in 2016. The Group does not face significant barriers in the completion of residential houses and shophouses under contruction.

Persediaan belum terjual diasuransikan pada PT Lippo General Insurance sebesar USD 22.738.000 pada tanggal 30 September 2016 dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebesar USD 22.738.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Unsold inventories insured with PT Lippo General Insurance amounted to USD 22,738,000 as of 30 September 2016 and with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia amounted to USD 22,738,000 as of 31 December 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat penghapusan persediaan rusak atau usang.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, there was no write-off of damaged or obsolete inventory.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan masing-masing sebesar Rp 14.270.833.333 and Rp 7.968.750.000.

For the nine-months period ended 30 September 2016 and for the year ended 31 December 2015, interest expenses capitalized to inventory account amounted to Rp 14,270,833,333 and Rp 7,968,750,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Persediaan rumah tinggal masing-masing sebesar Rp 19.298.522.142 dan Rp 10.000.088.178 telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, residential houses amounting to Rp 19,298,522,142 and Rp 10,000,088,178 were pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 21).

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah milik Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang yang berlokasi di Tangerang, Cakung, Bekasi dan Cikande seluas sekitar 16.293.378 m^2 pada tanggal 30 September 2016 dan 17.697.142 m^2 pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sekitar 4.170.978 m^2 dan 6.591.298 m^2 dari jumlah tanah untuk pengembangan tersebut telah dilengkapi girik dengan surat pelepasan hak atau HGB atas nama Grup. Tanah untuk pengembangan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi dan utang bank (Catatan 14, 20 dan 21).

Saldo tanah untuk pengembangan per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing - masing sejumlah Rp 5.648.535.735.563 dan Rp 5.483.793.408.636.

Lihat Catatan 34 untuk kasus hukum yang sedang dihadapi oleh Grup.

10. LAND FOR DEVELOPMENT

Land for development is land owned by the Group for future development located in Tangerang, Cakung, Bekasi and Cikande with an area of approximately 16,293,378 m^2 as of 30 September 2016 and 17,697,142 m^2 as of 31 Desember 2015. As of 30 September 2016 and 31 December 2015, about 4,170,978 m^2 and 6,591,298 m^2, respectively, of the total land for development already have girik with waivers of rights or HGB in the name of the Group. Land for development is used as collateral for bonds payable and bank loan (Notes 14, 20 and 21).

The balance of land for development as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 5,648,535,735,563 and Rp 5,483,793,408,636, respectively.

Refer to Note 34 for legal cases which are currently involving the Group.

11. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Dalam rangka untuk memperluas areal tanah yang dimilikinya, Grup melakukan pembelian tanah yang berada di sekitar areal tanah Grup (Tangerang, Cakung, Bekasi dan Cikande). Pembelian tanah tersebut dilakukan dengan pembayaran uang muka kepada pemilik tanah melalui beberapa perantara, pihak ketiga. Jumlah uang muka tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "*Uang muka pembelian tanah*". Saldo uang muka pembelian tanah per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sejumlah Rp 1.057.245.834.624 dan Rp 1.139.002.143.678. Uang muka pembelian tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun "*Tanah untuk pengembangan*" pada saat harga pembelian tanah tersebut telah dilunasi penuh dan surat pelepasan hak diterima oleh Grup.

11. ADVANCES FOR PURCHASES OF LAND

In order to expand its land banks, the Group is continuing to acquire land surrounding the Group's land bank (Tangerang, Cakung, Bekasi and Cikande). The Group has provided advance payments to the land owners through several agents, third parties. The total advances are reported as "Advances for purchases of land" *in the consolidated statement of financial position. The balance of the advances as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 1,057,245,834,624 and Rp 1,139,002,143,678, respectively. Such advances for purchase of land will be reclassified to* "Land for development" *account, when the purchase price of the land has been fully paid and the waiver of rights has been received by the Group.*

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

30 September 2016	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dari akuisisi/ *Additions due to acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*30 September 2016*
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	657.305.281.998	-	-	-	-	657.305.281.998	*Land*
Lapangan golf	33.742.683.310	-	-	-	-	33.742.683.310	*Golf course*
Bangunan dan prasarana	510.833.166.360	-	5.359.336.988	-	-	516.192.503.348	*Buildings and infrastructures*
Peralatan golf dan *club house*	17.195.217.625	-	1.672.269.934	(1.379.135.197)	-	17.488.352.362	*Golf and club house equipments*
Alat-alat pengangkutan	35.484.062.563	-	22.949.565.500	(2.925.020.000)	-	55.508.608.063	*Transportation equipments*
Perabot dan peralatan kantor	42.554.791.141	-	4.334.103.222	(685.328.160)	-	46.203.566.203	*Furnitures and office equipments*
Peralatan proyek	49.271.313.701	-	-	-	-	49.271.313.701	*Project equipments*
Sub-total	1.346.386.516.698		34.315.275.644	(4.989.483.357)	-	1.375.712.308.985	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian							***Construction-in-progress***
Bangunan dan prasarana	19.868.512.495	-	3.091.959.041	(129.320.720)	-	22.831.150.816	*Buildings and Infrastructures*
Sewa pembiayaan							***Finance lease***
Peralatan golf dan *club house*	526.896.000	-	-	-	-	526.896.000	*Golf and club house equipments*
Alat-alat pengangkutan	9.758.488.836	-	479.225.000	-	-	10.237.713.836	*Transportation equipments*
Sub-total	10.285.384.836	-	479.225.000	-	-	10.764.609.836	*Sub-total*
Total	1.376.540.414.029	-	37.886.459.685	(5.118.804.077)	-	1.409.308.069.637	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Lapangan golf	33.688.295.828	-	19.134.154	-	-	33.707.429.982	*Golf course*
Bangunan dan prasarana	130.679.707.204	-	18.570.622.867	-	-	149.250.330.071	*Buildings and infrastructures*
Peralatan golf dan *club house*	14.613.939.672	-	1.663.072.012	(1.364.099.572)	-	14.912.912.112	*Golf and club house equipments*
Alat-alat pengangkutan	20.099.217.385	-	2.730.100.957	(1.736.730.625)	-	21.092.587.717	*Transportation equipments*
Perabot dan peralatan kantor	29.289.525.682	-	6.233.107.433	(668.931.495)	-	34.853.701.620	*Furnitures and office equipments*
Peralatan proyek	16.741.677.764	-	2.858.792.429	-	-	19.600.470.193	*Project equipments*
Sub-total	245.112.363.535	-	32.074.829.852	(3.769.761.692)	-	273.417.431.695	*Sub-total*
Sewa pembiayaan							***Finance lease***
Peralatan golf dan *club house*	161.990.888	-	169.230.831	-	-	331.221.719	*Golf and club house equipments*
Alat-alat pengangkutan	3.129.744.598	-	1.590.504.930	-	-	4.720.249.528	*Transportation equipments*
Sub-total	3.291.735.486	-	1.759.735.761	-	-	5.051.471.247	*Sub-total*
Total	248.404.099.021	-	33.834.565.613	(3.769.761.692)	-	278.468.902.942	***Total***
Nilai buku bersih	1.128.136.315.008					1.130.839.166.695	***Net book value***

12. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *12. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

31 Desember 2015	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dari akuisisi/ *Additions due to acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2015*
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	653.953.681.998	-	3.351.600.000	-	-	657.305.281.998	*Land*
Lapangan golf	33.742.683.310	-	-	-	-	33.742.683.310	*Golf course*
Bangunan dan prasarana	510.137.403.359	-	1.147.636.001	(451.873.000)	-	510.833.166.360	*Buildings and infrastructures*
Peralatan golf dan *club house*	17.481.714.323	-	1.126.497.310	(673.849.171)	(739.144.837)	17.195.217.625	*Golf and club house equipments*
Alat-alat pengangkutan	18.340.909.871	-	12.451.134.335	(1.052.175.779)	5.744.194.136	35.484.062.563	*Transportation equipments*
Perabot dan peralatan kantor	34.784.376.521	609.932.273	6.129.748.010	(96.495.000)	1.127.229.337	42.554.791.141	*Furnitures and office equipments*
Peralatan proyek	48.173.299.101	-	1.098.014.600	-	-	49.271.313.701	*Project equipments*
Sub-total	1.316.614.068.483	609.932.273	25.304.630.256	(2.274.392.950)	6.132.278.636	1.346.386.516.698	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian							***Construction-in-progress***
Bangunan dan prasarana	4.473.663.938	-	15.394.848.557	-	-	19.868.512.495	*Buildings and Infrastructures*
Sewa pembiayaan							***Finance lease***
Peralatan golf dan *club house*	816.484.500	-	98.496.000	-	(388.084.500)	526.896.000	*Golf and club house equipments*
Alat-alat pengangkutan	15.352.682.972	-	150.000.000	-	(5.744.194.136)	9.758.488.836	*Transportation equipments*
Sub-total	16.169.167.472	-	248.496.000	-	(6.132.278.636)	10.285.384.836	*Sub-total*
Total	1.337.256.899.893	609.932.273	40.947.974.813	(2.274.392.950)	-	1.376.540.414.029	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Lapangan golf	33.414.077.421	-	274.218.407	-	-	33.688.295.828	*Golf course*
Bangunan dan prasarana	105.660.507.963	-	25.250.001.258	(230.802.017)	-	130.679.707.204	*Buildings and infrastructures*
Peralatan golf dan *club house*	14.780.937.965	-	1.224.277.856	(673.849.171)	(717.426.978)	14.613.939.672	*Golf and club house equipments*
Alat-alat pengangkutan	14.936.530.353	-	1.932.630.684	(502.725.779)	3.732.782.127	20.099.217.385	*Transportation equipments*
Perabot dan peralatan kantor	20.442.694.658	606.505.190	7.348.885.411	(90.553.333)	981.993.756	29.289.525.682	*Furnitures and office equipments*
Peralatan proyek	12.561.628.124	-	4.180.049.640	-	-	16.741.677.764	*Project equipments*
Sub-total	201.796.376.484	606.505.190	40.210.063.256	(1.497.930.300)	3.997.348.905	245.112.363.535	*Sub-total*
Sewa pembiayaan							***Finance lease***
Peralatan golf dan *club house*	263.260.042	-	163.297.624	-	(264.566.778)	161.990.888	*Golf and club house equipments*
Alat-alat pengangkutan	4.001.465.966	-	2.861.060.759	-	(3.732.782.127)	3.129.744.598	*Transportation equipments*
Sub-total	4.264.726.008	-	3.024.358.383	-	(3.997.348.905)	3.291.735.486	*Sub-total*
Total	206.061.102.492	606.505.190	43.234.421.639	(1.497.930.300)	-	248.404.099.021	***Total***
Nilai buku bersih	1.131.195.797.401					1.128.136.315.008	***Net book value***

Alokasi beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation was charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 September 2016/ ***30 September 2016***	**31 Desember 2015/** ***31 December 2015***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	26.125.206.583	32.845.107.881	*Cost of revenues (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	7.709.359.030	10.389.313.758	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	33.834.565.613	43.234.421.639	***Total***

12. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Tanah seluas sekitar 85 hektar dimiliki berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2016 sampai dengan 2029 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Aset tetap diasuransikan pada PT Lippo General Insurance terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 868.379.956.884 dan USD 22.738.000 pada tanggal 30 September 2016 dan pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 596.323.517.607 dan USD 22.738.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Group pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sebab tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut tidak dapat dipulihkan kembali.

*12. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Land covering approximately 85 hectares held under Hak Guna Bangunan (HGB) under the Company's name and which will expire between 2016 to 2029 and are extendable/renewable.

Property, plant and equipment were insured with PT Lippo General Insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 868,379,956,884 and USD 22,738,000 as of 30 September 2016 and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 596,323,517,607 and USD 22,738,000 as of 31 December 2015. Management is of the opinion that the policies are adequate to cover possible losses fom such risks.

Based on the evaluation of the Group's management, there is no impairment in the value of the Group's property, plant, and equipment as of 30 September 2016 and 31 December 2015, since there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of property, plant and equipment may not be fully recoverable.

13. ***GOODWILL***

*13. **GOODWILL***

	30 September 2016/ ***30 September 2016***	**31 Desember 2015/** ***31 December 2015***	
Saldo awal	1.141.036.812.530	1.279.112.936.390	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penambahan (Catatan 4)	-	12.096.572.917	*Additions (Note 4)*
Penurunan	-	(150.172.696.777)	*Impairment*
Saldo akhir	1.141.036.812.530	1.141.036.812.530	***Ending balance***

Grup melakukan pengujian penurunan nilai goodwill per tahun atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Hal ini mensyaratkan suatu estimasi nilai yang digunakan pada unit penghasil kas yang mana *goodwill* dialokasikan. Nilai yang digunakan ditentukan dengan membuat suatu estimasi atas ekspektasi arus kas masa mendatang dari unit penghasil kas dan penerapan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini atas arus kas tersebut.

The Group performs impairment testing of goodwill on an annual basis or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying value may be impaired. This requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating unit to which the goodwill is allocated. Value-in-use is determined by making an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and applies a discount rate to calculate the present value of these cash flows.

13. ***GOODWILL*** (Lanjutan)

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis yang telah dialokasikan ke salah satu unit penghasil kas, yang juga kegiatan entitas, yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dan yang terkait dengan goodwill. Jumlah terpulihkan *goodwill* telah ditentukan berdasarkan nilai yang digunakan yang dihitung menggunakan proyeksi arus kas sampai dengan seluruh tanah telah terjual. Perhitungan nilai yang digunakan untuk *goodwill* Perusahaan sensitif pada tingkat pertumbuhan pendapatan dan tingkat diskonto. Estimasi tingkat pertumbuhan pendapatan didasarkan pada nilai yang dicapai pada tahun sebelumnya dan juga memperhitungkan antisipasi kenaikan dari berbagai inisiatif pasar. Tingkat diskonto merefleksikan penilaian pasar saat ini terhadap risiko spesifik untuk tiap unit penghasil kas. Tingkat diskonto didasarkan pada persentase rata-rata atas biaya rata-rata tertimbang modal untuk industri. Tingkat ini selanjutnya disesuaikan untuk merefleksikan penilaian pasar atas risiko spesifik pada unit penghasil kas yang estimasi arus kas masa mendatang tidak disesuaikan.

Nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas sebagai berikut:

*13. **GOODWILL** (Continued)*

Goodwill acquired through business combination has been allocated to one cash-generating unit which is also the operating entity acquired through business combination and to which the goodwill relates. The recoverable amount of the goodwill has been determined based on value-in-use calculation using cash flow projections covering until all saleable land are sold out. The calculation of value-in-use for the Company's goodwill is sensitive to revenue growth rates and discount rates. Revenue growth rates estimates are based on values achieved in previous years and also takes into account anticipated increase from various market initiatives. Discount rate reflects the current market assessment of the risk specific to each cash-generating unit. The discount rate is based on the average percentage of the weighted average cost of capital for the industry. This rate is further adjusted to reflect the market assessment of any risk specific to the cash-generating unit for which future estimates of cash flows have not been adjusted.

The carrying amount of goodwill is allocated to the cash generating units as follows:

	30 September 2016/ ***30 September 2016***	**31 Desember 2015/** ***31 December 2015***	
PT Mitra Sindo Sukses	570.344.990.601	570.344.990.601	*PT Mitra Sindo Sukses*
PT Mitra Sindo Makmur	558.595.249.012	558.595.249.012	*PT Mitra Sindo Makmur*
PT Mega Agung Liong Nusantara (Catatan 4)	12.096.572.917	12.096.572.917	*PT Mega Agung Liong Nusantara (Note 4)*
T o t a l	1.141.036.812.530	1.141.036.812.530	***T o t a l***

Jumlah terpulihkan, nilai tercatat dan penurunan nilai terkait unit penghasil kas yang memegang proporsi signifikan pada keseluruhan *goodwill* Grup adalah sebagai berikut:

The recoverable amount, carrying amount and related impairment of cash generating units that hold a significant proportion of the Group's overall goodwill balance are as follows:

	31 Desember 2015/*31 December 2015*		
	Jumlah terpulihkan/ ***Recoverable amount***	***Nilai tercatat/ Carrying amount***	**Penurunan/** ***Impairment***
PT Mitra Sindo Sukses	2.670.000.000.000	2.818.085.880.146	148.085.880.146
PT Mitra Sindo Makmur	1.720.000.000.000	791.493.370.772	-
T o t a l			148.085.880.146

Pada tahun 2015, Grup mengalami kerugian penurunan nilai tambahan sebesar Rp 2.086.816.631 yang berkaitan dengan penurunan nilai *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas lainnya

In 2015, the Group incur additional impairment loss amounting to Rp 2,086,816,631 which pertains to impairment of goodwill allocated to other cash generating units.

13. ***GOODWILL*** (Lanjutan)

Tingkat diskonto diterapkan pada proyeksi arus kas adalah sebagai berikut:

*13. **GOODWILL** (Continued)*

Discount rates applied to cash flow projections are as follows:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
PT Mitra Sindo Sukses	-	15,25%	*PT Mitra Sindo Sukses*
PT Mitra Sindo Makmur	-	15,25%	*PT Mitra Sindo Makmur*

Pada tahun 2015, MSS dan MSM (unit operasi yang berlokasi di Cakung dan termasuk dalam segmen real estat dan apartemen) menjual beberapa bidang tanah kepada beberapa pelanggan. Dikarenakan proyeksi arus kas secara langsung mempengaruhi total sisa tanah yang dapat dijual, hal ini dapat berdampak buruk pada nilai proyeksi yang digunakan pada MSS dan MSM dan menghasilkan penurunan nilai *goodwill*.

During 2015, MSS and MSM (operating units located in Cakung and included in real estate and apartment segment) sold several parcels of land to various customers. Since cash flow projections are directly related to the total remaining salable area of land, this had an adverse impact on the projected value-in-use of MSS and MSM and consequently resulted in an impairment to goodwill.

14. **UTANG BANK JANGKA PENDEK**

*14. **SHORT-TERM BANK LOAN***

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Standard Chartered Tbk	155.976.000.000	-	*PT Bank Standard Chartered Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	150.000.000.000	150.000.000.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
T o t a l	**305.976.000.000**	**150.000.000.000**	***T o t a l***

Perusahaan

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2015, Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas pinjaman kredit "Demand Loan" dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan nilai maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2017 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan konstruksi, infrastruktur, pemetaan tanah dan biaya awal lainnya serta pembayaran kepada kontraktor atau pemasok yang berhubungan dengan pekerjaan proyek Jakarta Garden City. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan tanah seluas 1.279.037 m² milik Perusahaan yang berlokasi di Cakung, Jakarta (Catatan 10).

The Company

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On 13 May 2015, the Company entered a credit facility "Demand Loan" agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp 150,000,000,000. This credit facility bears interest rate of 12.50% per annum, payable every 3 months, and will mature on 13 May 2017 and until the date of interim consolidated financial statements, the facility is still in the process of renewal. This credit facility was used to finance the construction, infrastructures, landscaping and other preliminary costs, and payment to the contractor or vendor related with Jakarta Garden City project. As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the Company's loan under this facility amounted to Rp 150,000,000,000, respectively.

This credit facility is secured by several parcels of land with an area of 1,279,037 m² owned by the Company located in Cakung, Jakarta (Note 10).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Standard Chartered

Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank sebesar USD 12.000.000 dengan tingkat suku bunga 4% + USD LIBOR per tahun dengan jangka waktu 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2017. Pinjaman tersebut digunakan Perusahaan untuk membiayai pembangunan Jakarta Garden City. Pada tanggal 30 September, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 155.976.000.000.

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan tanah milik MAN yang berlokasi di Hurip Jaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (Catatan 10).

14. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Standard Chartered

On 29 July 2016, the Company obtained credit facilities from Standard Chartered Bank amounting to USD 12,000,000 with bearing interest at 4% + USD LIBOR per annum and with a term of six months up to 31 January 2017. The purpose of this loan is for partially finance the development of Jakarta Garden City. As of 30 September, the Company's loan under this facility amounted to Rp 155,976,000,000.

This credit facility is secured by land owned by the MAN located in Hurip Jaya, Bekasi, West Java (Note 10).

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Utang usaha Grup terutama berhubungan dengan utang kontraktor dan pembelian bahan baku dan jasa dari pemasok.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh utang usaha didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The Group's trade payables mainly pertains to contractor payables and purchase of goods and services from suppliers.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, all trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

The details of the ages of the trade payables are as follows:

	30 September 2016/ ***30 September 2016***	**31 Desember 2015/** ***31 December 2015***	
Belum jatuh tempo	154.350.099.968	30.110.650.750	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Overdue*
1-30 hari	15.597.474.725	6.858.244.988	*1-30 days*
31-60 hari	3.351.080.610	10.190.810.950	*31-60 days*
61-90 hari	1.419.653.640	13.366.074.313	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	2.213.527.083	17.269.418.011	*More than 90 days*
T o t a l	176.931.836.026	77.795.199.012	***T o t a l***

16. UANG MUKA PELANGGAN – PIHAK KETIGA

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan yang belum diakui sebagai penjualan. Uang muka pelanggan akan berubah menjadi piutang usaha ketika semua kriteria untuk pengakuan penjualan terpenuhi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh uang muka pelanggan didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS – THIRD PARTIES

Deposits from customers are payments received from customers that are not yet recognized as sale. Deposit from customers will be applied to trade receivables when all the criteria for recognition of sale are fulfilled.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, all deposits from customers are denominated in Indonesian Rupiah.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pekerjaan pengembangan proyek dengan kontraktor	611.605.653.481	503.708.258.772	*Project development work with contractors*
Beban bunga	114.707.176.306	147.048.111.873	*Interest expense*
Biaya kontrak *forward*	42.307.897.500	37.360.078.833	*Forward contract fees*
Lain-lain	7.600.143.435	19.327.002.765	*Others*
T o t a l	776.220.870.722	707.443.452.243	***T o t a l***

Beban masih harus dibayar untuk pekerjaan pembangunan proyek dengan kontraktor terutama terdiri dari biaya yang dikeluarkan berdasarkan tingkat penyelesaian dari kontrak pembangunan yang belum ditagih pada tanggal pelaporan. Beban masih harus dibayar biasanya dilunasi pada tahun buku.

Accrued expenses for project development work with contractors mainly pertains to provision for expenses incurred by reference to the stage of completion of the construction contracts that are not yet billed as of the reporting dates. This accrued expenses are normally settled throughout the financial year.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	23.619.298.521	47.764.361.715	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.281.638	18.761.366	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.350.000.000	-	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	509.304.337	-	*Income Tax Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	6.387.859.928	1.555.356.748	*Value-Added Tax*
T o t a l	31.869.744.424	49.338.479.829	***T o t a l***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Pajak Penghasilan			***Income Taxes***
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	71.359.421.572	78.547.041.389	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.852.286.665	2.145.158.883	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.177.525.066	676.376.961	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	470.514.063	523.441.100	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	-	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.969.399.127	3.290.951.223	*Income Tax Article 29*
Sub-total	80.829.146.493	85.182.969.556	*Sub-total*
Pajak Lainnya			***Other Taxes***
Pajak Pertambahan Nilai	84.058.876.827	125.974.076.963	*Value-Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	2.578.137.378	3.177.026.393	*Tax on Land and Building*
Pajak Penjualan dan Servis Hotel	458.513.125	486.707.042	*Hotel Sales and Service Tax*
Pajak Pembangunan	246.307.536	222.776.841	*Development Tax*
Sub-total	87.341.834.866	129.860.587.239	*Sub-total*
T o t a l	168.170.981.359	215.043.556.795	***T o t a l***

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2015, 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010. Rincian atas SKPKB dan STP yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

The Company

In 2015, the Company received an Assessment Letter on Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for 2015, 2014, 2013, 2012, 2011 and 2010 tax audits. The details of SKPKB and STP received by the Company are as follows:

Nomor Pemeriksaan Pajak/ *Tax Assessment Number*	Pajak/ *Taxes*	Masa/ *Periods*	Total	Tahun Pembayaran/ *Year of Payment*
STP No. 00003/109/10/415/14	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari - Desember 2010/ *January - December 2010*	1.803.634	2014
SKPKB No. 00007/240/11/054/14	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	14.193.393.563	2014
SKPKB No. 00049/207/11/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value added tax*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	152.733.932	2014
SKPKB No. 00007/201/11/054/14	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	71.384.208	2014
SKPKB No. 00007/206/11/054/14	Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Tax Article 29*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	1.680.854.500	2014
STP No. 00025/107/11/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	15.621.994	2014
SKPKB No. 00011/240/12/054/14	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Januari - Desember 2012/ *January - December 2012*	24.820.059.508	2014
SKPKB No. 00184/207/12/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2012/ *January - December 2012*	3.110.009.594	2014
SKPKB No. 00012/206/12/054/14	Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Tax Article 29*	Januari - Desember 2012/ *January - December 2012*	1.690.270.767	2014
STP No. 00105/107/12/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2012/ *January - December 2012*	17.128.251	2014
STP No. 00001/109/04/415/14	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2004/ *December 2004*	7.355.596	2015
STP No.00001/107/09/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2009/ *December 2009*	128.083.093	2015
STP No.00002/107/09/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2009/ *December 2009*	784.974.456	2015
STP No. 00007/109/11/054/15	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	16.808.545	2015
STP No. 00011/109/12/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2012/ *January - December 2012*	31.100.095	2015
STP No. 00001/104/13/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26*	November 2013/ *November 2013*	489.365.993	2015
STP No. 00046/104/13/415/14	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	November 2013/ *November 2013*	212.736.276	2015
STP No.00001/140/13/415/15	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Desember 2013/ *December 2013*	545.603.353	2015
STP No.00016/104/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26*	April 2014/ *April 2014*	942.975.000	2015
STP No.00012/103/14/415/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2014/ *October 2014*	10.800.000	2015
STP No.00017/104/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26*	November 2014/ *November 2014*	283.804.224	2015
STP No.00020/140/14/415/15	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Desember 2014/ *December 2014*	1.934.996	2015
STP No.00013/103/14/415/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2014/ *December 2014*	84.140	2015
STP No. 00035/101/15/415/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2015/ *January 2015*	10.267.425	2015

STP No. 00008/103/15/415/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2015/ *January 2015*	147.627	2 0 1 5

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

PT Mitra Sindo Sukses (MSS)

Pada tahun 2015, MSS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2012, 2011 dan 2010. Rincian atas SKPKB dan STP yang diterima oleh MSS adalah sebagai berikut:

PT Mitra Sindo Sukses (MSS)

In 2015, MSS received an Assessment Letter on Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for 2012, 2011 and 2010 tax audits. The details of SKPKB and STP received by MSS are as follows:

Nomor Pemeriksaan Pajak/ *Tax Assessment Number*	P a j a k/ *T a x e s*	M a s a/ *Periods*	T o t a l	Tahun Pembayaran/ *Year of Payment*
SKPKB No. 00003/240/10/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Januari - Desember 2010/ *January - December 2010*	101.504.409	2 0 1 5
SKPKB No. 00006/201/10/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari - Desember 2010/ *January - December 2010*	104.669.133	2 0 1 5
SKPKB No. 00003/203/10/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari - Desember 2010/ *January - December 2010*	93.517.826	2 0 1 5
SKPKB No. 00007/206/10/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Tax Article 29*	2 0 1 0	54.025.920	2 0 1 5
SKPKB No. 00008/207/10/059/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2010/ *January - December 2010*	194.705.186	2 0 1 5
STP No. 00023/107/10/059/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2010/ *January - December 2010*	26.311.512	2 0 1 5
SKPKB No. 00020/240/11/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	64.270.113	2 0 1 5
STP No. 00004/140/11/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	40.025.852	2 0 1 5
SKPKB No. 00014/201/11/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	520.855.710	2 0 1 5
SKPKB No. 00007/204/11/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	951.302.338	2 0 1 5
SKPKB No. 00014/206/11/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Tax Article 29*	2 0 1 1	405.299.730	2 0 1 5
SKPKB No. 00087/207/11/059/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	474.695.520	2 0 1 5
STP No. 00065/107/11/059/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2011/ *January - December 2011*	64.057.130	2 0 1 5
SKPKB No. 00018/240/12/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Januari - Desember 2012/ *January - December 2012*	131.538.496	2 0 1 5
SKPKB No. 00016/201/12/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari - Desember 2012/ *January - December 2012*	480.615.614	2 0 1 5
SKPKB No. 00017/206/12/059/15	Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Tax Article 29*	2 0 1 2	504.838.608	2 0 1 5
SKPKB No. 00089/207/12/059/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2012/ *January - December 2012*	388.019.021	2 0 1 5
STP No. 00079/107/12/059/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2012/ *January - December 2012*	524.350.043	2 0 1 5

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

c. Beban Pajak Final / *c. Final Tax Expenses*

	2016	2015	
Pajak final			***Final tax***
Perusahaan	37.845.684.202	8.837.930.027	*The Company*
Entitas anak	32.288.635.827	94.557.957.039	*Subsidiaries*
Total	70.134.320.029	103.395.887.066	***Total***

d. Perhitungan Fiskal / *d. Fiscal Computation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and the calculation of current tax expense for the three-months periods ended 30 September 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	68.548.862.378	432.121.976.635	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(374.262.879.656)	(604.023.671.395)	*Income before income tax of subsidiaries*
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(305.714.017.278)	(171.901.694.759)	*(Loss) income before income tax expense of the Company*
Ditambah (dikurangi):			***Add (deduct):***
Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final:			*Income subject to final tax:*
Penjualan real estat	(763.613.562.346)	(176.758.600.548)	*Real estate sales*
Pendapatan sewa	(12.984.902.582)	(15.691.802.867)	*Rental income*
Pendapatan keuangan	(6.727.721.025)	(9.988.259.345)	*Finance income*
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	1.106.085.478.448	653.222.512.255	*Expenses related to income subject to final tax*
Laba yang dikenakan pajak non-final, sebelum penyesuaian fiskal	17.045.275.217	278.882.154.736	*Income subject to non-final tax, before fiscal correction*
Ditambah (dikurangi):			***Add (deduct):***
Pendapatan dividen	-	(260.370.000.000)	*Dividend Income*
Jamuan, sumbangan dan representasi	119.071.198	85.102.614	*Entertainment, donation and representation*
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	17.164.346.415	18.597.257.350	***Estimated taxable income the Company***
Entitas anak	313.827.829.237	-	***Subsidiaries***

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

d. Perhitungan Fiskal (Lanjutan) / *d. Fiscal Computation*

Beban pajak penghasilan-tahun berjalan			***Tax expense for the current period/year***
Perusahaan	4.291.086.500	4.649.314.250	*The Company*
Entitas anak	34.926.091.604	24.183.051.648	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	39.217.178.104	28.832.365.898	***Current income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			***Less prepayments of income taxes:***
Perusahaan	6.150.390.837	3.042.792.189	*The Company*
Entitas anak	33.151.806.585	25.452.028.027	*Subsidiaries*
Jumlah pajak dibayar di muka	39.302.197.422	28.494.820.216	***Total prepayments of income taxes***
Taksiran utang pajak penghasilan			***Estimated income tax payable***
Saldo awal			***Beginning balance***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	1.268.395.070	-	*Subsidiaries*
Penambahan			***Addition***
Perusahaan	-	1.606.522.061	*The Company*
Entitas anak	1.774.285.019	-	*Subsidiaries*
Efek perubahan kurs mata uang asing	(73.280.962)	-	***Effect on changes in foreign exchange***
Saldo akhir			***Ending balance***
Perusahaan	-	1.606.522.061	*The Company*
Entitas anak	2.969.399.127	-	*Subsidiaries*
T o t a l	2.969.399.127	1.606.522.061	***T o t a l***

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax Assets (Liabilities)*

	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to the other comprehensive income*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statement*	30 September 2016/ *30 September 2016*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	509.919.456	-	146.499.375	-	656.418.831	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	28.422.778	-	(5.922.778)	-	22.500.000	*Allowance for impairment loss*
Sub-total	538.342.234	-	140.576.597	-	678.918.831	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Pendapatan bunga	(41.856.982.130)	-	-	2.418.268.559	(39.438.713.571)	*Interest income*
Penyusutan aset tetap	(2.738.425.333)	-	(235.180.801)	-	(2.973.606.134)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Sub-total	(44.595.407.463)	-	(235.180.801)	2.418.268.559	(42.412.319.705)	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	(44.057.065.229)	-	(94.604.204)	2.418.268.559	(41.733.400.874)	***Deferred tax liabilities - Net***

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)*

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to the other comprehensive income*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statement*	*31 Desember 2015/ 31 December 2015*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	579.129.007	(196.638.473)	127.428.922	-	509.919.456	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	28.422.778	-	28.422.778	*Allowance for impairment loss*
Sub-total	579.129.007	(196.638.473)	155.851.700	-	538.342.234	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Pendapatan bunga	-	-	(40.634.094.812)	(1.222.887.318)	(41.856.982.130)	*Interest income*
Penyusutan aset tetap	(2.102.106.376)	-	(636.318.957)	-	(2.738.425.333)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Sub-total	(2.102.106.376)	-	(41.270.413.769)	(1.222.887.318)	(44.595.407.463)	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	(1.522.977.369)	(196.638.473)	(41.114.562.069)	(1.222.887.318)	(44.057.065.229)	***Deferred tax liabilities - Net***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for employees who reach the retirement age of 55 years based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The benefits are unfunded.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2015 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing pada tanggal 29 Januari 2016.

The calculation of employee benefits liability as of 31 December 2015 is based on calculations performed by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria according to its report dated 29 January 2016.

a. Beban Imbalan Kerja Bersih / *a. Net Employee Benefits Expense*

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Beban jasa kini	3.955.300.093	6.372.541.593	*Current service cost*
Beban bunga	1.783.672.765	3.228.627.142	*Interest cost*
Beban jasa lalu	-	(39.468.908)	*Past service cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	148.491.957	*Actuarial loss (gain)*
Beban imbalan kerja bersih	5.738.972.858	9.710.191.784	***Net employee benefits expense***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

a. Beban Imbalan Kerja Bersih (Lanjutan) / *a. Net Employee Benefits Expense (Continued)*

Kerugian aktuarial yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial loss which were charged to profit or loss are caused by changes in the following factors:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Penyesuaian pengalaman	-	163.842.251	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi keuangan	-	(15.350.294)	*Change in financial assumptions*
Kerugian aktuarial	-	148.491.957	***Actuarial loss***

b. Liabilitas Imbalan Kerja / *b. Employee Benefits Liability*

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	52.829.243.692	47.014.031.834	***Present value of benefit obligation***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Saldo awal	47.014.031.834	40.535.240.611	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja bersih	5.738.972.858	9.710.191.784	*Net employee benefits expense*
Pembayaran manfaat	-	(791.011.565)	*Benefit payments*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	76.239.000	(2.440.388.996)	*Actuarial (loss) gain*
Saldo akhir	52.829.243.692	47.014.031.834	***Ending balance***

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial (loss) gain which were charged to other comprehensive income are caused by changes in the following factors:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Perubahan asumsi keuangan	76.239.000	(2.882.476.563)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	655.703.146	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi demografis	-	(213.615.579)	*Change in demographic assumptions*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	76.239.000	(2.440.388.996)	***Actuarial (loss) gain***

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Tingkat diskonto	9,00%	9,00%	*Discount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	*Annual salary increase*
Umur pensiun	55	55	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	5% p.a	0 – 5% p.a	*Turnover rates*
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	*Mortality rates*
Tingkat kenaikan cacat	5% TMI3	5% TMI3	*Disability rates*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

b. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan) / *b. Employee Benefits Liability (Continued)*

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Tingkat diskonto:		*Discount rates:*
Kenaikan 1%	43.290.874.033	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	50.374.088.467	*Decrease by 1%*
Tingkat kenaikan gaji per tahun		*Annual salary increase*
Kenaikan 1%	50.530.812.260	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	43.092.001.762	*Decrease by 1%*

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments as of 31 December 2015:

	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Dalam 12 bulan berikutnya	7.819.569.276	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 5 tahun	17.016.615.278	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	32.351.275.097	*Between 5 and 10 years*

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja pada akhir tahun adalah antara 8,79 sampai 12,87 tahun.

The average duration of the defined benefit obligation at the end of the year is between 8.79 to 12.87 years.

20. UTANG OBLIGASI / *20. BONDS PAYABLE*

	30 September 2016/*30 September 2016*			
	Pokok/ *Principal*	**Beban pinjaman belum diamortisasi/ *Unamortized debt issue cost***	**Saldo/ *Balance***	
Pihak ketiga				***Third parties***
Dalam Dolar AS				***In US Dollar***
Guaranteed Senior Note due 2016	748.918.764.000	(951.700.562)	747.967.063.438	*Guaranteed Senior Note due 2016*
Guaranteed Senior Note due 2019	2.480.408.340.000	(136.948.007.529)	2.343.460.332.471	*Guaranteed Senior Note due 2019*
Guaranteed Senior Note due 2019	746.423.148.000	(21.404.115.429)	725.019.032.571	*Guaranteed Senior Note due 2019*
Dalam Rupiah				***In Rupiah***
Utang Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015				*Modernland Realty Year 2015 Continuing Public Offering Payable Phase I*
Seri A	600.000.000.000	(5.419.415.450)	594.580.584.550	*Series A*
Seri B	150.000.000.000	(1.730.507.348)	148.269.492.652	*Series B*
Obligasi Modernland Realty Tahun 2012				*Modernland Realty Year 2012 Bond Payable*
Seri B	250.000.000.000	(938.114.414)	249.061.885.586	*Series B*
T o t a l	4.975.750.252.000	(167.391.860.732)	4.808.358.391.268	***T o t a l***

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan) / *20. BONDS PAYABLE (Continued)*

Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				***Current portion of long-term bond payables***
Guaranteed Senior Note due 2016	748.918.764.000	(951.700.562)	747.967.063.438	*Guaranteed Senior Note due 2016*
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.226.831.488.000	(166.440.160.170)	4.060.391.327.830	***Long-term bond Payables - net of current portion***

	31 Desember 2015/*31 December 2015*			
	Pokok/ *Principal*	**Beban pinjaman belum diamortisasi/ *Unamortized debt issue cost***	**Saldo/ *Balance***	
Pihak ketiga				***Third parties***
Dalam Dolar AS				***In US Dollar***
Guaranteed Senior Note due 2016	794.840.310.000	(9.855.741.185)	784.984.568.815	*Guaranteed Senior Note due 2016*
Guaranteed Senior Note due 2019	2.632.499.850.000	(175.782.078.101)	2.456.717.771.899	*Guaranteed Senior Note due 2019*
Dalam Rupiah				***In Rupiah***
Utang Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015				*Modernland Realty Year 2015 Continuing Public Offering Payable Phase I*
Seri A	600.000.000.000	(7.387.813.607)	592.612.186.393	*Series A*
Seri B	150.000.000.000	(1.988.613.789)	148.011.386.211	*Series B*
Obligasi Modernland Realty Tahun 2012				*Modernland Realty Year 2012 Bond Payable*
Seri B	250.000.000.000	(1.445.369.438)	248.554.630.562	*Series B*
T o t a l	4.427.340.160.000	(196.459.616.120)	4.230.880.543.880	***T o t a l***
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				***Current portion of long-term bond payables***
Guaranteed Senior Note due 2016	794.840.310.000	(9.855.741.185)	784.984.568.815	*Guaranteed Senior Note due 2016*
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.632.499.850.000	(186.603.874.935)	3.445.895.975.065	***Long-term bond Payables - net of current portion***

Guaranteed Senior Notes due 2016

Modernland Overaseas Pte. Ltd. (MLO), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan 11% dari keseluruhan pokok *Guaranteed Senior Notes ("Guaranteed Senior Notes due 2016")* sebesar USD 150.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2016. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016. Obligasi akan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun sejak tanggal 25 Oktober 2013, yang dibayarkan setiap tanggal 25 April dan 25 Oktober setiap tahun, dimulai sejak tanggal 25 April 2014.

Guaranteed Senior Notes due 2016

Modernland Overseas Pte. Ltd. (MLO), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly-owned subsidiary of the Company, issued USD 150,000,000 aggregate principal amount of 11.00% Guaranteed Senior Notes due 2016 (the "Guaranteed Senior Notes due 2016"). The Notes will mature on 25 October 2016. The Notes will bear interest from and including 25 October 2013 at the rate of 11.00% per annum, payable every 25 April and 25 October of each year, commencing 25 April 2014.

20. **UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

***Guaranteed Senior Notes due 2016* (Lanjutan)**

Persetujuan prinsip telah diterima dari SGX-ST untuk pendaftaran atas Obligasi di SGX-ST. Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama Obligasi tersebut tercatat di SGX-ST.

Sebelum tanggal penerbitan, MLO akan membuat *Interest Reserve Account* di Singapura pada The Bank of New York Mellon, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, Penerbit akan mendepositokan melalui *Interest Reserve Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran semitahunan bunga Obligasi pertama. Sisa dana yang didepositokan dalam *Interest Reserve Account* pada tanggal jatuh tempo Obligasi akan dialihkan untuk pembayaran bunga Obligasi, dan saldo yang tersisa akan dialihkan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, *Interest Reserve Account* dicatat sebagai "*Dana yang dibatasi penggunaannya*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar USD 3.169.711 atau Rp 41.199.903.578 dan USD 3.169.148 atau Rp 43.722.824.855 (Catatan 6).

Perusahaan, Modernland Overseas Pte. Ltd. dan entitas anak dan masing-masing entitas anak dari Perusahaan terhitung sejak tanggal penerbitan awal (Perusahaan dan entitas anak tertentu) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada) dan semua jumlah terhutang lainnya berdasarkan Obligasi.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membeli 51% dari sisa total saham yang beredar dari MSS dan MSM.

Obligasi dijaminkan atas dasar prioritas utama (tunduk pada hak gadai yang diinginkan) oleh hak gadai atas jaminan yang terdiri dari:

(i) biaya Perusahaan dari modal saham MLO dan oleh Penerbit dari modal saham MLand;

(ii) keseluruhan biaya MLO dalam akun *Interest Reserve Account*; dan

(iii) penyerahan seluruh hak kepemilikan oleh MLand atas pinjaman antar perusahaan

*20. **BONDS PAYABLE (Continued)***

Guaranteed Senior Notes due 2016 (Continued)

Approval-in-principle has been received from the SGX-ST for the listing and quotation of the Notes on the SGX-ST. The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX-ST.

*Prior to the Original Issue Date, MLO will establish an Interest Reserve Account in Singapore with The Bank of New York Mellon, Singapore Branch. On the Escrow Placement Date, the Issuer will deposit into the Interest Reserve Account an amount in cash equal to the amount of one (1) semi-annual interest payment under the Notes. Funds remaining on deposit in the Interest Reserve Account on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes, and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes. As of 30 September 2016 and 31 December 2015 the Interest Reserve Account is recorded under "*Restricted funds*" account in the consolidated statements of financial position amounting to USD 3,169,711 or Rp 41,199,903,578 and USD 3,169,148 or Rp 43,722,824,855, respectively (Note 6).*

The Company, Modernland Overseas Pte. Ltd. and subsidiaries, and each of the other subsidiaries of the Company as of the the original issue date (the Company and Restricted Subsidiaries) guaranteed the due and punctual payment of the principal of, premium, if any, and interest on, and all other amounts payable under, the Notes.

The proceeds of the loan was used to purchase the remaining 51% of total outstanding shares of MSS and MSM.

The Notes is secured on a first priority basis (subject to permitted liens) by a lien on the collateral which shall initially consist of:

(i) charges by the Company of the capital stock of MLO and by the Issuer of the capital stock of MLand;

(ii) a charge over all of MLO's rights in the Interest Reserve Account; and

(iii) an assignment by MLand of all its interest in and rights under the intercompany loan.

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Guaranteed Senior Notes due 2016 (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2014, MLO mengajukan penukaran *Guaranteed Senior Notes due 2016* dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019* milik Marquee Land Pte. Ltd. MLO menukarkan *Guaranteed Senior Notes due 2016* sebesar USD 92.382.000 dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019* milik ML sebesar USD 92.382.000.

Guaranteed Senior Notes due 2016 didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, total saldo Obligasi adalah masing-masing sebesar USD 57.544.781 dan USD 56.903.557 setelah dikurangi biaya pinjaman masing–masing sebesar USD 73.219 dan USD 714.443.

Guaranteed Senior Notes due 2019

Marquee Land Pte. Ltd. (ML), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan entitas anak yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan modal pokok sebesar USD 190.830.000 dengan agregat jumlah pokok sebesar 9,75% atas *Guaranteed Senior Notes due* 2019 ("*Guaranteed Senior Notes due 2019*"). Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2019. Obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun sejak tanggal 5 Agustus 2014, yang dibayarkan setiap tanggal 5 Februari dan 5 Agustus setiap tahun, dimulai sejak tanggal 5 Februari 2015.

Persetujuan prinsip telah diterima dari SGX-ST untuk pendaftaran atas Obligasi di SGX-ST. Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama Obligasi tersebut tercatat di SGX-ST.

Sebelum tanggal penerbitan, ML membuat *Interest Reserve Account* di Singapura pada The Bank of New York Mellon, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, Penerbit mendepositokan melalui *Interest Reserve Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran semitahunan bunga Obligasi pertama.

20. ***BONDS PAYABLE*** *(Continued)*

Guaranteed Senior Notes due 2016 *(Continued)*

On 14 July 2014, MLO offered to exchange the Guaranteed Senior Notes due 2016 for Marquee Land Pte. Ltd.'s Guaranteed Senior Notes due 2019. MLO exchanged a total of USD 92,382,000 Guaranteed Senior Notes due 2016 for USD 92,382,000 of ML's Guaranteed Senior Notes due 2019.

The Guaranteed Senior Notes due 2016 is denominated in USD. As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the total balance of the Notes amounted to USD 57,544,781 and USD 56,903,557, respectively, net of borrowing cost amounting to USD 73,219 and USD 714,443, respectively.

Guaranteed Senior Notes due 2019

Marquee Land Pte. Ltd. (ML), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly-owned subsidiary of the Company, issued USD 190,830,000 aggregate principal amount of 9,75% guaranteed senior notes due 2019 (the "Guaranteed Senior Notes due 2019"). The Notes will mature on 5 August 2019. The Notes bear interest from and including 5 August 2014 at the rate of 9,75% per annum, payable every 5 February and 5 August of each year, commencing 5 February 2015.

Approval-in-principle has been received from the SGX-ST for the listing and quotation of the Notes on the SGX-ST. The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX-ST.

Prior to the Original Issue Date, ML established an Interest Reserve Account in Singapore with The Bank of New York Mellon, Singapore Branch. On the Escrow Placement Date, the Issuer deposited into the Interest Reserve Account an amount in cash equal to the amount of one (1) semi-annual interest payment under the Notes.

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Guaranteed Senior Notes due 2019 (Lanjutan)

Sisa dana yang didepositokan dalam *Interest Reserve Account* pada tanggal jatuh tempo Obligasi akan dialihkan untuk pembayaran bunga Obligasi, dan saldo yang tersisa akan dialihkan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, *Interest Reserve Account* dicatat sebagai "*Dana yang dibatasi penggunaannya*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar USD 9.302.963 atau Rp 120.919.913.074 dan USD 9.302.963 atau Rp 128.334.374.585 (Catatan 6).

Perusahaan, Marquee Land Pte. Ltd. dan entitas anak dan masing-masing entitas anak dari Perusahaan terhitung sejak tanggal penerbitan awal (Perusahaan dan entitas anak tertentu) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada) dan semua jumlah terhutang lainnya berdasarkan Obligasi.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai (i) pembayaran premi, biaya penukaran awal dan biaya persetujuan (antara lain) untuk penukaran dan persetujuan pemegang *Guaranteed Senior Notes due* 2016; (ii) pembayaran kembali utang tertentu; dan (iii) sisanya untuk modal kerja dan keperluan umum lainnya.

Obligasi dijaminkan atas dasar prioritas utama (tunduk pada hak gadai yang diinginkan) oleh hak gadai atas jaminan yang terdiri dari:

(i) biaya Perusahaan dari modal saham ML dan oleh Penerbit dari modal saham CLS;

(ii) keseluruhan biaya ML dalam akun *Interest Reserve Account*; dan

(iii) penyerahan seluruh hak kepemilikan oleh CLS atas pinjaman antar perusahaan

Guaranteed Senior Notes due 2019 didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015, total saldo Obligasi adalah sebesar USD 180.293.917 dan USD 178.087.551 setelah dikurangi biaya pinjaman sebesar USD 10.536.083 dan USD 12.742.449.

The Bank of New York Mellon adalah wali amanat yang ditunjuk untuk *Guaranteed Senior Notes due 2016* dalam perjanjian perwaliamanatan dan wali amanat atas obligasi baru yang ditunjuk dalam perjanjian perwaliamanatan yang mengatur *Guaranteed Senior Notes due 2019*.

20. ***BONDS PAYABLE*** *(Continued)*

Guaranteed Senior Notes due 2019 *(Continued)*

Funds remaining on deposit in the Interest Reserve Account on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes, and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes. As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the Interest Reserve Account is recorded under "Restricted funds" *account in the consolidated statements of financial position amounting to USD 9,302,963 or Rp 120,919,913,074 and USD 9,302,963 or Rp 128,334,374,585 respectively (Note 6).*

The Company, Marquee Land Pte. Ltd. and subsidiaries, and each of the other subsidiaries of the Company as of the the original issue date (the Company and Restricted Subsidiaries) guaranteed the due and punctual payment of the principal of, premium, if any, and interest on, and all other amounts payable under, the Notes.

The proceeds of the loan was used to fund (i) the payment of premium, early exchange fees and consent fees (among others) to exchanging and consenting holders of the Guranteed Senior Notes due 2016; (ii) the repayment of certain indebtedness; and (iii) the remainder for working capital and other general corporate purposes.

The Notes is secured on a first priority basis (subject to permitted liens) by a lien on the collateral which shall initially consist of:

(i) charges by the Company of the capital stock of ML and by the Issuer of the capital stock of CLS;

(ii) a charge over all of ML's rights in the Interest Reserve Account; and

(iii) an assignment by CLS of all its interest in and rights under the intercompany loan.

The Guaranteed Senior Notes due 2019 is denominated in USD. As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the total balance of the Notes amounted to USD 180,293,917 and USD 178,087,551, net of borrowing cost amounting to USD 10,536,083 and USD 12,742,449, respectively.

The Bank of New York Mellon is the trustee of the Guaranteed Senior Notes due 2016 appointed under the 2016 Indenture and the trustee of the New Notes appointed under the indenture governing the Guaranteed Senior Notes due 2019.

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Guaranteed Senior Notes due 2019 (Lanjutan)

Guaranteed Senior Notes due 2016 dan *Guaranteed Senior Notes due 2019* juga membatasi Perusahaan dan entitas anak tertentu untuk, antara lain:

- menambah utang dan menerbitkan saham preferen;
- melakukan investasi atau membatasi pembayaran tertentu lainnya;
- mengadakan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak tertentu untuk membayar dividen dan mentransfer aset atau memberikan pinjaman antar-perusahaan;
- menerbitkan atau menjual saham entitas anak tertentu;
- memberikan jaminan entitas anak tertentu;
- melakukan transaksi dengan pemegang saham atau afiliasi;
- membuat hak gadai;
- melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali;
- menjual aset;
- menjalankan kegiatan usaha lain; dan
- melakukan konsolidasi atau merger.

Perjanjian diatas tunduk pada sejumlah kualifikasi penting dan pengecualian.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup diwajibkan untuk menjaga Rasio Cakupan Biaya Tetap tidak kurang dari 2,5 : 1,0 dan Rasio Utang Konsolidasian terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,5 : 1,0. Perhitungan harus dibuat berdasarkan pengertian yang disebutkan di perjanjian

Grup telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas.

Guaranteed Senior Notes due 2019

Marquee Land Pte. Ltd. (ML), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan entitas anak yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan modal pokok sebesar USD 57.426.000 dengan agregat jumlah pokok sebesar 9,75% atas *Guaranteed Senior Notes due* 2019 ("*Guaranteed Senior Notes due 2019*"). Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2019. Obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun sejak tanggal 26 Agustus 2016, yang dibayarkan setiap tanggal 5 Februari dan 5 Agustus setiap tahun, dimulai sejak tanggal 5 Februari 2017.

20. ***BONDS PAYABLE*** *(Continued)*

Guaranteed Senior Notes due 2019 *(Continued)*

The Guaranteed Senior Notes due 2016 and Guaranteed Senior Notes due 2019 also limit the ability of the The Company and Restricted Subsidiaries to, among other things:

- *incur additional indebtedness and issue preferred stock;*
- *make investments or other specified Restricted Payments;*
- *enter into agreements that restrict the Restricted Subsidiaries' ability to pay dividends and transfer assets or make inter-company loans;*
- *issue or sell Capital Stock of Restricted Subsidiaries;*
- *issue guarantees by Restricted Subsidiaries*;
- *enter into transactions with equity holders or affiliates;*
- *create any Lien;*
- *enter into Sale and Leaseback Transactions;*
- *sell assets;*
- *engage in different business activities; and*
- *effect a consolidation or merger.*

These covenants stated above are subject to a number of important qualifications and exceptions.

Pursuant to the agreement, Group is required to maintain Fixed Charge Coverage Ratio of not less than 2.5 : 1.0 and Consolidated Debt to EBITDA Ratio of not greater than 3.5 : 1.0. Computation should be made based on the definitions provided in the agreement.

The Group has complied with all the above covenants.

Guaranteed Senior Notes due 2019

Marquee Land Pte. Ltd. (ML), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly-owned subsidiary of the Company, issued USD 57,426,000 aggregate principal amount of 9,75% guaranteed senior notes due 2019 (the "Guaranteed Senior Notes due 2019"). The Notes will mature on 5 August 2019. The Notes bear interest from and including 26 August 2016 at the rate of 9,75% per annum, payable every 5 February and 5 August of each year, commencing 5 February 2017.

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Guaranteed Senior Notes due 2019 **(Lanjutan)**

Sebelum tanggal penerbitan, ML membuat *Interest Reserve Account* di Singapura pada The Bank of New York Mellon, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, Penerbit mendepositokan melalui *Interest Reserve Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran semitahunan bunga Obligasi pertama.

Sisa dana yang didepositokan dalam *Interest Reserve Account* pada tanggal jatuh tempo Obligasi akan dialihkan untuk pembayaran bunga Obligasi, dan saldo yang tersisa akan dialihkan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada. Pada tanggal 30 September 2016, *Interest Reserve Account* dicatat sebagai "*Dana yang dibatasi penggunaannya*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar USD 2.799.518 atau Rp 36.388.128.465 (Catatan 6).

Perusahaan, Marquee Land Pte. Ltd. dan entitas anak dan masing-masing entitas anak dari Perusahaan terhitung sejak tanggal penerbitan awal (Perusahaan dan entitas anak tertentu) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada) dan semua jumlah terhutang lainnya berdasarkan Obligasi.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembayaran *Guaranteed Senior Notes due* 2016.

Obligasi dijaminkan atas dasar prioritas utama (tunduk pada hak gadai yang diinginkan) oleh hak gadai atas jaminan yang terdiri dari:

(i) biaya Perusahaan dari modal saham ML dan oleh Penerbit dari modal saham CLS;

(ii) keseluruhan biaya ML dalam akun *Interest Reserve Account*; dan

(iii) penyerahan seluruh hak kepemilikan oleh CLS atas pinjaman antar perusahaan

Guaranteed Senior Notes due 2019 didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal 30 September 2016, total saldo Obligasi adalah sebesar USD 55.779.276 setelah dikurangi biaya pinjaman sebesar USD 1.646.724.

The Bank of New York Mellon adalah wali amanat yang ditunjuk untuk *Guaranteed Senior Notes due 2016* dalam perjanjian perwaliamanatan dan wali amanat atas obligasi baru yang ditunjuk dalam perjanjian perwaliamanatan yang mengatur *Guaranteed Senior Notes due 2019.*

20. ***BONDS PAYABLE*** *(Continued)*

Guaranteed Senior Notes due 2019 (Continued)

Prior to the Original Issue Date, ML established an Interest Reserve Account in Singapore with The Bank of New York Mellon, Singapore Branch. On the Escrow Placement Date, the Issuer deposited into the Interest Reserve Account an amount in cash equal to the amount of one (1) semi-annual interest payment under the Notes.

Funds remaining on deposit in the Interest Reserve Account on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes, and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes. As of 30 September 2016, the Interest Reserve Account is recorded under "Restricted funds" *account in the consolidated statements of financial position amounting to USD 2,799,518 or Rp 36,388,128,465 (Note 6).*

The Company, Marquee Land Pte. Ltd. and subsidiaries, and each of the other subsidiaries of the Company as of the the original issue date (the Company and Restricted Subsidiaries) guaranteed the due and punctual payment of the principal of, premium, if any, and interest on, and all other amounts payable under, the Notes.

The proceeds of the loan was used to fund the payment of Guranteed Senior Notes due 2016.

The Notes is secured on a first priority basis (subject to permitted liens) by a lien on the collateral which shall initially consist of:

(i) charges by the Company of the capital stock of ML and by the Issuer of the capital stock of CLS;

(ii) a charge over all of ML's rights in the Interest Reserve Account; and

(iii) an assignment by CLS of all its interest in and rights under the intercompany loan.

The Guaranteed Senior Notes due 2019 is denominated in USD. As of 30 September 2016, the total balance of the Notes amounted to USD 55,779,276, net of borrowing cost amounting to USD 1,646,724.

The Bank of New York Mellon is the trustee of the Guaranteed Senior Notes due 2016 appointed under the 2016 Indenture and the trustee of the New Notes appointed under the indenture governing the Guaranteed Senior Notes due 2019.

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

***Guaranteed Senior Notes due 2019* (Lanjutan)**

Guaranteed Senior Notes due 2016 dan *Guaranteed Senior Notes due 2019* juga membatasi Perusahaan dan entitas anak tertentu untuk, antara lain:

- menambah utang dan menerbitkan saham preferen;
- melakukan investasi atau membatasi pembayaran tertentu lainnya;
- mengadakan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak tertentu untuk membayar dividen dan mentransfer aset atau memberikan pinjaman antar-perusahaan;
- menerbitkan atau menjual saham entitas anak tertentu;
- memberikan jaminan entitas anak tertentu;
- melakukan transaksi dengan pemegang saham atau afiliasi;
- membuat hak gadai;
- melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali;
- menjual aset;
- menjalankan kegiatan usaha lain; dan
- melakukan konsolidasi atau merger.

Perjanjian diatas tunduk pada sejumlah kualifikasi penting dan pengecualian.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup diwajibkan untuk menjaga Rasio Cakupan Biaya Tetap tidak kurang dari 2,5 : 1,0 dan Rasio Utang Konsolidasian terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,5 : 1,0. Perhitungan harus dibuat berdasarkan pengertian yang disebutkan di perjanjian

Grup telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas.

Utang Obligasi Modernland Realty Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-285/D.04/2015 pada tanggal 25 Juni 2015 yang diterbitkan oleh Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Utang obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Obligasi Seri A dalam jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12% dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan Obligasi Seri B dalam jumlah pokok sebesar Rp 150.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Bunga obligasi Seri A dan Seri B dibayarkan setiap triwulan. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018 dan Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada bulan Juli 2020.

20. ***BONDS PAYABLE*** *(Continued)*

Guaranteed Senior Notes due 2019 (Continued)

The Guaranteed Senior Notes due 2016 and Guaranteed Senior Notes due 2019 also limit the ability of the The Company and Restricted Subsidiaries to, among other things:

- *incur additional indebtedness and issue preferred stock;*
- *make investments or other specified Restricted Payments;*
- *enter into agreements that restrict the Restricted Subsidiaries' ability to pay dividends and transfer assets or make inter-company loans;*
- *issue or sell Capital Stock of Restricted Subsidiaries;*
- *issue guarantees by Restricted Subsidiaries*;
- *enter into transactions with equity holders or affiliates;*
- *create any Lien;*
- *enter into Sale and Leaseback Transactions;*
- *sell assets;*
- *engage in different business activities; and*
- *effect a consolidation or merger.*

These covenants stated above are subject to a number of important qualifications and exceptions.

Pursuant to the agreement, Group is required to maintain Fixed Charge Coverage Ratio of not less than 2.5 : 1.0 and Consolidated Debt to EBITDA Ratio of not greater than 3.5 : 1.0. Computation should be made based on the definitions provided in the agreement.

The Group has complied with all the above covenants.

Modernland Realty Year 2015 Bond Payable with Fixed Interest Rate

In accordance with the Effectivity of Registration Statement Letter No. S-285/D.04/2015 dated 25 June 2015 issued by the Board of Commissioners of Financial Services Authority, the Company undertook Public Offering of Modernland Realty Year 2015 Continuing Bonds I Phase I with Fixed Interest Rate. The bonds issued by the Company were Series A bonds with a principal amount of Rp 600,000,000,000, with a fixed interest rate of 12% and a term of 3 (three) years and Series B bonds with a principal amount of Rp 150,000,000,000, with a fixed interest rate of 12,50% and a term of 5 (five) years. Interest from Series A and Series B bonds will be paid quarterly. Series A bonds will mature on July 2018 and Series B bonds will mature on July 2020.

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Utang Obligasi Modernland Realty Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap (Lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan menandatangani akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 No. 50 tanggal 15 April 2015 dengan PT Bank Permata Tbk, sebagaimana diubah dengan akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 No. 38 tanggal 18 Juni 2015, keduanya dibuat dihadapan Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 No. 49 tanggal 15 April 2015 sebagaimana diubah dengan akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 No. 37 tanggal 18 Juni 2015 keduanya oleh F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Perusahaan menunjuk PT CIMB Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT RHB OSK Securities Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 dengan bentuk penjaminan kesanggupan penuh (*full commitment*) sejumlah Rp 750.000.000.000.

Berdasarkan akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 No. 52 tanggal 15 April 2015 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Agen Pembayaran sebagaimana diubah dengan No. 52 tanggal 22 Juni 2015, keduanya buat oleh F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Perusahaan menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayaran yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah bunga obligasi dan pokok obligasi kepada pemegang obligasi. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga telah mendaftarkan Obligasi di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Nomor: SP-0015/PO/ KSEI/0415.

Utang obligasi berkelanjutan Seri A dan Seri B tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 12,58% dan 12,89%.

*20. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***Modernland Realty Year 2015 Bond Payable with Fixed Interest Rate** (Continued)*

In connection with the issuance of the bonds, the Company signed Notarial Deed of the Modernland Realty Year 2015 Continuing Bond I Phase I Trustee Agreement No. 50 dated 15 April 2015 with PT Bank Permata Tbk, which was amended by the Deed of Addendum I and Restatement of the Modernland Realty Year 2015 Continuing Bond I Phase I Trustee Agreement No. 38 dated 18 June 2015, both made in the presence of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notary in Jakarta.

Based on Notarial Deed of the Modernland Realty Year 2015 Continuing Bond I Phase I Underwriting Agreement No. 49 dated 15 April 2015 which was amended by the Deed of Addendum I and restatement of Deed of the Modernland Realty Year 2015 Continuing Bond I Phase I Underwriting Agreement No.37 dated 18 June 2015, both made by F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., the Company appointed PT CIMB Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas and PT RHB OSK Securities Indonesia as executor of the offering and Underwriters in Modernland Realty Year 2015 Continuing Bond I Phase I with full commitment amounting to Rp 750,000,000,000.

Based on deed of Payment Agent Agreement for Modernland Realty Year 2015 Continuing Bond I Phase I No. 52 dated 15 April 2015 which was amended by the Deed of Addendum I Payment Agent Agreement for Modernland Realty Year 2015 Continuing Bond I Phase I No. 52 dated 22 June 2015, both made by F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., the Company appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as its payment agent obliged to assist in carrying out the payment of bond interest and bond principal amounts to bondholders. On the same date, the Company registered the bonds with KSEI based on Registration Agreement Number: SP-0015/PO/ KSEI/0415.

The above Series A and B bonds payable are accounted for and presented in the consolidated statements of financial position at amortized cost using the effective interest rates of 12.58% and 12.89% per annum.

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Utang Obligasi Modernland Realty Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap (Lanjutan)

Pengikatan jaminan dengan pemasangan hak tanggungan pertama atas 2 bidang tanah yang terdaftar atas nama PT Mitra Sindo Sukses, selaku entitas anak Perusahaan untuk menjamin pokok obligasi berkelanjutan, akan dilakukan dengan penandatanganan Akta Pembebanan Hak Tanggungan Pertama selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal emisi. Rincian dari bidang tanah yang digunakan sebagai jaminan sebagai berikut:

1. Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1890/Cakung, seluas 42.061 m2 dengan nilai objek jaminan sebesar Rp 386.961.000.000.
2. Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2456/Cakung, seluas 91.270 m2 dengan nilai objek jaminan sebesar Rp 784.922.000.000.

Keduanya terletak di Jakarta Garden City, jalan Raya Cakung Cilincing, Cakung, Jakarta Timur, berikut segala sesuatu yang didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah-tanah tersebut (Catatan 10).

Dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya emisi, akan dipergunakan untuk pelunasan Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2015 dan sisanya akan dipergunakan Perusahaan baik langsung atau melalui entitas anak untuk pengembangan usaha di bidang property di wilayah jabodetabek yang antara lain dilakukan dengan pembelian lahan untuk pengembangan. Pengembangan usaha Perusahaan melalui entitas anak dilakukan dalam bentuk penyertaan modal.

Berdasarkan Surat No. 523/PEF-Dir/IV/2015 tanggal 6 April 2015, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), obligasi tersebut mendapat peringkat idA (Single A).

Perusahaan menjamin Wali Amanat dengan jaminan yang diberikan:
1. Tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin suatu utang lain;
2. Tidak merupakan objek dari tuntutan dan gugatan dari pihak lain yang menyatakan turut mempunyai hak atas Jaminan tersebut;
3. Tidak akan memindahtangankan, mengalihkan dan/atau membebankan bidang-bidang tanah yang dijaminkan tersebut dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat;

*20. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***Modernland Realty Year 2015 Bond Payable with Fixed Interest Rate** (Continued)*

The setting up of the guarantee through the mortgages of 2 plots of land registered in the name of PT Mitra Sindo Sukses, as subsidiaries of the Company to guarantee the outstanding bonds, will be made by signing the Deed of first class Mortgages that shall be made no later than 10 (ten) business days after the date of issuance. Details of plots of land used as mortgages are as follows:

1. *Right to Build Certificate No. 1890/Cakung, total area 42, 061 m2, with a collateral value of Rp 386,961,000,000.*
2. *Right to Build Certificate No. 2456/Cakung, total area 91,270 m2, with a collateral value of Rp 784,922,000,000.*

Both land are located at Jakarta Garden City, Jalan Raya Cakung Cilincing, Cakung, East Jakarta, including all items established, grown and placed on the land (Note 10).

The proceeds of the public bond offering above, net of issuance costs, will be used for the settlement of Modernland Realty Year 2012 Bonds with fixed interest rate Series A bonds, which will mature on 27 December 2015 and the remaining will be use by the Company, directly or indirectly by the subsidiaries, to develop real estate business in Jabodetabek area, which include acquisition of land for development. The Company's business development indirectly through subsidiaries will be conducted in the form of investment.

Based on Letter No. 523/PEF-Dir/IV/2015 dated 6 April 2015 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the above bonds received a rating of idA (Single A).

The Company guarantees to the Trustee that the collaterals provided:
1. *Are not pledged as collateral to ensure other debt;*
2. *Are not the object of claims and lawsuits by other parties stating that the party has rights over the collateral;*
3. *Will not be transferred, assigned and/or charged in any way whatsoever without the prior written consent of the Trustee;*

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Utang Obligasi Modernland Realty Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup diwajibkan untuk menjaga Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 1,5 : 1,0 dan Rasio EBITDA terhadap Bunga tidak kurang dari 1,5 : 1,0. Perhitungan harus dibuat berdasarkan pengertian yang disebutkan di perjanjian

Grup telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas.

Obligasi Modernland Realty Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-14327/BL/2012 pada tanggal 17 Desember 2012 yang diterbitkan oleh Ketua BAPEPAM-LK, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Obligasi Seri A dalam jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan Obligasi Seri B dalam jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Bunga obligasi Seri A dan Seri B dibayarkan setiap triwulan. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada bulan Desember 2015 dan Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada bulan Desember 2017.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan menandatangani akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 No. 50 tanggal 22 Oktober 2012 dengan PT Bank Permata Tbk, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum/Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 No. 42 tanggal 19 November 2012 serta Akta Addendum/Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 No. 37 tanggal 11 Desember 2012, yang seluruh akta tersebut dibuat dihadapan Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi II yang dibuat oleh F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan menunjuk PT Minna Padi Investama Tbk sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Obligasi II dengan bentuk penjaminan kesanggupan penuh (*full commitment*) untuk jumlah Rp 500.000.000.000.

*20. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***Modernland Realty Year 2015 Bond Payable with Fixed Interest Rate** (Continued)*

Pursuant to the agreement, the Group is required to maintain Debt to Equity Ratio of not greater than 1.5 : 1.0 and EBITDA to Interest Ratio of not less than 1.5 : 1.0. Computation should be made based on the definitions provided in the agreement.

The Group has complied will all the above covenants.

Modernland Realty Year 2012 Bond with Fixed Interest Rate

In accordance with the Effectivity of Registration Statement Letter No. S-14327/BL/2012 dated 17 December 2012 issued by the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company undertook Public Bond Offering II Modernland Realty Year 2012 with Fixed Interest Rates. The bonds issued by the Company were Series A bonds with a principal amount of Rp 250,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.75% and a term of 3 (three) years and the Series B bonds with a principal amount of Rp 250,000,000,000, with a fixed interest rate of 11% and a term of 5 (five) years. Interest from Series A and Series B bonds will be paid quarterly. Series A bond will mature on December 2015 and Series B bond will mature on December 2017.

In connection with the issuance of the bonds, the Company signed Modernland Realty Year 2012 Bond II Trustee Agreement No. 50 dated 22 October 2012 with PT Bank Permata Tbk, which was amended by the Deed of Addendum/ Amendment I of the Modernland Realty Bond II Year 2012 Trustee Agreement No. 42 dated 19 November 2012, and the Deed of Addendum/ Amendment II of the Modernland Realty Year 2012 Bond II Trustee Agreement No. 37 dated 11 December 2012, all made in the presence of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notary in Jakarta.

Based on Bond II Underwriting Agreement as notarized under deed No. 53 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., dated 22 October 2012, the Company appointed PT Minna Padi Investama Tbk as executor of the offering and Underwriters in Public Bond Offering II with full commitment amounting to Rp 500,000,000,000.

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Obligasi Modernland Realty Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi II No. 52 tanggal 22 Oktober 2012 dan Addendum/ Perubahan I Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 40 tanggal 11 Desember 2012 yang dibuat oleh F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Perusahaan menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayaran yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah bunga obligasi dan pokok obligasi kepada pemegang obligasi. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga telah mendaftarkan Obligasi di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Nomor: SP-0059/PO/ KSEI/1012.

Utang obligasi Seri A dan Seri B tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,24% dan 11,33%.

Pengikatan jaminan dengan pemasangan hak tanggungan atas bidang-bidang tanah yang terdaftar atas nama Perseroan dan/atau entitas anak untuk menjamin jumlah terhutang obligasi tersebut akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap, yaitu:

Tahap Pertama:

Penandatanganan Akta Pembebanan Hak Tanggungan dilakukan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal emisi, dengan nilai objek jaminan sebesar Rp 103.092.000.000 terhadap tanah seluas 401.508 m² atas nama NA, entitas anak, yang terletak di Serang (Catatan 10), berikut segala sesuatu yang didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut; dan,

Tahap Kedua:

Tahap Kedua pengikatkan selambat-lambatnya dilakukan pada tahun ketiga setelah tanggal emisi obligasi senilai jumlah terhutang, terhadap tanah atas nama Perusahaan yang terletak di Cakung seluas 333.656 m² (Catatan 10) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Notaris/PPAT yang mengurus hak atas tanah yang berstatus girik jika ternyata bidang-bidang tanah seluas 401.508 m² atas nama NA, entitas anak, yang terletak di Serang (Catatan 10), berikut segala sesuatu yang didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang telah diikat pada Tahap Pertama ternyata nilainya tidak mencukupi untuk menjamin pembayaran pokok obligasi yang terhutang.

*20. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***Modernland Realty Year 2012 Bond with Fixed Interest Rate** (Continued)*

Based on Payment Agent Agreement for Bonds II as notarized under deed No. 52 dated 22 October 2012 and Addendum/ Amendment I Payment Agent Agreement for Modernland Realty Year 2012 Bonds II with Fixed Interest Rate No. 40 dated 11 December 2012 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., the Company appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as its payment agent obliged to assist in carrying out the payment of bond interest and bond principal amounts to bondholders. On the same date, the Company registered the Bonds with KSEI based on Registration Agreement Number: SP-0059/PO/KSEI/1012.

The above Series A and B bonds payable are accounted for and presented in the consolidated statements of financial position at amortized cost using the effective interest rates of 11.24% and 11.33% per annum.

The setting up of the guarantee through the mortgages of several plots of land registered in the name of the Company and/ or subsidiaries to guarantee the outstanding bonds will be made in 2 (two) phases, namely:

Phase One:

The signing of the Deed of Mortgages shall be made no later than 10 (ten) business days after the date of issuance, with a collateral value of Rp 103,092,000,000 against a total land area of 401,508 m² in the name of NA, subsidiary, located in Serang (Note 10), including all items established, grown and placed on the land, and

Phase Two:

Phase 2 will be undertaken no later than the third year after the date of issuance amounting to the owed amount, over land in the name of the Company with an an area of 333,656 m² located in Cakung (Note 10) as stated in the Notary's Statement/ PPAT processing the land rights which are still "girik" if the value of the plots of land with an area covering 401,508 m² in the name of NA, a subsidiary, located in Serang (Note 10), including everything established, grown and placed on the land, which has been pledged in Phase One, is not sufficient to guarantee the payment of the bond principal due.

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Obligasi Modernland Realty Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya emisi, akan dipergunakan untuk penambahan modal kerja Perusahaan serta untuk melakukan peningkatan penyertaan Perusahaan di MIE dan NA, entitas anak, yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja termasuk pembelian tanah dan infrastruktur.

Berdasarkan Surat No. 1611/PEF-Dir/IX/2012 tanggal 3 Oktober 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), obligasi tersebut mendapat peringkat idA- (*Single A Minus*).

Perusahaan menjamin Wali Amanat dengan jaminan yang diberikan:
1. Tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin suatu utang lain;
2. Tidak merupakan objek dari tuntutan dan gugatan dari pihak lain yang menyatakan turut mempunyai hak atas Jaminan tersebut.
3. Tidak akan memindahtangankan, mengalihkan dan/atau membebankan bidang-bidang tanah yang dijaminkan tersebut dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat;

Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup diwajibkan untuk menjaga Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 1,5 : 1,0 dan Rasio EBITDA terhadap Bunga tidak kurang dari 1,5 : 1,0. Perhitungan harus dibuat berdasarkan pengertian yang disebutkan di perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melunasi Obligasi seri A sebesar Rp 250.000.000.000.

*20. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***Modernland Realty Year 2012 Bond with Fixed Interest Rate** (Continued)*

The proceeds of the public bond offering above, net of issuance costs, will be used for the Company's working capital and for increasing the Company's investments in MIE and NA, subsidiaries, which in turn will be use for working capital purposes, including the purchase of land and infrastructure.

Based on Letter No. 1611/PEF-Dir/IX/2012 dated 3 October 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the above bonds received a rating of idA- (Single A Minus).

The Company guarantees to the Trustee that the collaterals provided:
1. *Are not pledged as collateral to ensure other debt;*
2. *Are not the object of claims and lawsuits by other parties stating that the party has rights over the collateral.*
3. *Will not be transferred, assigned and/or charged in any way whatsoever without the prior written consent of the Trustee;*

Pursuant to the agreement, Group is required to maintain Debt to Equity Ratio of not greater than 1.5 : 1.0 and EBITDA to Interest Ratio of not less than 1.5 : 1.0. Computation should be made based on the definitions provided in the agreement.

The Group has complied with all the above covenants.

In 2015, the Company has fully paid Series A Bond amounting to Rp 250,000,000,000.

21. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** / *21. **LONG-TERM BANK LOANS***

	30 September 2016/ ***30 September 2016***	**31 Desember 2015/** ***31 December 2015***	
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank QNB Indonesia Tbk	108.604.555.185	154.741.071.877	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.891.400.000	3.633.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	3.725.454.613	-	PT Bank Bukopin Tbk
T o t a l	124.221.409.798	158.374.071.877	***T o t a l***
Dikurangi bagian jangka pendek	67.053.480.500	61.645.034.859	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	57.167.929.298	96.729.037.018	***Long-term portion***

21. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit "*Pinjaman Berjangka Teramortisasi*" dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk:

a. Sampai dengan Rp 235.000.000.000 diperuntukan bagi pelunasan pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 170.000.000.000 dan PT Bank Muamalat Tbk sebesar Rp 65.000.000.000; dan
b. Sampai dengan Rp. 15.000.000.000 diperuntukan bagi belanja modal umum.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 5,0% per tahun dan dijaminkan dengan tanah seluas 1.271.477 m^2 milik Perusahaan yang berlokasi di Cakung, Jakarta (Catatan 10). Pinjaman ini berjangka waktu 4 tahun.

PT Terus Maju Perkasa (TMP)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 2 Juli 2015, TMP memperoleh fasilitas berupa kredit konstruksi (KYG) *non-revolving* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan perumahan Bukit Cibadak Indah 134 unit. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2017.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan rumah tinggal yang berada di Bukit Cibadak Indah yang dibiayai oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 9).

PT Golden Surya Makmur (GSM)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 Maret 2016, GSM memperoleh fasilitas berupa kredit konstruksi (KYG) *non-revolving* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan perumahan Puri Kencana 223 unit. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan rumah tinggal yang berada di Puri Kencana yang dibiayai oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 9).

*21. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

The Company

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On 19 May 2014, the Company obtained a credit facility "Amortized Credit Facility" *from PT Bank QNB Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 250,000,000,000.*

This loan was used for:

a. Until Rp 235,000,000,000 is used as refinancing loan from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 170,000,000,000 and PT Bank Muamalat Tbk amounting to Rp 65,000,000,000; and
b. Until Rp 15,000,000,000 is used as general capital expenditures.

This credit facility bears annual interest rate of JIBOR 3 months plus 5.0% per annum and are secured by several parcels of land with a total area of 1,271,477 m^2 owned by the Company located in Cakung, Jakarta (Note 10). This loan has a term of 4 years.

PT Terus Maju Perkasa (TMP)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On 2 July 2015, TMP obtained a non-revolving credit facility construction (KYG) from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of 134 unit in Bukit Cibadak Indah. This credit facility bears interest rate of 13.00% per annum and will mature on 2 July 2017.

This credit facility is secured by residential houses in Bukit Cibadak Indah which is financed by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 9).

PT Golden Surya Makmur (GSM)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On 11 March 2016, GSM obtained a non-revolving credit facility construction (KYG) from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of 223 unit in Puri Kencana. This credit facility bears interest rate of 13.00% per annum and will mature on 11 March 2018.

This credit facility is secured by residential houses in Puri Kencana which is financed by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 9).

21. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Modern Industrial Estat (MIE)

PT Bank Bukopin Tbk

Pada 20 Juni 2016, MIE mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Bukopin Tbk untuk membiayai pembelian 10 unit dump truck foton. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada 20 Juni 2019 dengan jangka waktu 3 tahun.

MIE akan dikenakan biaya pinalti sebesar 5% jika MIE gagal membayar bunga pinjaman tepat waktu dan akan ada biaya di muka sebesar 1,5% dari total nilai fasilitas kredit yang harus dibayarkan setelah perjanjian ditandatangani.

*21. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Modern Industrial Estat (MIE)

PT Bank Bukopin Tbk

On 20 June 2016, MIE obtained investment credit facility from PT Bank Bukopin Tbk for the purchase of 10 units of foton dump truck. This credit facility bears interest rate of 13.50% per annum and will mature on 20 June 2019 with a timeframe of 3 years.

MIE will be charged 5% more as a penalty if MIE failed to pay the interest and there will be an upfront fee of 1.5% from the maximum credit facility, payable immediately after the agreement is signed.

22. **MODAL SAHAM**

Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut

*22. **SHARE CAPITAL***

The Company's issued and fully paid shares based on series of shares are as follows:

	Jumlah saham/ *Total shares* (Lembar/*Shares*)	Nilai nominal/ *Par value*	T o t a l	
Seri A	6.113.691.376	250	1.528.422.844.000	*Series A*
Seri B	6.419.375.946	125	802.421.993.094	*Series B*
T o t a l	12.533.067.322		2.330.844.837.094	***T o t a l***

Saham Seri A dan B Perusahaan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan hak atas dividen.

Series A and B shares have the same rights and are equal in every respect, including voting rights in the General Meeting of Shareholders and the right to dividends.

Komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders are as follows:

30 September 2016	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	T o t a l	***30 September 2016***
Pemegang saham				***Shareholders***
Webster Heights Holdings Pte. Ltd.	1.446.100.000	11,54%	271.143.750.000	*Webster Heights Holdings Pte. Ltd.*
Woodside Global Ventures Inc.	1.400.000.000	11.17%	175.000.000.000	*Woodside Global Ventures Inc.*
AA Land Pte Ltd., Singapura	1.204.388.014	9.61%	225.822.752.625	*AA Land Pte Ltd., Singapore*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	8.482.579.308	67.68%	1.658.878.334.469	*Public (less than 5% ownership interest each)*
T o t a l	12.533.067.322	100,00%	2.330.844.837.094	***T o t a l***

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Continued)*

31 Desember 2015	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total	*31 December 2015*
Pemegang saham				***Shareholders***
AA Land Pte Ltd., Singapura	2.015.888.014	16,08%	323.320.108.000	*AA Land Pte Ltd., Singapore*
Webster Heights Holdings Pte. Ltd.	1.446.100.000	11,54%	271.143.750.000	*Webster Heights Holdings Pte. Ltd.*
PT Bumi Perkasa Permai	804.836.492	6,42%	100.604.561.500	*PT Bumi Perkasa Permai*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	8.266.242.816	65,96%	1.635.776.417.594	*Public (less than 5% ownership interest each)*
Total	12.533.067.322	100,00%	2.330.844.837.094	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(16.260.579.631)	(16.260.579.631)	*Difference arising from restructuring transaction of entities under common control*
Bagian ekuitas obligasi konversi	8.161.682.404	8.161.682.404	*Equity portion of convertible Bonds*
Biaya penerbitan saham perdana	(3.695.839.247)	(3.695.839.247)	*Share issuance costs on initial public offering*
Total	(11.794.736.474)	(11.794.736.474)	***Total***

24. DIVIDEN / *24. DIVIDEND*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan mengumumkan dividen kas Rp 12 per saham dengan jumlah Rp 150.396.807.864 kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal 11 Juni 2015. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada Juni 2015.

Based on General Meeting of Shareholders dated 29 May 2015, the Company declared a cash dividend of Rp 12 per share totaling Rp 150,396,807,864 to all shareholders of record as of 11 June 2015. The Company has paid the cash dividend in June 2015.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *25. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo kepentingan non-pengendali Perusahaan sebesar Rp 1.000.000 yang berkaitan dengan kepentingan non-pengendali di MMS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, balance of non-controlling interest amounted to Rp 1,000,000 which pertains to non-controlling interest in MMS.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

	2016	2015	
Rumah tinggal dan ruko	866.679.873.349	266.971.545.099	*Residential houses and shophouses*
Tanah	564.836.470.415	1.795.330.191.666	*Land*
EPS dan *Wiremesh*	5.714.059.351	4.944.477.885	*EPS and Wiremesh*
Unit apartemen	1.342.534.219	2.184.602.975	*Apartment units*
Penjualan bersih	1.438.572.937.334	2.069.430.817.625	***Net sales***
Pendapatan dari hotel dan sewa	39.636.492.438	45.957.963.140	***Hotel and rental income***
Lapangan golf			*Golf course*
Green fees	7.066.643.114	7.690.051.800	*Green fees*
Keanggotaan	5.814.276.165	5.497.224.482	*Membership fees*
Restoran *club house*	10.291.853.591	8.441.641.482	*Club house restaurant*
Lain-lain	12.627.138.942	11.659.919.623	*Others*
Lapangan golf dan restoran *club house*	35.799.911.812	33.288.837.387	***Golf course and club house restaurant***
Total	1.514.009.341.584	2.148.677.618.152	***Total***

Rincian pembeli yang melebihi 10% penjualan Grup adalah sebagai berikut:

The details of buyers involving more than 10% of the Group's sales are as follows:

	2016	2015	
PT Swabajaindo Cipta Semesta Sejahtera	245.454.545.455	-	*PT Swabajaindo Cipta Semesta Sejahtera*
PT Aeon Mall Indonesia	-	644.889.013.375	*PT Aeon Mall Indonesia*
PT Central Agromina	-	530.627.334.787	*PT Central Agromina*
Total	245.454.545.455	1.300.606.348.162	***Total***

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

	2016	2015	
Rumah tinggal dan ruko	514.065.370.882	127.111.039.793	*Residential houses and shophouses*
Tanah	156.334.866.896	856.230.283.923	*Land*
Unit apartemen	1.197.848.151	1.528.029.806	*Apartment units*
EPS dan *Wiremesh*	5.629.339.905	5.115.474.820	*EPS and Wiremesh*
Beban pokok penjualan	677.227.425.834	989.984.828.342	***Cost of Sales***
Beban penyusutan (Catatan 12)	22.323.689.783	21.066.156.578	*Depreciation expense (Note 12)*
Perlengkapan, perawatan dan biaya manajemen	5.592.868.532	5.844.711.586	*Utilities, maintenance and management fee*
Makanan dan minuman	5.423.539.081	6.407.105.807	*Food and beverage*
Ruangan	4.843.552.169	5.048.522.412	*Rooms*
Lain-lain	225.943.666	1.583.311.594	*Others*
Beban langsung hotel dan sewa	38.409.593.231	39.949.807.977	***Direct cost of hotel and rental income***
Lapangan golf :			*Golf course:*
Gaji dan tunjangan lainnya	7.541.160.454	6.999.272.999	*Salaries and allowance*
Beban penyusutan (Catatan 12)	1.421.883.004	1.641.845.002	*Depreciation expenses (Note 12)*
Lain-lain	5.521.581.853	5.115.339.865	*Others*
Sub-total	14.484.625.311	13.756.457.866	***Sub-total***
Restoran *club house*:			*Club house restaurant:*
Gaji dan tunjangan	5.925.197.500	4.480.481.945	*Salaries and allowances*
Makanan dan minuman	3.295.329.263	2.806.607.012	*Food and beverages*
Lain-lain	4.443.077.356	3.274.509.784	*Others*
Sub-total	13.663.604.119	10.561.598.741	***Sub-total***
Beban langsung lapangan golf dan restoran *club house*	28.148.229.430	24.318.056.607	***Direct costs of golf course and club house restaurant***
Total	743.785.248.495	1.054.252.692.926	***Total***

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

EPS dan *wiremesh* termasuk beban penyusutan sebesar Rp 2.379.633.796 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 12).

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

27. COST OF REVENUES (Continued)

EPS and wiremesh include depreciation expense amounting to Rp 2,379,633,796 for the nine-months periods ended 30 September 2016 and 2015 (Note 12).

There is no purchases from suppliers involving more than 10% from total consolidated cost of revenues.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

	2016	2015	
Iklan dan promosi	22.441.717.566	42.758.498.796	*Advertising and promotion*
Komisi penjualan	10.793.788.434	26.920.330.990	*Sales commissions*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.788.428.837	12.146.052.725	*Salaries and employees benefits*
Lain-lain	4.290.594.150	5.884.986.305	*Others*
Total	50.314.528.987	87.709.868.816	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	79.168.194.866	108.346.800.259	*Salaries, wages and employee benefits*
Pajak dan perijinan	38.443.282.080	52.674.713.460	*Taxes and licenses*
Beban konsultan	18.870.376.113	12.313.325.647	*Consultants fees*
Beban keamanan	17.907.758.691	15.262.042.270	*Security expense*
Pemeliharaan dan perbaikan	15.206.181.696	9.728.978.627	*Repairs and maintenance*
Sumbangan, jamuan dan representasi	10.210.513.626	11.855.666.718	*Donation, entertainment and representation*
Beban penyusutan (Catatan 12)	7.709.359.030	7.183.784.048	*Depreciation expense (Note 12)*
Listrik, air, pos dan telekomunikasi	4.584.862.458	4.573.434.931	*Electricity, water, postage and telecommunication*
Beban angkut	2.728.516.623	2.212.343.037	*Shipping fees*
Lain-lain	24.937.573.287	20.378.868.868	*Others*
Total	219.766.618.470	244.529.957.865	***Total***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA / *30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE*

a. Pendapatan Operasi Lainnya / *a. Other Operating Income*

	2016	2015	
Laba selisih kurs	188.028.845.106	-	*Gain on foreign exchange*
Laba atas penjualan aset tetap	257.875.302	-	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Pendapatan atas aset yang disewakan	221.908.572	342.414.176	*Income from lease of property and equipment*
Laba atas nilai pasar investasi jangka pendek	119.000.000	-	*Gain on mark-to-market short term investment*
Pembalikan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 8)	23.691.113	-	*Reversal of allowance for impairment of trade receivables (Note 8)*
Laba atas nilai pasar kontrak *forward* (Catatan 7)	-	570.535.000.000	*Mark-to-market gain on forward contracts (Note 7)*
Lain-lain	126.382.276.805	24.588.742.459	*Others*
Total	315.033.596.898	595.466.156.635	***Total***

Pendapatan lainnya termasuk pendapatan Grup dari jasa lain yang ditawarkan kepada pelanggan yang meliputi beban keanggotaan, beban pemeliharaan, beban air dan beban listrik.

Other income include the Group's income from other services offered to customers which include membership fees, maintenance fees, water charges and electricity charges.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (Lanjutan)

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE (Continued)

b. Beban Operasi Lainnya

b. Other Operating Expenses

	2016	2015	
Rugi atas nilai pasar kontrak *forward* (Catatan 7)	201.165.000.000	-	*Mark-to-market loss on forward contracts (Note 7)*
Biaya kontrak *forward*	71.309.186.500	55.622.664.125	*Forward contract fees*
Rugi selisih kurs	-	519.765.453.688	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	10.903.569.278	13.785.868.256	*Others*
Total	283.377.755.778	589.173.986.069	***Total***

Beban lainnya termasuk beban Grup atas jasa lain yang ditawarkan kepada pelanggan yang meliputi beban keanggotaan, beban pemeliharaan, beban air dan beban listrik.

Other expenses include the Group's expenses for other services offered to customers which include membership fees, maintenance fees, water charges and electricity charges.

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	2016	2015	
Utang obligasi (Catatan 20)	385.660.651.326	335.395.897.303	*Bonds payable (Note 20)*
Utang bank (Catatan 14 dan 21)	18.379.099.620	24.168.519.760	*Bank loans (Notes 14 and 21)*
Utang sewa pembiayaan	424.444.017	643.400.735	*Finance lease liabilities*
Total	404.464.194.963	360.207.817.798	***Total***

32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi antara Grup, yang merupakan pihak berelasi Perusahaan, telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak disajikan dalam catatan ini. Rincian transaksi antara Grup dan pihak berelasi lainnya disajikan dibawah ini.

Transactions between the Group, which is the Company's related party, have been eliminated in the consolidated financial statements and are not presented in this note. Details of transactions between the Group and other related parties are presented below.

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

No.	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of Transaction*
1.	PT Modern Griya Reksa (MGR)	Perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Piutang non-usaha dari pihak berelasi/ *Non-trade receivables from related parties*

Rincian saldo akun-akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Piutang non-usaha dari pihak berelasi			***Non-trade receivables from related party***
PT Modern Griya Reksa	45.278.828.475	45.278.828.475	*PT Modern Griya Reksa*
Persentase dari total aset	0,34%	0,35%	***Percentage from total assets***

32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Piutang Grup dari MGR merupakan pembayaran pajak oleh Perusahaan atas nama MGR. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang pihak berelasi terseut. Semua saldo akun dan transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Details of the types of transactions with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 30 September 2016 and 31 December 2015, are as follows:

The Group's receivable from MGR pertains to payment of tax made by the Company in behalf of MGR. The receivable is non-interest bearing, without collateral and will be due based on the lender's discretion (demandable).

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the Group management believes that all amounts due from related parties are collectible and no provision for losses is necessary. All account balances and transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards of Commissioners and Directors) of the Company are as follows:

	2016	2015	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Imbalan kerja jangka pendek	6.506.580.914	6.516.866.280	*Short-term employee benefits*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Imbalan kerja jangka pendek	9.315.903.238	9.575.285.718	*Short-term employee benefits*

33. SEGMEN OPERASI

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya berdasarkan lokasi proyek dan produk dan jasa, dimana untuk masing-masing proyek mempunyai pendapatan dari pelanggan yang dapat diatribusikan secara langsung per lokasi proyek dan per produk dan jasa, dan masing-masing mempunyai pengaruh dalam hal membuat keputusan.

Tidak ada transaksi yang signifikan antar segmen. Pendapatan antar-segmen dieliminasi pada saat konsolidasi. Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The Group classified its business activity based on project location and products and services. Each project has revenue from customers that can be attributed directly per project site and per products and services, and each has an influence in terms of making decisions.

There were no significant transactions between segments. Inter-segment revenues are eliminated upon consolidation. The Group segment information is as follows:

33. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / *33. **OPERATING SEGMENTS** (Continued)*

Informasi segmen operasi Grup berdasarkan lokasi proyek adalah sebagai berikut:

The information on operating segments of the Group based on project location is as follows:

	30 September 2016/*30 September 2016*							
	Tangerang	Pondok Cabe	Cakung	Serang	Gajah Mada	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan	59.970.489.670	8.891.877.272	956.972.892.537	430.858.550.260	66.343.869.293	(9.028.337.448)	1.514.009.341.584	*Revenues*
Hasil (beban) segmen	(4.828.860.943)	(2.109.304.853)	296.585.894.831	258.225.577.394	(62.814.313.717)	(23.394.525.989)	461.664.466.723	*Segment results*
Beban keuangan							(404.464.194.963)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan							11.348.590.618	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan							68.548.862.378	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan							(39.311.782.308)	*Income tax expense*
Laba bersih							29.237.080.070	***Net Income***
Aset dan Liabilitas								***Assets and Liabilities***
Aset segmen	3.201.483.973.245	190.794.160.063	2.895.021.565.644	3.877.780.023.922	6.470.152.442.032	(4.599.225.206.580)	12.036.006.958.324	*Segment assets*
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan							1.173.269.599.053	*Unallocated group assets*
Total Aset							13.209.276.557.377	***Total Assets***
Liabilitas segmen	100.055.481.296	4.996.208.278	1.222.867.677.479	583.879.943.675	11.482.929.141.560	(6.476.680.716.587)	6.918.047.735.700	*Segment liabilities*
Liabilitas grup yang tidak dapat dialokasikan							210.267.424.332	*Unallocated group liabilities*
Total Liabilitas							7.128.315.160.032	***Total Liabilities***
Informasi Segmen Lainnya								***Other Segment Information***
Pengeluaran modal	4.451.970.940	16.050.000	2.605.204.177	24.984.619.089	5.828.615.479	-	37.886.459.685	*Capital expenditure*
Penyusutan	3.045.652.614	61.185.078	5.182.598.658	5.860.377.703	20.992.720.687	(1.307.969.127)	33.834.565.613	*Depreciation*

Informasi segmen operasi Grup berdasarkan produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The information on operating segments of the Group based on products and servies is as follows:

	30 September 2016/*30 September 2016*					
	Real Estat dan Apartemen/ *Real Estate and Apartment*	Lapangan Golf dan Restoran *Club House/ Golf course and Club House*	Perhotelan/ *Hotel*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan	1.452.688.734.599	35.799.911.812	34.549.032.621	(9.028.337.448)	1.514.009.341.584	*Revenues*
Aset						***Assets***
Aset segmen	16.088.243.082.372	94.318.186.454	49.578.476.225	(4.579.720.104.579)	11.652.419.640.472	*Segment assets*
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					1.173.269.599.053	*Unallocated group assets*
Total Aset					13.209.276.599.052	***Total Assets***
Informasi Segmen Lainnya						***Other Segment Information***
Pengeluaran modal	32.222.621.985	4.421.132.940	1.242.704.760	-	37.886.459.685	*Capital expenditure*

33. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan)

*33. **OPERATING SEGMENTS** (Continued)*

Informasi segmen operasi Grup berdasarkan lokasi proyek adalah sebagai berikut:

The information on operating segments of the Group based on project location is as follows:

	31 Desember 2015/*31 December 2015*							
	Tangerang	Pondok Cabe	Cakung	Serang	Gajah Mada	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan	696.237.998.005	52.473.779.073	966.904.346.750	1.193.310.175.831	65.685.057.755	(12.150.454.888)	2.962.460.902.526	*Revenues*
Hasil (beban) segmen	493.794.808.945	15.822.181.833	449.658.923.166	940.983.658.293	83.008.571.643	(545.442.891.361)	1.437.825.252.519	*Segment results*
Beban keuangan							(508.951.373.180)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan							31.235.320.884	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan							960.109.200.223	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan							(86.689.004.265)	*Income tax expense*
Laba bersih							873.420.195.958	***Net Income***
Aset dan Liabilitas								***Assets and Liabilities***
Aset segmen	3.222.855.551.749	201.208.469.394	2.389.385.372.384	3.625.575.251.227	4.718.542.898.063	(2.505.147.902.345)	11.652.419.640.472	*Segment assets*
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan							1.190.631.024.757	*Unallocated group assets*
Total Aset							12.843.050.665.229	***Total Assets***
Liabilitas segmen	86.932.704.583	7.869.150.589	1.091.799.948.166	570.955.934.502	9.211.493.888.893	(4.442.814.154.600)	6.526.237.472.133	*Segment liabilities*
Liabilitas grup yang tidak dapat dialokasikan							259.356.354.422	*Unallocated group liabilities*
Total Liabilitas							6.785.593.826.555	***Total Liabilities***
Informasi Segmen Lainnya								***Other Segment Information***
Pengeluaran modal	1.375.293.524	77.640.909	5.960.664.289	29.523.748.053	3.892.356.038	-	40.829.702.813	*Capital expenditure*
Penyusutan	5.047.172.248	104.188.106	6.452.417.600	6.785.039.680	27.461.542.259	(2.615.938.254)	43.234.421.639	*Depreciation*

Informasi segmen operasi Grup berdasarkan produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The information on operating segments of the Group based on products and servies is as follows:

	31 Desember 2015/*31 December 2015*					
	Real Estat dan Apartemen/ *Real Estate and Apartment*	Lapangan Golf dan Restoran *Club House/ Golf course and Club House*	Perhotelan/ *Hotel*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan	2.874.712.553.829	48.136.115.491	51.762.688.094	(12.150.454.888)	2.962.460.902.526	*Revenues*
Aset						***Assets***
Aset segmen	14.013.534.431.775	94.016.599.684	50.016.511.357	(2.505.147.902.344)	11.652.419.640.472	*Segment assets*
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					1.190.631.024.757	*Unallocated group assets*
Total Aset					12.843.050.665.229	***Total Assets***
Informasi Segmen Lainnya						***Other Segment Information***
Pengeluaran modal	37.987.186.083	1.443.434.424	1.399.082.306	-	40.829.702.813	*Capital expenditure*

Pendapatan dan beban keuangan, dan bagian atas laba bersih entitas asosiasi tidak dialokasikan pada tiap segmen sebagai instrumen dasar yang diatur dalam aturan dasar Grup.

Finance income and costs, and share in net income of associates are not allocated to individual segments as the underlying instruments are managed on a Group basis.

Pajak kini, pajak tangguhan dan aset dan kewajiban keuangan tertentu tidak dialokasikan pada segmen seperti yang diatur dalam aturan dasar Grup.

Current taxes, deferred taxes and certain financial assets and liabilities are not allocated to segments as they are also managed on a group basis.

Pengeluaran modal terdiri dari penambahan atas aset tetap.

Capital expenditure consists of additions of property, plant and equipment.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian, ikatan dan kontijensi penting Perusahaan adalah sebagai berikut:

(a) Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Bangun Kelola Serah (*Built, Operate and Transfer*) dengan PT Artamitra Usahamulia (AU) dalam rangka pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga dan rekreasi Modernland yang dibangun di atas tanah milik Perusahaan seluas sekitar 2,4 hektar yang berlokasi di Tangerang oleh AU dimana AU mempunyai hak kelola selama tiga puluh (30) tahun mulai tanggal 1 Juli 1995. Nilai perolehan tanah dalam perjanjian ini sebesar Rp 3.599.610.620 disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "*Aset tidak lancar lainnya*".

(b) Berdasarkan perjanjian kesepakatan tanggal 10 September 2008 mengenai pengikatan diri untuk melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang perhotelan, PT Bumi Perkasa Permai ("BPP") yang bertindak sebagai *owner* bekerja sama dengan PT AAPC Indonesia (Accor) sebagai operator Hotel NOVOTEL Gajah Mada dengan persyaratan pembayaran sejumlah bagian tertentu dari pendapatan kotor yang diterima oleh hotel. Kemudian pada tanggal 22 November 2012 dibuat amandemen atas perjanjian tersebut dimana BPP setuju untuk mengalihkan hak dan kewajibannya kepada Perusahaan. Perusahaan selanjutnya menunjuk MMM, entitas anak, sebagai agen untuk melaksanakan semua hak dan kewajibannya sehubungan dengan kegiatan operasional hotel sesuai dengan *principal agreement*.

(c) Perusahaan merupakan tergugat dalam perkara No. 430 mengenai tanah seluas 5.670 m² yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur. Estimasi potensi kerugian atas kasus ini sebesar Rp 8.505.000.000. Perusahaan dinyatakan menang berdasarkan putusan di Mahkamah Agung. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding, yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company's significant agreements, commitment and contingencies are as follows:

(a) The Company entered into a Build, Operate and Transfer Agreement with PT Artamitra Usahamulia (AU) wherein AU will construct and operate the Modernland sports and recreation facilities on approximately 2.4 hectares of land located in Tangerang owned by the Company for thirty (30) years starting from 1 July 1995. The cost of the land under this agreement amounting to Rp 3,599,610,620 is presented in the consolidated statements of financial position as part of "Other non-current assets".

(b) Under the agreement dated 10 September 2008 regarding the commitment to carry out business activities in the field of hospitality, PT Bumi Perkasa Permai ("BPP"), acting as the owner, entered into a cooperation with PT AAPC Indonesia (Accor), as operator, for Hotel NOVOTEL Gajah Mada with the requirement of payment of a specific portion of the gross income received by the hotel. Subsequently, on 22 November 2012, an amendment to the agreement was made whereby BPP agreed to assign its rights and obligations to the Company. The Company subsequently appointed MMM, a subsidiary, as its agent to exercise all rights and obligations with respect to the operations of the hotel in accordance with the principal agreement.

(c) The Company is a defendant in court case No. 430 covering claims over 5,670 m² of land located at Cakung, East Jakarta. Estimation of potential loss in this case amounted to Rp 8,505,000,000. The Company won based on the decision of the Supreme Court. Against the decision, a third-party appealed which is still in process as of the completion date of the consolidated financial statements.

34. **PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

(d) Perusahaan bersama PT Mitra Sindo Sukses merupakan tergugat dalam perkara No. 357 mengenai tanah seluas 7.775 m² yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur. Estimasi potensi kerugian atas kasus ini sebesar Rp 11.662.500.000. Pengadilan Jakarta Timur mengeluarkan putusan N.O. (Niet Ontvankeliijk Verklaard), tidak ada pihak yang menang. Baik Perusahaan maupun penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi, dan Pengadilan Tinggi mengeluarkan putusan N.O. (Niet Ontvankeliijk Verklaard), tidak ada pihak yang menang. Perusahaan mengajukan kasasi terhadap putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung RI yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses.

(e) Perusahaan merupakan tergugat dalam perkara No. 21 mengenai tanah seluas 280 hektar yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp 518.000.000.000. Perusahaan dinyatakan menang berdasarkan putusan Pengadilan Negeri. Atas putusan ini penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Hasil putusan bandingnya adalah perkara tidak dapat diterima (N.O./*Niet Ontvankelijk verklaard*) karena status penggugat tidak jelas dan kabur/*obscuur libel*. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi terhadap putusan banding tersebut dan saat ini perkaranya masih diberkas di Kepaniteran Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk dikirim ke Mahkamah Agung RI yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses penyelesaian perkara.

(f) Perusahaan sedang mengalami gugatan dalam perkara No. 45/Pdt.G/2012/PN.TNG, dimana Perusahaan digugat atas sengketa hak milik atas tanah seluas 2.200 m². Estimasi potensi kerugian atas kasus ini sebesar Rp 5.470.000.000. Pengadilan Tinggi Banten telah memutus perkara ini dengan putusan No. 44/PDT/2013/PT.BTN tertanggal 1 Juli 2013 yang berisi "Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perkara sedang diperiksa di Mahkamah Agung RI karena penggugat telah melakukan Upaya hukum kasasi.

*34. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

(d) The Company and PT Mitra Sindo Sukses are defendants in a court case No. 357 covering claims over 7,775 m² of land located at Cakung, East Jakarta. Estimation of potential loss in this case amounted to Rp 11,662,500,000. The District Court decided N.O. (Niet Ontvankeliijk Verklaard), no one won. Neither the Company nor the plaintiff appealed to the High Court and Court of Appeal issued a decision N.O. (Niet Ontvankeliijk verklaard), no one won. The Company has filed an appeal against the decision of the appeal to the Supreme Court which is still in process as of the completion date of the consolidated financial statements.

(e) The Company is a defendant in court case No. 21 covering claims over 280 hectares of land located at Cakung, East Jakarta. The plaintiff is claiming for Rp 518,000,000,000. In this case, the Company won based on the decision of the District Court. The plaintiff filed an appeal on this decision to the High Court in Jakarta, with the decision N.O. (Niet Ontvankeliijk Verklaard), because the plaintiff's status is not clear/obscuur libel. With this result, the third party appealed against the decision and the case is currently filed in the Civil Secretariat of the East Jakarta District Court to be sent to the Supreme Court which is still in process as of the completion date of the consolidated financial statements.

(f) The Company is undergoing a lawsuit with case No. 45/Pdt.G/2012/PN.TNG, where the Company was sued over disputed ownership rights to land with an area of 2,200 m². Estimation of potential loss in this case amounted to Rp 5,470,000,000. Banten High Court gave decision against this case with Decision No. 44/PDT/2013/PT.BTN dated 1 July 2013 which upheld the ruling of Tangerang District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case still in process in Supreme Court because the plantiff appealed against the decision.

34. **PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

(g) Perusahaan sedang mengalami gugatan dalam perkara No. 414/PDT.G/2014/PN.TNG, dimana Perusahaan digugat atas sengketa Pengalihan Hak atas Tagihan dan Pengalihan Hak atas Tanah dan bangunan yang terletak di Blok AG7 No. 47, Perumahan Kota Modern, Tangerang dengan luas tanah 180 M2 dan luas bangunan 177 M2. Estimasi potensi kerugian atas kasus ini sebesar Rp 215.419.800. Atas perkara ini, PN Tangerang telah memberikan putusan tertanggal 23 Agustus 2015 yang isi putusannya adalah "Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima (Niet Onvankelijke Verklaard)". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perkara sedang diperiksa di Mahkamah Agung RI karena penggugat telah melakukan Upaya hukum kasasi.

(h) MIE, entitas anak, sedang mengalami gugatan dalam perkara No. 47/PDT/2015/PT.BTN, dimana MIE digugat atas sengketa hak milik atas tanah seluas 5.812 m^2. Estimasi potensi kerugian atas kasus ini sebesar Rp 1.162.000.000. Atas perkara ini, Pengadilan Negeri Serang telah memberikan putusan tertanggal 4 Februari 2015 yang isi putusannya adalah "Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima (Niet Onvankelijke Verklaard)" dan Pengadilan Tinggi Banten memutus dengan putusan Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Serang pada tanggal 7 Juli 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perkara sedang diperiksa di Mahkamah Agung RI karena penggugat telah melakukan upaya hukum kasasi.

(i) NA, entitas anak, sedang mengalami gugatan dalam perkara No. 516/PDT/2014/PT.JKT.UT, dimana NA digugat atas sengketa hak milik atas tanah dengan nomor sertifikat HGB 177/Nambo Udik. Estimasi potensi kerugian atas kasus ini sebesar Rp 8.763.082.900. Atas perkara ini, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan Gugatan Dikabulkan Sebagian pada tanggal 7 September 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perkara sedang diperiksa di Pengadilan Tinggi Jakarta karena NA telah melakukan upaya hukum kasasi.

*34. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

(g) The Company is undergoing a lawsuit in case No. 414/PDT.G/2014/PN.TNG, where the Company was sued over a dispute on Claims Assignment and Transfer of Land and buildings located in Block AG7 No. 47, Housing Kota Modern, Tangerang with a land area of 180 m2 and 177 m2 of building area. Estimation of potential loss in this case amounted to Rp 215,419,800. On this case, the Tangerang District Court has given a decision dated August 23, 2015 decision that the content is "Plaintiff's Claim Unacceptable (Niet Onvankelijke verklaard)". Until the completion date of the consolidated financial statements, the case still in process in Supreme Court because the plantiff appealed against the decision.

(h) MIE, a subsidiary, is undergoing a lawsuit in case No. 47/PDT/2015/PT.BTN, where MIE was sued over disputed ownership rights to land with an area of 5,812 m^2. Estimation of potential loss in this case amounted to Rp 1,162,000,000. On this case, Serang District Court has given a decision dated 4 February 2015 the contents of the decision is "Plaintiff's Claim Unacceptable (Niet Onvankelijke verklaard)" and the Banten High Court to decide the verdict Strengthens Serang District Court on 7 July 2015. As of the date of the consolidated financial statements, the case is being examined in the Supreme Court because the plantiff appealed against the decision.

(i) NA, a subsidiary, is undergoing a lawsuit in case No. 516/PDT/2014/PT.JKT.UT, where NA was sued over disputed ownership rights to land with sertificate number HGB 177/Nambo Udik. Estimation of potential loss in this case amounted to Rp 8,763,082,900. On this case, North Jakarta District Court decided Lawsuit Granted majority on 7 September 2015. As of the date of the consolidated financial statements, the case is being examined at the Jakarta High Court because NA appealed against the decision.

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor pembilang dan pembagi yang digunakan dalam perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

35. EARNINGS PER SHARE

The following is a reconciliation of the numerator factors and the denominator used in calculating basic and diluted earnings per share:

	2016	2015	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.237.080.070	303.153.970.787	***Net income attibutable to owners of the parent company***
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.533.067.322	12.533.067.322	*Weighted-average number of shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	2,33	24,19	***Basic and diluted earnings per share***

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Dewan Direksi.

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas operasi Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari pihak ketiga, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak mau untuk menghormati kewajiban kontrak.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework. Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. While the internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group to provide its report to the Board of Directors.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. ***Credit Risk***

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group's operating activities, the Group is exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations.

36. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Grup melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen/ pelanggan, maka Grup akan mengenakan denda.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat.

*36. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

The Group exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

In managing the timely collection of receivables, the Group monitors these intensively by sending invoices on a timely basis to the customers based on Standard Operational Procedures (SOP) that have been set. The Group charges penalties to customers for late payment.

The Group's exposure to credit risk on its financial asssets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

	30 September 2016/ ***30 September 2016***	**31 Desember 2015/** ***31 December 2015***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi:			***Financial assets measured at fair value through profit or loss:***
Aset keuangan derivatif	207.010.000.000	408.175.000.000	*Derivative financial assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas*	159.934.598.281	517.856.082.714	**Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1.300.500.000	1.181.500.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.458.315.986.522	1.508.037.016.433	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	11.293.687.892	10.542.091.697	*Other receivables*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	45.278.828.475	45.278.828.475	*Non-trade receivables from related parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.246.035.601.860	518.063.601.850	*Restricted funds*
T o t a l	3.129.169.203.030	3.009.134.121.169	***T o t a l***

*Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 1.016.423.387 dan Rp 764.255.580 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

**Excluding cash on hand amounting to Rp 1,016,423,387 and Rp 764,255,580 as of 30 September 2016 and 31 December 2015, respectively.*

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

There are no significant concentrations of credit risk within the Group.

36. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *36. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

Tabel analisis aset keuangan Grup pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Aging analysys of the Group's financial assets as of 30 September 2016 and 31 December 2015:

	30 September 2016/*30 September 2016*						
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*				Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	T o t a l
		<30 Hari/*Days*	31-60 Hari/*Days*	61-90 Hari/*Days*	>90 Hari/*Days*		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*							
Aset keuangan derivatif/ *Derivative financial assets*	207.010.000.000	-	-	-	-	-	207.010.000.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*							
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	159.934.598.281	-	-	-	-	-	159.934.598.281
Investasi jangka pendek/ *Short-term investments*	1.300.500.000	-	-	-	-	-	1.300.500.000
Piutang usaha/ *Trade receivables*	1.406.154.067.102	2.232.762.982	1.755.584.488	5.584.404.421	19.707.512.476	22.881.655.053	1.458.315.986.522
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	11.293.687.892	-	-	-	-	-	11.293.687.892
Piutang non-usaha dari pihak berelasi/ *Non-trade receivables from related parties*	45.278.828.475	-	-	-	-	-	45.278.828.475
Dana yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted funds*	1.246.035.601.860	-	-	-	-	-	1.246.035.601.860
T o t a l	3.077.007.283.610	2.232.762.982	1.755.584.488	5.584.404.421	19.707.512.476	22.881.655.053	3.129.169.203.030

36. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *36. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

	31 Desember 2015/*31 December 2015*						
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*				Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	T o t a l
		<30 Hari/*Days*	31-60 Hari/*Days*	61-90 Hari/*Days*	>90 Hari/*Days*		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*							
Aset keuangan derivatif/ *Derivative financial assets*	408.175.000.000	-	-	-	-	-	408.175.000.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*							
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	517.856.082.714	-	-	-	-	-	517.856.082.714
Investasi jangka pendek/ *Short-term investments*	1.181.500.000	-	-	-	-	-	1.181.500.000
Piutang usaha/ *Trade receivables*	1.447.029.683.306	4.829.161.826	2.011.516.769	1.694.356.218	29.566.952.148	22.905.346.166	1.508.037.016.433
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	10.542.091.697	-	-	-	-	-	10.542.091.697
Piutang non-usaha dari pihak berelasi/ *Non-trade receivables from related parties*	45.278.828.475	-	-	-	-	-	45.278.828.475
Dana yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted funds*	518.063.601.850	-	-	-	-	-	518.063.601.850
T o t a l	2.948.126.788.042	4.829.161.826	2.011.516.769	1.694.356.218	29.566.952.148	22.905.346.166	3.009.134.121.169

36. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *36. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit atas aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau terganggu:

The following table show the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*			
30 September 2016	**Level atas/ *High grade***	**Level standar/ *Standard grade***	**T o t a l**	***30 September 2016***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi				***Financial assets measured at fair value through profit or loss***
Aset keuangan derivatif	207.010.000.000	-	207.010.000.000	*Derivative financial assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang				***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	159.934.598.281	-	159.934.598.281	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1.300.500.000	-	1.300.500.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	-	1.406.154.067.102	1.406.154.067.102	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	11.293.687.892	11.293.687.892	*Other receivables*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-	45.278.828.475	45.278.828.475	*Non-trade receivables from related parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.246.035.601.860	-	1.246.035.601.860	*Restricted funds*
T o t a l	1.614.280.700.141	1.462.726.583.469	3.077.007.283.610	***T o t a l***

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*			
31 Desember 2015	**Level atas/ *High grade***	**Level standar/ *Standard grade***	**T o t a l**	***31 December 2015***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi				***Financial assets measured at fair value through profit or loss***
Aset keuangan derivatif	408.175.000.000	-	408.175.000.000	*Derivative financial assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang				***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	517.856.082.714	-	517.856.082.714	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1.181.500.000	-	1.181.500.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	-	1.447.029.683.306	1.447.029.683.306	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	10.542.091.697	10.542.091.697	*Other receivables*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-	45.278.828.475	45.278.828.475	*Non-trade receivables from related parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	518.063.601.850	-	518.063.601.850	*Restricted funds*
T o t a l	1.445.276.184.564	1.502.850.603.478	2.948.126.788.042	***T o t a l***

36. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan derivatif, kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi dikarenakan disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah dalam kebangkrutan.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan *record* penagihan Grup dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

(1) Level atas - Kepastian diperoleh dari pihak ketiga yang mengikuti ketentuan dikontrak tanpa banyak usaha untuk menagih.

(2) Level standar - Melakukan beberapa pengingatan untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga.

b. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan kewajiban keuangannya.

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan Fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

*36. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

The Group has assessed the credit quality of its derivative financial assets, cash and cash equivalents, short-term investments and restricted fund as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Groups other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

(1) High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.

(2) Standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from the counterparty.

*b. **Liquidity Risk***

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Group's exposure to liquidity risk arise primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in low risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The Group applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances from collection of customers' receivables or other sources.

36. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*36. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

*b. **Liquidity Risk** (Continued)*

The table below summarizes the maturity schedule of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 30 September 2016 and 31 December 2015:

30 September 2016	Kurang dari 1 tahun/ *less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	T o t a l	*30 September 2016*
Utang usaha	176.931.836.026	-	-	176.931.836.026	*Trade payables*
Utang lain-lain	35.754.635.719	-	-	35.754.635.719	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	776.220.870.722	-	-	776.220.870.722	*Accrued expenses*
Utang obligasi*	1.118.287.313.932	4.822.438.628.160	168.750.000.000	6.109.475.942.092	**Bonds payable*
Utang bank*	402.839.304.510	59.260.227.087	1.224.752.056	463.324.283.653	**Bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	1.603.408.086	4.896.512.024	5.571.519.350	12.071.439.460	**Finance lease liabilities*
Uang jaminan keanggotaan yang dapat dikembalikan	14.155.357.494	-	-	14.155.357.494	*Refundable membership deposits*
T o t a l	2.525.792.726.489	4.886.595.367.271	175.546.271.406	7.587.934.365.166	***T o t a l***

* Termasuk pembayaran bunga

** Including interest payments*

31 Desember 2015	Kurang dari 1 tahun/ *less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	T o t a l	*31 December 2015*
Utang usaha	77.795.199.012	-	-	77.795.199.012	*Trade payables*
Utang lain-lain	37.498.099.138	-	-	37.498.099.138	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	707.443.452.243	-	-	707.443.452.243	*Accrued expenses*
Utang obligasi*	1.257.191.479.475	1.554.337.470.750	3.071.981.085.375	5.883.510.035.600	**Bonds payable*
Utang bank*	240.638.020.833	104.824.218.750	-	345.462.239.583	**Bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	2.995.557.744	992.149.424	-	3.987.707.168	**Finance lease liabilities*
Uang jaminan keanggotaan yang dapat dikembalikan	14.180.519.071	-	-	14.180.519.071	*Refundable membership deposits*
T o t a l	2.337.742.327.516	1.660.153.838.924	3.071.981.085.375	7.069.877.251.815	***T o t a l***

* Termasuk pembayaran bunga

** Including interest payments*

c. **Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari pinjaman yang diperoleh Perusahaan dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi. Perusahaan juga membuat kontrak *forward* mata uang untuk mengendalikan risiko mata uangnya.

*c. **Foreign Exchange Risk***

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group foreign currency risk arises from the loan received by the Company in foreign currency. Foreign exchange risks on the US dollar are managed through constant monitoring of the political and economic environment. The Company also enters into currency forward contracts to manage its currency risk.

36. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

*36. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Foreign Exchange Risk** (Continued)*

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	30 September 2016/ *30 September 2016*		31 Desember 2015/ *31 December 2015*		
	U S D	Setara dengan/ *Equivalent*	U S D	Setara dengan/ *Equivalent*	
A s e t					***A s s e t s***
Kas dan setara kas	854.885	11.111.789.801	18.759.469	258.786.875.812	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.283.728	29.683.893.295	2.283.728	31.504.024.311	*Trade receivable*
Dana yang dibatasi penggunaannya	72.890.192	947.426.715.616	12.472.111	172.057.199.440	*Restricted funds*
Total Aset	76.028.805	988.222.398.712	33.515.308	462.348.099.563	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Biaya masih harus dibayar	(6.530.103)	(84.878.278.794)	(8.741.682)	(120.591.506.639)	*Accrued expense*
Utang obligasi	(293.618.156)	(3.816.448.787.249)	(234.991.108)	(3.241.702.340.714)	*Bonds payable*
Total Liabilitas	(300.148.259)	(3.901.327.066.043)	(243.732.790)	(3.362.293.847.353)	***Total Liabilities***
Liabilitas - Bersih	(224.119.454)	(2.913.104.667.331)	(210.217.482)	(2.899.945.747.790)	***Liabilities - Net***

Tabel di bawah ini menunjukan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan dalam kurs mata uang asing dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pengaruh terhadap pendapatan sebelum pajak sudah termasuk dampak atas derivatif yang ada pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The table below shows the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, assuming all other variables are fixed, to the income before income taxes and equity of the Group as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

The effect on profit before tax already includes the impact of derivatives outstanding as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

	Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*		
	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Nilai tukar meningkat 5%			***Exchange rate increase by 5%***
Laba sebelum pajak penghasilan	40.239.494.631	4.804.991.791	*Income before income tax*
Ekuitas	40.239.494.631	4.804.991.791	*Equity*
Nilai tukar menurun 5%			***Exchange rate decrease by 5%***
Laba sebelum pajak penghasilan	3.893.505.369	(29.891.241.791)	*Income before income tax*
Ekuitas	3.893.505.369	(29.891.241.791)	*Equity*

36. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

d. **Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Tingkat bunga mengambang instrumen keuangan dikenakan pada risiko suku bunga arus kas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut:

*36. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Foreign Exchange Risk** (Continued)*

The change in currency rate is based on the Group's best estimate of expected change considering historical trends. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

*d. **Interest Rate Risk***

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term debt with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flow interest rate risk.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on loans as of 30 September 2016 and 31 December 2015. With all other variables held constant. The Group's income before tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Kenaikan/Penurunan Suku Bunga/ *Increase/Decrease in Interest Rates*	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	
	30 September 2016/ *30 September 2016*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*
+10%	(2.155.644.111)	(2.089.004.470)
-10%	2.155.644.111	2.089.004.470

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas sukubunga berdasarkan observasi historis terhadaplingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the historical observable market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

e. **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal.

*e. **Capital Management***

The main objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure.

36. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Manajemen Permodalan** (Lanjutan)

Grup memonitor penggunaan modal menggunakan *gearing ratio*, yaitu utang bersih dibagi dengan total utang dan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Utang bersih terdiri dari utang jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang sewa pembiayaan dikurangi dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan dana yang dibatasi penggunaannya. Grup memastikan kepatuhan dengan *gearing ratio* minimal seperti yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*36. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Capital Management** (Continued)*

The Group monitors capital using the gearing ratio, which is net debt divided by total net debt and equity attributable to owners of the parent entity. Net debt is composed of short-term loans, long-term bank loans, bonds payable and finance lease liability net of cash and cash equivalents, short-term investments and restricted funds. The Group ensures compliance with minimum gearing ratio as required by the creditors.

Gearing ratio as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follcows:

	30 September 2016/ *30 September 2016*	**31 Desember 2015/ *31 December 2015***	
Utang jangka pendek	305.976.000.000	150.000.000.000	*Short-term loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current portion of long-term liabilities:*
Utang obligasi	747.967.063.438	784.984.568.815	*Bonds payable*
Utang bank	67.053.480.500	61.645.034.859	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	1.852.394.425	2.643.746.476	*Finance lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang obligasi	4.060.391.327.830	3.445.895.975.065	*Bonds payable*
Utang bank	57.167.929.298	96.729.037.018	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	7.711.836.143	949.501.932	*Finance lease liabilities*
Sub-total	5.248.120.031.634	4.542.847.864.165	*Sub-total*
Dikurangi:			*L e s s:*
Kas dan setara kas	(160.951.021.668)	(518.620.338.294)	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	(1.300.500.000)	(1.181.500.000)	*Short-term investments*
Dana yang dibatasi penggunaannya	(1.246.035.601.860)	(518.063.601.850)	*Restricted funds*
Sub-total	(1.408.287.123.528)	(1.037.865.440.144)	*Sub-total*
Utang bersih	3.839.832.908.106	3.504.982.424.021	*Net debt*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.080.960.397.345	6.057.455.838.674	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Utang bersih dan total ekuitas	9.920.793.305.451	9.562.438.262.695	*Net debt and total equity*
Gearing ratio	38,70%	36,65%	***Gearing ratio***

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas instrumen keuangan Grup:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial instruments of the Group:

	30 September 2016/ *30 September 2016*		31 Desember 2015/ *31 December 2015*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
A S E T					*A S S E T S*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi					***Financial assets measured at fair value through profit or loss***
Aset keuangan derivatif	207.010.000.000	207.010.000.000	408.175.000.000	408.175.000.000	*Derivative financial assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	160.951.021.668	160.951.021.668	518.620.338.294	518.620.338.294	*Cash and cash equivalent*
Investasi jangka pendek	1.300.500.000	1.300.500.000	1.181.500.000	1.181.500.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.435.434.331.469	1.435.434.331.469	1.485.131.670.267	1.485.131.670.267	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	11.293.687.892	11.293.687.892	10.542.091.697	10.542.091.697	*Other receivables*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	45.278.828.475	45.278.828.475	45.278.828.475	45.278.828.475	*Non-trade receivables from related parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.246.035.601.860	1.246.035.601.860	518.063.601.850	518.063.601.850	*Restricted funds*
T o t a l	3.107.303.971.364	3.107.303.971.364	2.986.993.030.583	2.986.993.030.583	*T o t a l*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan lainnya					***Other financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	305.976.000.000	305.976.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	176.931.836.026	176.931.836.026	77.795.199.012	77.795.199.012	*Trade payables*
Utang lain-lain	35.754.635.719	35.754.635.719	37.498.099.138	37.498.099.138	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	776.220.870.722	776.220.870.722	707.443.452.243	707.443.452.243	*Accrued expenses*
Utang obligasi	4.808.358.391.268	5.100.837.584.363	4.230.880.543.880	4.055.729.404.337	*Bonds payable*
Utang bank	124.221.409.798	124.221.409.798	158.374.071.877	158.374.071.877	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	9.564.230.568	8.539.445.768	3.593.248.408	3.610.533.627	*Finance lease liabilities*
Uang jaminan keanggotaan yang dapat dikembalikan	14.155.357.494	14.155.357.494	14.180.519.071	14.180.519.071	*Refundable membership deposits*
T o t a l	6.251.182.731.595	6.542.637.139.890	5.379.765.133.629	5.204.631.279.305	*T o t a l*

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang non-usaha dari dari pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang jaminan keanggotaan yang dapat dikembalikan mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

3. Nilai wajar utang obligasi yang tercatat di bursa ditentukan dengan referensi kuotasi harga pasar.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. *Cash and cash equivalents, short-term investments, restricted funds, trade receivables, other receivables, non-trade receivables from related parties, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and refundable membership deposits approximate their carrying values due to their short-term nature.*

2. *The fair values of finance lease liabilities are estimated by discounting future cash flows.*

3. *The fair value of listed bonds payables are determined by reference to quoted market prices.*

37. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

4. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

5. Derivatif tidak dikelompokan sebagai instrumen lindung nilai dihitung dengan rujukan pada tingkat pasar antar bank tertentu berdasarkan kurs transakasi IDR/USD yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

*37. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

4. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

5. Derivative not designated as hedging instruments are calculated by reference to certain interbank market rate based on traded IDR/USD spot foreign exchange transaction published by Bank of Indonesia.

Financial instruments measured at fair value are as follows:

30 September 2016	**Nilai wajar/** ***Fair value***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	***30 September 2016***
A S E T					***A S S E T S***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi					***Financial assets measured at fair value through profit or loss***
Aset keuangan derivatif	207.010.000.000	207.010.000.000	-	-	*Derivative financial assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan lainnya					***Other financial liabilities***
Utang obligasi	5.100.837.584.363	5.100.837.584.363	-	-	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	8.539.445.768	-	-	8.539.445.768	*Finance lease liabilities*
T o t a l	5.109.377.030.131	5.100.837.584.363	-	8.539.445.768	***T o t a l***

31 Desember 2015	**Nilai wajar/** ***Fair value***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	***31 December 2015***
A S E T					***A S S E T S***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi					***Financial assets measured at fair value through profit or loss***
Aset keuangan derivatif	408.175.000.000	408.175.000.000	-	-	*Derivative financial assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan lainnya					***Other financial liabilities***
Utang obligasi	4.055.729.404.337	4.055.729.404.337	-	-	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	3.610.533.627	-	-	3.610.533.627	*Finance lease liabilities*
T o t a l	4.059.339.937.964	4.055.729.404.337	-	3.610.533.627	***T o t a l***

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada transfer antara pengukuran nilai wajar Tingkat 1 dan Tingkat 2 dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015 there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements and no transfer into and out of Level 3 fair value measurements.

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 12 Oktober 2016, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian pemegang saham melalui entitas anak yaitu MSM dengan PT Astra Land Indonesia (perusahaan patungan antara PT Astra International Tbk dan Hongkong Land Group Limited). Kedua belah pihak sepakat untuk membentuk usaha patungan bernama PT Astra Modern Land untuk mengembangan kawasan di Jakarta Timur melalui akuisisi tanah milik MSM. Usaha patungan tersebut dimiliki masing-masing sebesar 50%.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 12 October 2016, the Company entered into a shareholders' agreement through its subsidiary, MSM, with PT Astra Land Indonesia (a joint venture company between PT Astra International Tbk and Hongkong Land Group Limited). Both parties have agreed to form a Joint Venture named PT Astra Modern Land to develop an area in East Jakarta through the acquisition of land owned by MSM. This Joint Venture is owned 50% by each party.

38. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2016.

38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 31 October 2016.